

'Jejak Kasih'

"Kalau ngga KKN,kami ngga akan ketemu".

"Kalau ngga KKN,kami ngga akan ini dan itu hehe .."

Antologi esai ini, kami buat untuk menggambarkan perjalanan unik kami selama dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Keluarga Maslahat" bersama dosen pembimbing lapangan kami, Bapak Muhammad Mustofa Ludfi dan teman-teman yang sangat menyenangkan. Melalui kumpulan esai ini, pembaca akan dibawa merenung pada momen-momen berharga, tantangan, dan pertumbuhan pribadi yang terjadi selama pengabdian masyarakat. Dari jejak-jejak kasih waktu KKN, para penulis menggambarkan beragam pengalaman, refleksi, dan pelajaran yang kami temui di desa yang menjadi panggung perubahan positif bagi kami. Tulisan ini menjanjikan pencerahan dan inspirasi dari perspektif mahasiswa yang menjalani pengalaman berharga ini.

Dari kami, yang saling mengasihi.

our team :

Nasril | Fajar | Rofiqi | Fatih | Wahyu | Arista | Arinink | Puspa |
Laila | Nafa | Meike | Kartika | Fa'iz | Istiana | Dina | Zuana | Aswin
| Jihan | Ferlina | Alifa | Rahma | Ningsih | Uma | Na'im | Tata |
Angel | Afika | Amin.



KKN REGULER MULTISEKTORAL [1] UIN SATU : TANGGULKUNDUNG [1]



antologi esai

'Jejak Kasih'

"tentang keluarga & maslahat"

KKN UIN SATU
Reguler Multisektoral [1]
2024

by Tanggulkundung 01

Jejak Kasih

"tentang keluarga & masalah"

KKN Tanggukandung 01

Jejak Kasih

"tentang keluarga & masalah"

Penyusun :

Kelompok 1 KKN Tanggulkundung

Editor dan Layout :

BPH Kelompok 1 KKN Tanggulkundung

Tata Sampul :

Nurul Istiana Dewi

Penerbit :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat serta karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku “Jejak Kasih” ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh delapan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata yang bertema “Keluarga Maslahat”. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku “Jejak Kasih” tentang keluarga dan maslahat mengangkat berbagai kisah yang telah di lalui selama kami melaksanakan pengabdian di desa Tanggulkundung. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak

yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Terima kasih khusus kami sampaikan kepada :

1. Bapak Muhammad Mustofa Ludfi, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
2. Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung beserta jajarannya;
3. Seluruh anggota kelompok 1 KKN Desa Tanggulkundung 2023-2024.

Tulungagung, 05 Januari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar - v

Daftar Isi - vii

Mengapa Banyak Rumah Kosong di Tanggulkundung Besuki?

Muhamad Khoirul Fatihin – 1/5

Solidaritas dan Kekeluargaan dalam Jejak Kuliah Kerja Nyata:

Kisah Perjalanan Anggota KKN Desa Tanggulkundung 1

Aswin Nida – 6/13

TKA (Tenaga Kerja Asing) dalam Keluarga Sebuah

Kemaslahatan atau Kemafsadatan?

Ahmad Nasril Kamal – 14/18

Menuju Keluarga Masalah Desa Tanggulkundung

Amin Natus Sakdiyah – 19/23

Secuil Perjalanan Jejak Cerita Kami

Angelina Sita Damayanti – 24/30

3.024.000 Detik yang Berharga

Arinink Fathur Rizqiyah – 31/36

Pengabdian di Masyarakat Untuk Mencapai Keluarga

Maslahat di Dsn. Tempel, Desa Tanggulkundung

Arista Hapsari Putri – 37/42

KKN Tanggulkundung 1 2023-2024

Dina Wan Mey Safitri – 43/48

Arah Jalur Lintas Selatan

Fa'iz Zahrotun Nisa' – 49/54

40 Hari dengan Sejuta Kenangannya

Ferlina Tika Sari – 55/60

Serba Serbi KKN Membangun Karakter Generasi Bangsa

Herliana Afika Dhatul Nasikin – 62/65

Short Story

Jihan El Keyla Ahzuna – 66/70

Pengalaman Baru Semasa KKN

Kartika Aprilliana – 71/76

Selambar Kisah Sebelum Kita Berpisah

Muhamad Fajar Sefiantoro – 77/82

Memutuskan Menjadi Tenaga Kerja Asing (TKA), Dapat
Memicu Rusaknya Kemaslahatan dalam Berkeluarga,
Benarkah?

Muchammad Ainur Rofiqi – 83/88

Keseharianku Di Dusun Tempel

Nafa Fitria Wulandari – 89/93

KKN di Desa Tanggulkundung, Ada Keseruan Apa Aja Sih?

Nur Alifa Fadhila – 94/98

Pengalaman Membantu Masyarakat dalam hal Kesehatan

Rahma Natisa – 99/103

Sepenggal Cerita di Bumi Tanggulkundung

Retno Setyaningsih – 104/108

40 Hari Kuliah Kerja Nyata

Uma Aulia Farda – 109/113

Sejuta Kenangan

Umul Laila Nur Rosyida – 114/118

KKN (Kuliah Kerja Ngapain aja?)

Muhammad Wahyu Asnafi – 119/125

Balutan Kebersamaan Pelebur Perbedaan

Wandria Puspa Widiya Sari- 126/132

Ada Apa di Tanggulkundung?

Zuana Feriddina Ulin Nuha – 133/137

Melodi Kebersamaan

Nurul Istiana Dewi – 138 /143

Semua Belum Usai

Meike Dwi Miasari – 144/149

Ukiran Jejak Di Tanggulkundung

Miftakul Na'imah – 150/156

40 Hari yang Mengesankan

Hyacintha Rahadatul Aisy Aptasyakurahma – 157/162

Mengapa Banyak Rumah Kosong Di Tanggulkundung Besuki?

Oleh: Muhamad Khoirul Fatihin, 126201212118

Desa Tanggulkundung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Besuki yang tepatnya berada di sisi Besuki utara, bersebelahan dengan desa Ngunggungan di sebelah utara, desa Tanggulwelahan disebelah Selatan dan timur, dan desa Tanggulturus di sebelah barat. Terdapat dua dusun yang ada di desa Tanggulkundung ini. Yakni dusun Kundung dan dusun Tempel. Dusun kundung identik dengan area persawahannya yang luas mulai dari tanah milik desa (tanah bengkok) maupun tanah sawah milik pribadi. Sedangkan dusun tempel identik dengan areanya yang dilintasi oleh jalan raya sehingga cenderung di isi dengan ruko-ruko yang tersebar di sekitaran jalan raya.

Yang menjadi unik khususnya di dusun Tempel desa Tanggulkundung ini adalah banyak sekali rumah-rumah yang dibiarkan tidak berpenghuni. Mulai dari rumah yang di sekitaran jalan raya sampai rumah-rumah yang terdapat di gang-gang sempit. Hal ini di buktikan dengan mudahnya teman-teman KKN kelompok 1 Desa Tanggulkundung untuk mencari posko. Sejauh ini kita tinggal memilih di mana tempat yang kita tinggali karena banyaknya opsi. Dengan mempertimbangkan berbagai

hal yang ada, kita memilih untuk bertempat di rumah mendiang bapak Juni. Beliau dulu adalah seorang terpendang di dusun Tempel karena beliau dulu adalah seorang “PS” pemilik sekolah yang sekarang rumahnya dibiarkan kosong tidak berpenghuni selama lebih dari 10 tahun. Namun, selama ini posko yang kami gunakan bisa dikatakan tidak terbengkalai karena walaupun dibiarkan kosong selama itu, dari pihak anak pak Juni tetap merawatnya dengan setiap hari mengunjungi rumah ini karena di belakang terdapat kandang ayam miliknya.

Bahkan dari ketua RT sendiri menawarkan lagi sebuah rumah untuk ditiggali oleh teman-teman KKN pada saat kita telah bertempat di rumah bapak Juni selama lebih dari 1 minggu karena terdapatnya rumah yang tidak berpenghuni lagi di sekitar sini. Mengapa hal ini bisa terjadi di sini? Apakah hal ini hanya terjadi di sini? Atau banyak tempat lain juga yang seperti ini?

Dari beberapa informasi yang didapatkan ada beberapa hal yang menyebabkan kenapa di desa tanggulkundung ini banyak rumah-rumah yang tidak berpenghuni. Di antaranya yang pertama adalah salah satunya adalah tingginya angka Tenaga Kerja Indonesia (TKI) penduduk setempat. Tidak bisa dipungkiri bahwa menjadi TKI adalah salah satu solusi bagi keluarga yang bermasalah tentang keadaan ekonomi. Dengan memanfaatkan perbedaan kurs antara rupiah dan juga

mata uang luar negeri. Para pencari rezeki dari desa Tanggulkundung memanfaatkan peluang untuk berkelana keluar negeri dengan sebaik mungkin. Kebanyakan dari warga memilih untuk ke negeri matahari terbit (Jepang) dan juga negeri ginseng (Korea), satu lagi destinasi TKI yang cukup umum untuk kalangan perempuan adalah negara Taiwan.

Warga setempat berpendapat bahwa dua negara itu adalah negara dengan kurs yang tinggi dan juga lebih mudah untuk dimasuki oleh orang-orang Indonesia. Kebanyakan di sana warga Tanggulkundung bekerja di pabrik-pabrik untuk pekerja laki-laki dan juga asisten rumah tangga untuk pekerja perempuan. Mereka rela meninggalkan rumah yang sudah dibangun demi mendapatkan pundi-pundi rupiah yang tinggi. Selain itu, membangun rumah menjadi sarana menabung ketika sudah mendapatkan upah yang cukup. Mempekerjakan tukang untuk membangun rumah di Indonesia dan tetap mencari uang di perantauan untuk modal dan juga biaya hidup ketika nanti sudah pulang ke Indonesia.

Alasan kedua yakni seorang anak yang tidak bisa menempati rumah peninggalan orang tuanya. Hal ini identik dengan anak terakhir, karena dalam suku Jawa biasanya anak terakhirlah yang akan meneruskan dan mendiami rumah peninggalan orang tua. Bisa jadi karena anak terakhir ini menikah dengan anak Tunggal atau anak

terakhir juga yang kemudian mau tidak mau tinggal bersama mertua yang berada di luar desa. Selain itu, di zaman sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa setiap orang memperhatikan model dan desain rumah yang ditempati. Karena cenderung memiliki keinginan untuk memiliki rumah yang sesuai dengan ekspektasi karena rumah menjadi tempat bersinggah yang lama, jadi berfikir harus memiliki rumah yang nyaman dan sesuai rencana sendiri adalah sah-sah saja. Sehingga mereka lebih memilih untuk membangun rumah sendiri daripada meneruskan mengurus rumah yang dimiliki oleh orang tua.

Membangun rumah sendiri juga menimbulkan rasa bangga terhadap diri sendiri karena telah mampu berjuang secara susah payah untuk mewujudkan impiannya. Menimbulkan rasa puas tersendiri dalam hati pemilik rumah. Tinggal sendiri bersama pasangan bisa lebih bebas untuk mengatur dan mengurus rumah tanpa harus adanya persetujuan dari orang tua sebagai pemilik rumah. Demi terciptanya keharmonisan rumah tangga dan juga terhindarnya dari cekcok dengan mertua mungkin ini menjadi sebuah solusi berbagai rumah tangga yang ada. Namun, yang menjadi minus dari hal tersebut adalah seorang anak menjadi tidak bisa terlalu dekat dengan orang tuanya pada waktu tua. Karena

harus mengurus rumahnya sendiri terlebih dahulu sebelum mengurus orang tua di rumahnya.

**Solidaritas dan Kekeluargaan dalam Jejak Kuliah Kerja
Nyata: Kisah Perjalanan Anggota KKN Desa
Tanggulkundung 1**

Oleh: Aswin Nida, 126402211009

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sebuah tugas akademis, tetapi juga perjalanan pengalaman hidup yang membawa mahasiswa ke komunitas yang belum terlalu terjamah, seperti Desa Tanggulkundung di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung ini. Desa Tanggulkundung bukan hanya sekadar tempat bagi anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menjalankan proyek-proyek pembangunan. Desa ini adalah panggung bagi sebuah konsep yang mengakar dalam budaya lokal. Konsep “keluarga maslahat” yang diusung menjadi tema KKN tahun ini adalah konsep keluarga yang terbilang bahagia yang kebutuhan hidupnya terpenuhi. Keluarga maslahat dalam kelompok kami adalah konsep keluarga yang tidak hanya terbatas pada ikatan darah, tetapi membentuk jaringan kekeluargaan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan positif dan mendukung satu sama lain. Dalam perjalanan ini, anggota KKN tidak hanya menorehkan jejak pembangunan fisik, tetapi juga merajut solidaritas dan kekeluargaan yang mendalam dengan masyarakat setempat serta antar anggota.

Perjalanan KKN kelompok 1 Desa Tanggulkundung ini dimulai dengan pertemuan yang penuh harapan antar anggota KKN di sebuah warung kopi yang berada di sebelah kampus. Awalnya ekspektasi tentang KKN ini adalah sebuah hal sukar untuk dilaksanakankarena harus beradaptasi dengan orang-orang baru dengan kepribadian yang berbeda-beda dan yang nantinya akan tinggal di atap yang sama selama 40 hari. Pertemuan demi pertemuan dilaksanakan dengan harapan bahwa KKN ini bisa berjalan dengan lancar dengan minimnya masalah di awal sampai akhir masa KKN.

18 Desember 2023, perjalanan lika-liku kehidupan KKN Tanggulkudnung kelompok 1 yang sesungguhnya dimulai. Pertemuan kami dengan masyarakat Dusun Tempel, Desa Tanggulkundung yang membawa kesederhanaan desa yang dihiasi keindahan alamnya segera menarik hati para kami mahasiswa. Perkenalan dimulai dengan tawa dan sapaan hangat, membuka lembaran baru dalam jejak hidup kami mahasiswa KKN dan masyarakat. Program-program kerja pembangunan yang kami jalankan sebagai anggota KKN menjadi wahana penggalian solidaritas. Kami tidak hanya bekerja untuk desa, tetapi bersama desa. Gotong royong menjadi mantra sehari-hari, di mana setiap tindakan membawa makna lebih dari sekadar pembangunan fisik.

Setiap tiang, setiap bata, dan setiap sentuhan merupakan simbolik dari kerjasama dan kebersamaan yang menjadi pondasi perubahan.

Kekeluargaan tumbuh dengan keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kami selaku anggota KKN tidak hanya hadir di desa untuk melaksanakan program kerja, tetapi juga terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya. Kami turut merayakan tradisi, mengikuti kegiatan keagamaan, dan menjadi bagian dari setiap momen penting dalam kehidupan desa. Dalam keseharian ini menjadikan *overthinking* mengenai KKN ini lenyap dalam waktu yang cukup singkat. Bertemu dengan orang-orang baru yang saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, bertemu dengan tetangga-tetangga yang menerima dan mengayomi kami dengan sangat baik menjadi sebuah hal yang sangat disyukuri dalam kehidupan KKN yang singkat ini. Kami menerima banyak cinta dan dukungan dari orang sekitar, mereka seringkali memberikan kami makanan-makanan yang kami tidak sangka-sangka, bahkan dalam satu hari kami bisa mendapat tiga kali kiriman makanan dari masyarakat sekitar.

Dalam dinamika solidaritas dan kekeluargaan, kami belajar bukan hanya dari buku-buku akademis, tetapi juga dari kebijaksanaan lokal. Masyarakat Dusun Tempel, Desa Tanggulkundung menjadi guru dalam

keseharian kami. Kami belajar tentang keterbatasan dan kekuatan, membagikan cerita hidup, dan memberikan pandangan yang berharga tentang harmoni antara manusia dan alam. Kisah keluarga maslahat di Desa Tanggulkundung tidak hanya mencakup keterlibatan di tingkat lokal. Banyak anggota masyarakat, termasuk keluarga maslahat, memiliki pengalaman sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Dari hasil riset yang kami lakukan selama berada di desa ini, sebanyak 70% warga desa ini merupakan TKI, di mana sebagian besar persentase tersebut didominasi oleh perempuan.

Di dalam sudut pandang tokoh masyarakat pertama, mereka (TKI) dianggap sebagai pahlawan ekonomi keluarga yang dengan keberanian merentas batas untuk mencari nafkah di luar negeri serta TKI merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar. Keberangkatan mereka adalah pilihan sulit, dengan harapan membawa perubahan positif bagi keluarga di tanah air. Menurut salah satu tokoh masyarakat di Desa Tempel, Desa Tanggulkundung keretakan rumah tangga yang terjadi berakar dari kurangnya pengetahuan pondasi tentang kekeluargaan dan kurangnya kekuatan iman. Sedangkan dalam sudut pandang tokoh masyarakat kedua, TKI ini dianggap sebagai salah satu pemicu tidak harmonisnya sebuah keluarga yang berujung menyebabkan terjadinya

perceraian. Mereka yang bekerja sebagai TKI bahkan tidak jarang langsung mengirimkan sebuah akta cerai bukan surat gugatan lagi kepada pasangannya yang berada di rumah dan ada di antara mereka yang memutuskan untuk menikah dengan warga lokal di negara mereka bekerja. Oleh karena itu, pilihan menjadi TKI ini juga dianggap hanya sebagai kedok bagi mereka yang merasa tidak puas akan pasangannya. Tokoh masyarakat tersebut juga menganggap bahwa pergaulan bebas yang terjadi di luar negeri juga sebagai salah satu pemicu perubahan perilaku dan sikap terhadap pasangan mereka yang berada di tanah air.

Dalam keseharian di desa, kehadiran TKI menciptakan dinamika sosial dan ekonomi yang membentuk pola kehidupan dan interaksi. Kami yang terlibat dalam KKN Desa Tanggulkundung merangkai jejak mereka dalam kerangka solidaritas dan kekeluargaan. Keterlibatan kami dengan masyarakat setempat mengungkapkan realitas kehidupan sehari-hari keluarga maslahat yang memperoleh mata pencaharian di luar negeri. Kami terlibat dalam program-program kerja yang mendukung kesejahteraan keluarga maslahat. Program-program pendidikan informal, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial di desa menjadi upaya nyata untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program unggulan kami “Maslahat Corner Berbasis

Masjid” diterima dengan sangat baik oleh tokoh-tokoh dan masyarakat setempat. Program ini menjadi wadah sharing bagi keluarga-keluarga untuk menyalurkan masa-masa sulit yang dialami mereka. Pendidikan dan komunikasi menjadi kunci utama dalam memperkuat kekeluargaan, sehingga melalui inisiatif-inisiatif ini kami menggambarkan solidaritas dan kekeluargaan sebagai bentuk nyata kemanusiaan dan berharap dapat membawa solusi, pencerahan, tercipta harapan baru dan peluang bagi generasi penerus.

Jejak KKN di Desa Tanggul Kundung tidak hanya meninggalkan perubahan fisik, tetapi juga perubahan emosional dan pertumbuhan pribadi. Kami terlibat dalam pergulatan emosi, mulai dari kegembiraan hingga tantangan yang memicu refleksi diri. Kami bukan hanya pulang dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan kepekaan sosial dan kebijaksanaan hidup yang tak ternilai. Dalam jejak Kuliah Kerja Nyata di Dusun Tempel, Desa Tanggulkundung ini, solidaritas dan kekeluargaan menjadi pokok-pokok cerita yang abadi. Masyarakat dan kami sebagai anggota KKN saling membentuk, memeluk, dan merayakan perjalanan ini. Desa Tanggulkundung bukan lagi sekadar lokasi kerja, tetapi menjadi rumah bagi keluarga besar yang tumbuh dari hati yang saling menyapa dan merangkul perbedaan. Dalam kesederhanaan desa, terukir keindahan hubungan yang

mengubah setiap individu, membuat jejak yang akan dikenang selamanya.

Dalam perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggul Kundung, ungkapan rasa syukur bukan sekadar kata-kata, tetapi benar-benar merayap dalam setiap interaksi. Ungkapan rasa syukur tak terhingga terpancar kepada setiap individu yang turut serta dalam perjalanan ini. Bersama anggota KKN, masyarakat desa merasakan kehadiran sebuah keluarga yang baru. Kami ucapkan terima kasih kepada warga desa yang dengan tulus menerima kehadiran dan kerjasama kami dalam berbagai kegiatan pembangunan. Mengenal satu sama lain bukan hanya sebatas nama dan wajah, melainkan sebuah cerita hidup yang diceritakan melalui tindakan dan kebersamaan. Ungkapan rasa syukur mengalir sebagai bentuk terima kasih dan penghargaan kepada rekan-rekan atas kolaborasi, solidaritas, menciptakan atmosfer kerja yang harmonis dan kehangatan yang tercipta dalam perjumpaan ini, membentuk ikatan yang melampaui perbedaan dan mengukir kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih juga kepada pemimpin lokal dan pihak terkait yang memberikan bimbingan dan dukungan selama perjalanan ini. Semua upaya dan dedikasi ini menjadi fondasi kesuksesan KKN Desa Tanggulkundung, menciptakan ikatan yang erat dan kenangan berharga dalam perjalanan kami bersama.

Sampai jumpa di lain kesempatan sayang-sayangku! Semoga kita tetap terhubung dan sukses di masa depan. Selamat melanjutkan perjalanan masing-masing, semoga keberhasilan selalu menyertai kita, cerita KKN kita di posko ini, di desa ini SELESAI!

TKA (Tenaga Kerja Asing) dalam Keluarga Sebuah Kemaslahatan atau Kemafsadatan?

Oleh: Ahmad Nasril Kamal, 126102212138

KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja nyata adalah suatu kegiatan yang sangat ditunggu tunggu oleh kebanyakan mahasiswa, Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar bermasyarakat, mengidentifikasi potensi potensi desa dan mengangani problem yang ada di desa tempat kita melaksanakan KKN, Sehingga mesayarakat menganggap mahasiswa yang melakukan KKN bisa dan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan mampu menjadi sosuli dalam problem yang ada di masyarakat. Di UIN SATU Kegiatan KKN ini dilakukan oleh mahasiwa semester 5 dan 6. KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 ini dilakukan pada bulan Desember tepatnya pada tanggal 19. KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 ini dilakukan di 2 Kabupaten yaitu di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

Setelah melakukan pendaftaran KKN yang berlangsung secara dramatis, saya berkesempatan melakukan KKN di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dalam pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggulkundung, salah satu dosen menyampaikan pesan bahwa KKN tahun ini sangat

berbeda dengan KKN sebelumnya, biasanya program kerja dari mahasiswa kkn adalah membangun jembatan, atau saluran irigasi atau apapun yang berbentuk benda fisik atau mengajar di sekolahan. Namun, pada tahun ini Kampus UIN SATU bekerja sama dengan PBNU untuk melakuakn KKN yang bertemakan “Keluarga Mashlahat” jadi objek yang dijadikan program kerja KKN tahun ini adalah keluarga. Pengertian dari keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer, baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpelihatanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah, rasa takut, stres, dan penyakit batin lainnya. Dalam buku panduan dijelaskan ciri ciri keluarga maslahat yaitu: *Pertama*, suami istri yang sholeh, yakni seorang suami istri mampu menjadi teladan atau contoh bagi anak anaknya. *Kedua*, anak-anaknya memiliki perilaku yang baik, berakhlakul karimah serta sehat jasmani maupun rohani. *Ketiga*, pergaulan keluarga yang sehat dan baik yang berarti keluarga tersebut memiliki pergaulan yang baik dan lingkungan yang baik pula, yang terakhir berkecukupan rezekinya. Keempat poin di atas adalah ciri ciri dari keluarga mashlahat.

Tugas dari KKN tahun ini menurut saya cukup berat karena yang kita hadapi bukan anak-anak SD atau remaja. Namun, objek dari KKN tahun ini adalah keluarga yang di mana yang namanya keluarga pasti memiliki privasi. Yang menjadi tantangan dalam KKN ini kita harus bisa merubah mindset warga sekitar untuk lebih mengenal apa itu keluarga maslahat. Menurut data yang ada, kasus perceraian yang ada di Kecamatan Besuki ini sangat tinggi sehingga keluarga di kecamatan ini masih belum bisa dikatakan sebagai keluarga maslahat. Dari beberapa info yang saya dapat dari wawancara tokoh agama di desa Tanggulkundung ini, faktor utama yang menyebabkan perceraian di desa ini adalah banyaknya warga yang bekerja keluar negeri terutama wanita, presentase banyaknya warga yang bekerja diluar negeri yaitu 70%. Alasan mereka bekerja ke luar negeri karena melihat sangat sulitnya mencari pekerjaan di Indonesia sendiri khususnya di Kabupaten Tulungagung. Bagi mereka yang sudah berkeluarga terutama wanita yang sudah menjadi istri dan memutuskan bekerja di luar negeri banyak yang memilih untuk menetap di sana dan bercerai dengan suaminya. Menurut cerita bagi istri yang bekerja di luar negeri ketika pulang bukan membawa oleh-oleh namun yang dibawa adalah akta cerai. Banyak anak yang kurang mendapat kasih sayang dari orang tuanya karena orang tuanya bekerja di luar negeri. Kasus

ini yang menjadi problem di desa ini yang lebih parahnya bekerja sebagai TKA ini sudah menjadi budaya di desa ini.

Namun, ada argumen lain yang mengatakan bahwa menjadi TKA bukan faktor utama penyebab banyaknya kasus perceraian di Besuki khususnya di desa Tanggulkudung ini. Bahkan menurut beliau ini menjadi TKA ini sebuah kemaslahatan baru bagi keluarga karena bekerja di luar negeri belum menjamin daripada bekerja di dalam negeri, bekerja di luar negeri lebih mudah dan nilai mata uang yang lebih tinggi dari pada di negeri sendiri, sehingga jika pekerja tersebut pulang otomatis ia akan membawa gaji yang lumayan besar untuk diberikan kepada keluarga sebagai bentuk rasa kasih sayang kepada keluarga. Uang yang didapatkan oleh pekerja tersebut berguna untuk mmbangun rumah dan lain-lain yang berhubungan dengan kemaslahatan dan keharmonisan keluarganya. Menurut Narasumber ke 2 ini yang menjadi faktor utama tingginya kasus perceraian ini adalah ketika masalah sudah dibawa ke ranah pengadilan, mengapa pihak petugas pengadilan tersebut dangat menudahkan penggugat untuk bercerai dengan tergugat. Seharusnya pihak pengadilan sangat mempersulit proses perceraian dan lebih pada memberikan edukasi kepada orang yang ingin bercerai. Faktor lainnya karena memang sudah tidak bisa disatukan

lagi antara 2 insan tersebut, mungkin karena ada masalah keluarga seperti masalah ekonomi ataupun masalah ranjang.

Kesimpulan dari perbedaan argumen tersebut adalah menjadi seorang TKA bukanlah sebagai bentuk kemafsadatan bagi keluarga, menjadi TKA bisa menjadi kemaslahatan bagi keluarga jika orang tersebut memiliki prinsip yang kuat untuk menjadikan keluarga itu harmonis. Maka dari itu, harapan kami dengan adanya KKN ini bisa menjadi jembatan bagi keluarga untuk mensosialisasikan betapa pentingnya menjaga keharmonisan keluarga dan menekan kasus perceraian melalui program kerja kami.

Menuju Keluarga Masalah Desa Tanggulkundung

Oleh: Amin Natus Sakdiyah, 126401212100

KKN Reguler Multisektoral adalah KKN sebagaimana yang telah diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis keluarga masalah. Konsep keluarga masalah yang diangkat sebagai tema KKN tahun ini adalah sebuah konsep berkeluarga yang dikaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi rahmat bagi semesta. Maka, ketika konsep keluarga masalah diimplementasikan dengan baik dalam serangkaian program KKN, diharapkan keluarga dapat bertanggung jawab dalam membangun kemaslahatan diri dan lingkungannya.

Pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Tempat kami melakukannya KKN ini berada di desa Tanggulkundung kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung, tepatnya yaitu berada di Dusun Tempel. Ditinjau dari posisi geografisnya Desa Tanggulkundung adalah sebuah desa yang terletak di bagian Barat kabupaten Tulungagung, dan Desa Tanggulkundung masuk dalam wilayah kecamatan Besuki. Batas wilayah desa Tanggulkundung di sebelah Utara adalah Desa Wateskroyo, sebelah Timur

yaitu Desa Ngunggungan, sebelah Selatan yaitu Desa Tanggul Welahan, dan di sebelah Barat yaitu Desa Siyotobagus. Desa Tanggulkundung terletak pada wilayah dataran rendah meliputi perkebunan, sehingga masyarakat mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani, buruh tani, berwiraswasta, PNS, serta ada pula yang mengadukan nasib menjadi seorang TKI.

Permasalahan yang ada di desa Tanggulkundung adalah tingginya tingkat perceraian masyarakat. Ditinjau dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa tokoh masyarakat Desa Tanggulkundung, permasalahan ini timbul karena tingginya pernikahan dini dan dalih masyarakat akan profesi TKI sebagai perusak komunikasi dan kepercayaan dalam rumah tangga.

Meninjau akan permasalahan yang ada, program yang dapat dilakukan dalam bidang keagamaan yaitu ikut serta dalam kegiatan rutin keagamaan seperti pengajian, rutinan yasin dan tahlil, khatmil Qur'an, dan mengajar TPQ di madrasah setempat. Dengan berjalannya rutinan keagamaan yang ada di Desa Tanggulkundung ini dapat mempererat silaturahmi antar warga dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tuntunan Islam dalam kehidupan yang dipaparkan oleh pemuka agama setempat. Kajian yang dipaparkan pun sangat jelas dan menjurus pada permasalahan yang terjadi di Desa Tanggulkundung.

Kajian kitab dalam rutinan yasin dan tahlil yang diadakan pada hari Jumat siang kala itu diisi oleh Bapak Syarifuddin selaku tokoh agama di Desa Tanggulkundung. Adapun materi kajiannya yaitu mengangkat bab tentang pernikahan. Melalui kajian kitab ini menjadikan sarana bagi masyarakat untuk memperdalam pengetahuan akan dasar dalam berumah tangga serta dapat memperkuat pemahaman masyarakat akan betapa penting pemahaman berkeluarga yang baik menurut tuntunan agama.

Di samping pengetahuan tentang keagamaan, dalam membangun keluarga maslahat diperlukan beberapa aspek yang harus diperhatikan meliputi, komunikasi, pendidikan, dan keterlibatan secara aktif dalam kehidupan sosial. Komunikasi merupakan cara yang efektif yang dapat diterapkan antar anggota keluarga sebagai fondasi utama dalam mencapai keluarga yang maslahat. Dengan saling memahami dan mendengarkan permasalahan dalam keluarga sangat memungkinkan antar anggota keluarga (suami dan istri) merasa dihargai dan keduanya memiliki peran yang sama besarnya dalam dinamika keluarga. Dengan terjaganya komunikasi dalam keluarga konflik yang terjadi dalam keluarga dapat diatasi dengan cara yang konstruktif.

Aspek yang kedua yaitu pendidikan. Pendidikan dan pembentukan karakter menjadi bagian esensial

dalam membangun keluarga yang masalah. Menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kesadaran sosial kepada anggota keluarga akan menciptakan individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kepentingan bersama. Melalui aspek akan pentingnya pendidikan dalam keluarga agar tercapainya keluarga yang masalah, beberapa program juga dijalankan seperti mengajar pada tingkat sekolah dasar. Pendidikan sangat diperlukan khususnya bagi anak-anak. Tidak melulu soal akademik, pendidikan akan sopan santun dan etika bagi anak penting karena berkaitan dengan bentuk perilakunya dalam kehidupan sehari-hari ketika di rumah.

Selanjutnya adalah keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial dan komunitas. Keterlibatan individu di lingkungan sosial menjadi cara efektif untuk seseorang dalam mengoptimalkan manfaat keluarga. Dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang membantu orang lain, keluarga tidak hanya membantu masyarakat sekitarnya tetapi juga ikut merasakan kebahagiaan orang lain. Dengan ikut serta dalam kegiatan sosial akan ada banyak ilmu dan pengetahuan yang didapatkan. Begitu banyak orang di luar sana yang masih kekurangan baik dalam segi ekonomi atau bahkan kasih sayang dari keluarga. Maka kita sebagai orang yang berkecukupan seharusnya bersyukur dan menghargai apa yang telah dimiliki.

Maslahah Corner adalah program kerja unggulan mahasiswa KKN Tanggulkundung 1 sekaligus merupakan program jangka panjang yang dibuat terkait permasalahan warga Desa Tanggulkundung. Melalui program ini warga dapat melakukan konsultasi akan permasalahan yang dialami dalam keluarganya. Program unggulan difokuskan pada masjid-masjid setempat sebagai tempat pelaksanaan. Adapun konsultan dalam program ini adalah tokoh masyarakat yang berpengalaman dibidangnya serta memiliki itikad baik selama masa hidupnya. Dengan berjalannya program ini diharapkan masyarakat dapat mencapai tujuan keluarga masalah sebagaimana tujuan program ini didirikan.

Secuil Perjalanan Jejak Cerita Kami

Oleh : Angelina Sita Damayanti, 126404211002

Hai, perkenalkan saya Angelina Sita Damayanti, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam mengambil program studi manajemen zakat dan wakaf di Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa. Kebetulan pertemuan-pertemuan penting itu kadang bertabrakan dengan jadwal kuliah yang masih berjalan. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru, tidak dipungkiri rasa canggung itu ada.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan bersama dalam satu titik yang sama, di saat kami berangkat bersama menuju sebuah desa yang sekarang menjadi sebuah tempat yang berharga bagi kami dengan waktu yang dibilang cukup singkat. Desa ini terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa tersebut bernama Desa Tanggulkundung, Desa ini terbentuk dari penggabungan dua desa, Desa Kundung dan Desa Tempel, pada tahun 1939. Di desa Tanggulkundung ini Kelompok KKN di bagi menjadi dua,

saya berada di kelompok pertama dengan rekan saya yang berjumlah 28 mahasiswa dengan total 5 mahasiswa putra dan 23 mahasiswi putri, kelompok pertama terletak di dusun tempel bagian Timur, dan kelompok kedua terletak di dusun kundung bagian barat.

Hari Senin, 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN. Oh iya, di hari-hari sebelumnya teman-teman masih sangat bimbang untuk menentukan angkutan apa yang akan dipakai untuk mengangkut semua barang menuju ke posko KKN, karena semua sangat memikirkan biaya seminim mungkin agar uang dapat digunakan untuk keperluan lain, akhirnya saya berfikir untuk menawarkan pickup milik ayah saya hanya dengan membayar biaya bahan bakarnya saja, dengan dikendarai ayah saya sendiri. Saya pun memberi informasi tersebut kepada teman-teman dan semua sangat setuju. Hal lain yang membuat saya senang bercampur rasa sedih yaitu di saat semua teman saya berpamitan dan berpisah dengan keluarga di rumah mereka masing-masing, sedangkan ayah saya sebagai pengendara pickup yang otomatis ikut mengantarkan saya ke tempat KKN ternyata ibu dan adik laki-laki saya pun juga ikut mengantarkan. Setelah kami semua tiba di posko, datanglah beliau yaitu bapak dan ibu paruh baya yang ternyata adalah pemilik tempat yang akan saya dan teman-teman akan tempati.

Kegiatan pertama yang kami lakukan setelah tiba yaitu bergotong royong untuk membersihkan posko. Ketika posko sudah dibersihkan dan barang sudah ditata sebaik dan serapi mungkin, kami melakukan anjagsana yaitu berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Kegiatan anjagsana dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan untuk mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Terdapat beberapa divisi untuk masing-masing kelompok KKN, antara lain yang pertama ada divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Saya sendiri berada di divisi ekonomi. Minggu pertama KKN divisi ekonomi sudah mulai melaksanakan proker (program kerja) namun sebelumnya terlebih dulu mereseach atau mencari tahu terlebih dahulu beberapa informasi terkait UMKM yang ada di desa tersebut kepada pihak terkait yang tahu akan informasi yang divisi ekonomi perlukan. Sedangkan divisi pendidikan dan teknologi di minggu pertama belum ada melakukan pengabdian apa pun, lebih fokus untuk mencari informasi ke sekolah-sekolah yang ada di desa tersebut khususnya di bagian Dusun Tempel, karena memang kebanyakan program kerja divisi ini ditujukan ke sekolah-sekolah yang kebetulan pada

minggu itu masih dalam suasana libur sekolah. Begitu juga dengan divisi sosial, budaya, dan agama, dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup, proker-proker tersebut baru dilaksanakan pada minggu-minggu selanjutnya. Jadi kesimpulannya untuk semua divisi itu hampir sama di minggu pertama lebih mencari beberapa informasi terkait proker yang akan dilakukan. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk memperbanyak anjangan ke masyarakat dengan tujuan lebih mempererat silaturahmi. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di Desa Tanggulkundung ini, sekaligus pendekatan supaya 40 hari ke depan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker.

Masuk ke proker utama, sesuai dengan tema KKN tahun ini kampus memberikan tema “Keluarga Masalah”. Tema KKN (Kuliah Kerja Nyata) Keluarga Masalah mengacu pada program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan keluarga untuk mencapai kemaslahatan. Hal tersebut kami musyawarahkan dengan Dosen pembimbing kami sehingga mendapatkan hasil untuk proker utama kelompok 1 Tanggulkundung yaitu “Maslahat Corner” Program ini merupakan inisiatif pelayanan keluarga yang

bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah, dan maslahah. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan konselor, penyediaan ruang konsultasi, konseling keluarga, dan remaja, serta kegiatan bermanfaat untuk lingkungan keluarga. Program ini diluncurkan sebagai bagian dari upaya untuk membangun keluarga yang kuat dan sejahtera, sehingga mampu berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Lokasi saat dilaksanakannya program ini bertempat di Balaidesa, dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa khususnya kelompok mahasiswa Tanggulkundung.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama kurang lebih 35 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnyanya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu

pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik di mana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba di suatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana di mana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama.

Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang berjuta-juta detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Tanggulkundung Sampai jumpa di lain hari.

3.024.000 Detik yang Berharga

Oleh: Arinink Fathur Rizqiyah, 126201212201

Perkenalkan namasaya Arinink Fathur Rizqiya hmahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Prodi Pendidikan Agama Islam yang ikut KKN gelombang 1 di Desa Tanggulkundung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang mana kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi masyarakat desa. Tema yang diusung oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada KKN kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tema KKN kali ini adalah "*Keluarga masalah*".

Tepat pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah melakukan pelepasan mahasiswa KKN dan dihadiri oleh seluruh peserta KKN yang tersebar di 4 kecamatan yaitu kecamatan Besuki, kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari dan Kecamatan Kampak. Saat ini saya menjalankan KKN di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki. Kelompok KKN di Tanggulkundung 1 berangkat pada tanggal 18 Desember 2023 setelah acara pelepasan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekitar jam 10.37

WIB dan sampai di posko sekitar jam 11.50 WIB. Setelah sampai di tempat posko semua mahasiswa saling bantu membantu menurunkan barang-barang yang berada di mobil angkutan barang. Semua mahasiswa KKN langsung membersihkan posko sebelum ditinggali.

Pada tanggal 19 Desember 2023 mahasiswa KKN Tanggulkundung 1 dan 2 melakukan pembukaan di Desa. Dan setelah itu, Bapak DPL berkunjung ke posko untuk melakukan pengarahan kepada mahasiswa KKN Tanggulkundung 1. Sorenya para mahasiswa melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga. Anjongsana adalah kunjungan silaturahmi (ke rumah tetangga dan warga sekitar). Sungguh pengalaman yang luar biasa bisa KKN di gelombang pertama dengan tema yang berbeda ini. Semoga dengan tema yang berbeda ini meskipun tidak jadi yang terbaik tetapi jadi yang pertama melaksanakan KKN dengan Tema "*Keluarga masalah*". Selama di posko pada minggu pertama, mahasiswa KKN masih penyesuaian dengan tempat jadi banyak mahasiswa yang sakit termasuk saya, tapi Alhamdulillah hari-hari berikutnya sudah bisa menyesuaikan dengan tempat posko. Banyak sekali kejadian-kejadian lucu selama di KKN, selama 1 minggu ini di KKN rasanya itu campur aduk dan tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata. Keseruan biasanya muncul saat pagi jadwalnya piket memasak dan bersih-bersih posko, mulai dari bingung

mau masak apa atau siapa yang belanja dan siapa yang nanti sapu-sapu halaman.

Saya masuk di divisi pendidikan yang mana jumlahnya 5 anak dan pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2023 saya dan teman-teman divisi pendidikan melakukan anjagsana ke SD-SD yang ada di Tanggulkundung, yang pertama di SDN 1 Tanggulkundung, yang kedua ke SDN 2 Tanggulkundung, dan yang terakhir ke SDN 3 Tanggulkundung. Untuk SDN Tanggulkundung 1 dan 2 kita bisa bertemu dengan kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sana, sedangkan di SDN 3 Tanggulkundung kita tidak bertemu kepala sekolah karena kepala sekolah, guru-guru, dan siswa sudah pulang. Akhirnya divisi pendidikan melakukan anjagsana ke rumah Pak Ari guru olahraga di SDN 3 Tanggulkundung. Nah, untuk divisi pendidikan ini melakukan pelatihan-pelatihan seperti menari dan menyanyi di SD-SD yang ada di Tanggulkundung. Karena KKN ini dilaksanakan pada bulan Desember-Januari yang mana bulan Desember itu masih liburan dan dari sekolah meminta agar tidak mengganggu liburan siswanya karena hanya seminggu, maka dari itu Divisi pendidikan melakukan pelatihan menari dan menyanyi pada bulan Januari.

Pada hari Minggu mahasiswa laki-laki melakukan kerja bakti dengan warga sekitar, sedangkan mahasiswi

perempuan membersihkan posko serta memasak. Sekitar jam 10.00 WIB seluruh mahasiswa dan mahasiswi kerja bakti di mushola Al-Amin bersama Pak Jarwo. Ada yang menyapu, membersihkan karpet serta sajadah, mengepel, dan membersihkan kipas angin. Canda tawa terukir di wajah mahasiswa dan mahasiswi KKN karena banyak sekali kejadian lucu. Pada hari Senin tanggal 25 Desember 2023 mahasiswa dan mahasiswi melakukan jalan-jalan pagi setelah itu sarapan dan *briefing* dariketua. Setelah jalan-jalan dan *briefing* mahasiswa dan mahasiswi sarapan pagi setelah itu dari divisi pendidikan melakukan latihan menyanyi dan menari. Dan untuk malam harinya mahasiswa dan mahasiswi KKN Tanggulkundung 1 diundang untuk menghadiri acara pengajian di Masjid Baitul Muttaqin.

Pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2023 mahasiswa dan mahasiswi KKN melakukan senam pagi di posko. Untuk sore harinya ada beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang bermain permainan seperti bulutangkis dan gedrik. Pada tanggal 29 Desember 2023 mahasiswi KKN mengikuti yasin tahlil bersama ibu-ibu Dusun Tempel. Pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan tahun terakhir di 2023 di mana mahasiswa dan mahasiswi KKN Tanggulkundung 1 belanja keperluan malam tahun baru. Untuk siang harinya setelah hujan reda mahasiswa dan mahasiswi KKN melakukan bersih-

bersih Mushola Nurul Hidayah di desa Tempel. Kembali lagi di tahun baru, mungkin malam tahun baru ini bisa dikenang semua mahasiswa KKN karena pertama kali tahun baru bersama dengan teman-teman dan tempat yang baru, bukan dengan keluarga di rumah. Malam tahun baru pun tiba semua mahasiswa dan mahasiswi menyiapkan bumbu-bumbu untuk bakar jagung dan ngegrill. Sekitar pukul 00.15 WIB semua masakan sudah matang dan siap untuk dimakan bersama-sama. Canda dan tawa dari semua mahasiswa KKN membuat saya terharu, sungguh kenangan yang luar biasa bisa merayakan KKN pada saat tahun baru dan teman-teman baru.

Pada hari Rabu tanggal 3 Januari 2024 dari divisi pendidikan melakukan pelatihan menari dan menyanyi di SDN 2 Tanggulkundung. Untuk tanggal 5 Januari 2024 bapak DPL dan semua mahasiswa KKN mengenalkan program unggulan yang bertempat di Balai Desa TanggulKundung. Pada hari Kamis di siang hari divisi pendidikan juga melakukan pelatihan di SDN 1 TanggulKundung. Pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2024 divisi pendidikan juga melakukan pelatihan menari dan menyanyi di SDN 3 TanggulKundung. Kegiatan ini berlangsung selama 3 Minggu.

Dari keseluruhan cerita kami selama 5 minggu melaksanakan KKN di TanggulKundung, saya mendapat

begitu banyak pelajaran dan pengalaman luarbiasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat beberapa konflik yang terjadi di antara kami, meskipun ada beberapa konflik tapi itu semua merupakan pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk saya agar ke depannya lebih mengerti bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah-mudahan kelompok KKN TanggulKundung 1 terus kompak meskipun KKN ini sudah selesai.

Pengabdian di Masyarakat Untuk Mencapai Keluarga Maslahat di Dsn. Tempel, Desa Tanggulkundung

Oleh: Arista Hapsari Putri, 126306213129

Hai, perkenalkan nama aku Arista Hapsari Putri, aku biasa dipanggil Arista. Pada semester 5 ini aku mengikuti kegiatan KKN di Tanggulkundung, Besuki, Tulungagung. Pada KKN gelombang pertama tahun ini bertemakan "Keluarga Maslahat". Di kelompok KKN ku ini berjumlah 28 anggota yang terdiri dari 5 laki-laki dan 23 perempuan. Pada hari Senin tanggal 18 Desember aku mengikuti upacara pembukaan KKN di kampus. Disana aku bertemu teman baru yang sebelumnya belum pernah ketemu sama sekali denganku. Setelah upacara pembukaan KKN selesai. Aku dan temanku berkumpul di kos teman untuk persiapan pemberangkatan KKN. Pukul 10 kita bersiap-siap, tidak lupa untuk berdoa terlebih dahulu agar perjalanan menuju lokasi selamat dan lancar. Setelah sampai di posko aku dan teman-teman memutuskan untuk membersihkan posko agar lebih layak untuk ditempati. Berbagai banyak hal yang mereka lakukan, ada yang menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, dll. Ketika kegiatan bersih-bersih telah selesai. Cewek-cewek berinisiatif untuk memasang karpet untuk tempat istirahat. Setelah seharian berlalu, keesokan harinya waktunya aku piket pagi bersama

teman-teman yaitu memasak untuk makan pagi, hal itu aku lakukan setiap hari Selasa dan Jumat. Ketika memasak aku senang sekali jika kebagian memasak atau menggoreng. Selanjutnya, aku mengikuti acara pembukaan KKN di balai desa, yang diikuti oleh 2 kelompok, yaitu Tanggulkundung 1 dan Tanggulkundung 2. Oh iya, sebelumnya di kelompok KKN ku aku dipilih untuk menjadi CO pada divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup. Menjadi CO merupakan pengalaman pertamaku, yang artinya aku diberikan amanah untuk memimpin divisiku. Lanjut, kegiatan pembukaan itu dilaksanakan pukul 10 sampai dengan pukul 12. Cuaca di sini sangatlah panas menurutku. Setelah aku kembali ke posko untuk beristirahat dan makan siang. Ketika mandi sore pun menjadi kebiasaan kami antri panjang untuk mendapatkan giliran mandi. Entah itu mandi pagi maupun sore, pasti seperti itu.

Ketika malam hari aku dan teman-teman memutuskan untuk bersilaturahmi kepada tetangga-tetangga sebelah. Terdapat 3-4 rumah yang saya kunjungi. Pada divisiku terdapat 5 anggota, salah satunya aku. Nah, hari selanjutnya aku dan teman-teman divisi ku melakukan anjongsana kerumah ibu Patmi untuk menanyakan perihal program kerja yaitu salah satunya Posyandu. Saat sudah mendapatkan beberapa informasi kami memutuskan untuk kembali lagi ke posko. Setiap

malam kelompok kami melakukan evaluasi hal-hal apa saja yang perlu dievaluasi dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan besok. Setelah dari rumah bu Patmi, kami berencana untuk anjongsana ke rumah bu Prapti, namun ketika sudah sampai di rumah beliau, ternyata beliau tidak ada di rumah karena kata tetangga sebelah rumahnya, beliau sedang mengajar di TK. Akhirnya kita memutuskan untuk kembali ke posko. Pada keesokan harinya aku dan teman-teman melakukan anjongsana ke rumah bu lurah, namun nihil ketika sampai di rumah bu lurah, ternyata rumah tersebut tidak ada orang. Akhirnya, kita memutuskan untuk pergi kerumah bu Prapti. Saat sampai di rumahnya saya dan teman-teman disambut oleh anaknya, dan kita disuruh untuk menunggu karena ternyata beliau sedang tidak ada di rumah. Setelah menunggu beberapa menit bu Prapti datang dan menyambut kami dengan hangat dan menanyakan apa maksud dari kedatangan kami. Kami berbincang-bincang banyak hal terkait dengan Posyandu yang akan aku dan teman-temanku jalani kedepannya. Lalu, untuk malam harinya aku berencana untuk anjongsana ke bu lurah, alhamdulillahnya kita disambut hangat oleh pak lurah, kita pun menyampaikan apa maksud dan tujuan kami. Nah, beliau berkata ternyata Posyandu tersebut tidak dilakukan di rumah bu Lurah akan tetapi dilakukan di rumahnya bu Anis, salah satu

kader Posyandu. Akhirnya, setelah kita dari rumah pak Lurah, kita menuju ke rumah bu Anis, sesampainya disana kita berkenalan langsung dengan beliau dan membicarakan masalah Posyandu yang akan dilaksanakan dikemudian hari. Alhamdulillah semua orang yang bersangkutan dengan pelaksanaan program kerja telah aku dan teman-teman kunjungi.

Selain itu, kegiatan aku disini ada juga mengajar anak-anak mengaji, kegiatan itu dilakukan pada pukul 4 sore sampai pukul 5 sore. Ketika mengajar anak-anak sangat antusias untuk belajar mengaji, aku pun merasa senang bisa mengajar mereka, karena itu merupakan pengalamanku pertama kali mengajar ngaji dengan anak-anak dimasjid. Saat shalat magrib aku juga mengikuti shalat jama'ah di masjid bersama dengan temanku. Teman-temanku yang lainnya juga shalat jama'ah di masjid, akan tetapi tempatnya/masjid yang berbeda-beda. Bertepatan dengan tahun baruan. Kami seposko mengadakan bakar-bakar sosis, ayam, ikan, dsb. Ketika semuanya repot untuk menyiapkan bahan-bahan maupun peralatan yang akan digunakan bakar-bakar. Aku lebih memilih untuk tidur sejenak sembari menunggu bergantinya tahun. Namun, tidak lupa juga sebelum bergantinya tahun, aku juga membantu teman-teman untuk membakar ayam. Kegiatan itu sangat menyenangkan, dan tidak akan aku lupakan begitu saja.

Pada minggu kedua, aku dan teman-teman anjongsana ke rumah tetangga-tetangga yang belum sempat kami kunjungi. Kami berangkat berdelapan dengan mengendarai motor. Orang di dusun tempel sangat menerima kami dengan hangat. Setelah itu, pada hari selasanya, sebenarnya kita berencana untuk mengikuti Posyandu. Akan tetapi, ternyata posyandunya libur, dan akhirnya kita dihimbau untuk mengajar di TK.

Ketika di TK awalnya saya dan teman-teman takut jika tidak bisa mengajar mereka dengan baik. Tetapi ternyata, anak-anak sangat welcome dengan kami. Saya dapat mengajarkan mereka mengaji, shalat dhuha, mewarnai, menggambar, belajar berhitung seperti pengurangan dan penambahan, menulis, dan membaca. Mereka sangat lucu-lucu, walaupun aku merasa capek mengajar mereka, namun dengan mengajar mereka, rasa capek itu pun tidak terasa karena aku ingat sekali ketika aku dan teman-teman datang ke TK itu, mereka dengan sangat antusias menyambut kita keluar kelas dan dengan ekspresi yang bahagia. Hal itu membuatku sangat-sangat senang karena merasa mereka mengharapkan kita untuk kembali mengajar. Walaupun jurusanku bukan dari ranah pendidikan, namun aku sangat senang mendapatkan pengalaman mengajar anak TK.

Selain mengajar anak TK, aku juga dimintai tolong oleh divisi pendidikan mengajar menyanyi di SD. Awalnya

anak-anak sulit untuk diatur. Namun, lama-kelamaan mereka menuruti perintah dari kita. Sewaktu pulang, saat di posko waktu itu cuaca sedang hujan. Aku dan temanku kartika merasa lapar. Aku dan dia memutuskan untuk mencari camilan di luar.

Kita jalan-jalan menggunakan payung di bawah hujan yang semakin deras. Ketika di jalan kita memutuskan untuk berteduh sebentar di mushola menunggu hujan agar sedikit terang. Tiba-tiba ada nenek-nenek keluar dari dalam rumah dan menyapa kita untuk mengajak ngobrol sebentar. Ketika hujan mulai sedikit reda, kita memutuskan untuk kembali mencari cemilan, sebelum pulang nenek tersebut membawakan kita jajanan, kerupuk sekardus. Beberapa pengalaman-pengalamanku semasa KKN, mengajarkanku apa arti kemandirian dan kekompakkan di dalam sebuah kelompok. Teman-temanku yang memiliki berbagai macam karakter membuatku betah di posko, karena tingkah mereka yang random. Aku berharap kegiatanku selama KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat melaksanakan program kerja yang telah direncanakan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

KKN Tanggulkundung 1 2023-2024

Oleh : Dina Wan Mey Safitri, 126309211010

KKN adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa semester 5 dan 6 semua jurusan yang ada di kampus, ada banyak jenis-jenis KKN dan waktunya juga tergantung dari jenisnya. Untuk KKN yang saya jalankan ini adalah KKN multisektoral yang dilaksanakan selama 40 hari, untuk KKN jenis lainnya ada yang sampai 6 bulan juga yaitu KKN membangun desa. Sedikit cerita KKN adalah salah satu keinginan saya sejak duduk di bangku SD, les di posko kakak-kakak KKN membuat saya ingin seperti mereka. Kini impian itu sedang saya jalani, tanggal 18 Desember 2023 berangkat dan rencana pulanginya itu tanggal 26 Januari 2024. Saya KKN di Desa Tanggulkundung, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung, ini adalah pertama kalinya saya menginjakkan kaki di Desa ini dan dengan teman-teman yang baru saya kenal 1 minggu sebelum pemberangkatan. Orang-orang yang baru kenal dan daerah yang baru pasti ada adaptasi yang perlu dilakukan, saya orang yang termasuk kategori pendiam dengan orang baru. Adaptasi terus saya lakukan setiap hari berharap bisa segera menyesuaikan dengan orang-orang dan keadaan yang akan dihadapi ke depannya.

Hari pertama sampai posko langsung *briefing* kemudian bersih-bersih posko, memasang karpet untuk alas tempat tidur. Setelah kegiatan bersih-bersih selesai dan rapi semua, kemudian anjongsana ke warga-warga sekitar karena ada pesan dari Bapak DPL untuk langsung anjongsana ke warga-warga sekitar ketika sudah sampai posko. Warga-warga cukup ramah dalam menyambut kehadiran kita di desa mereka, mereka terlihat senang dan cukup antusias dalam menanyakan asal kelompok KKN dari daerah mana saja. Anjongsana akan terus dilaksanakan sampai penutupan dari kegiatan KKN itu sendiri. Anjongsana tidak hanya dilakukan secara bersama-sama tetapi juga bisa dilakukan secara mandiri yaitu dengan mengobrol-ngobrol dengan tetangga sebelah dan sekitarnya, ikut kegiatan mereka dan mungkin bisa sekalian membantu kegiatan mereka jika memerlukan bantuan.

Kebetulan saya adalah anggota dari divisi sosial budaya dan agama, jadi untuk anjongsananya ke tempat-tempat tokoh agama seperti Pak Modin, Pak Mukhlisin (sebagai ketua yasinan laki-laki yang ada di RT 1 RW 2), Bu Maryam (ketua yasinan laki-laki se-Dusun Tempel), Mas Nain (ketua ansor se-Kec. Besuki), Pak Syarifudin (takmir masjid Baiturrahman) dan juga Mbah Din sebagai takmir disalah satu mushola Tempel. Ada acara-acara yang harus kita sebagai anggota dari divisi sosbudgam

(sosial budaya dan agama) hadir yaitu seperti yasinan putri yang diadakan setiap hari jumat, ada juga qotmil Quran yang diadakan di pabrik rokok 2 dewi. Kegiatan tersebut membuat kita semakin mengenal masyarakat yang ada di sekitar kita. Ada satu hal yang membuat saya terhadap diri saya sendiri hehe, apa itu? Yaitu ternyata ibunya Pak Modin itu hafal dengan saya, beliau bertanya *“sampean bakne nggeh tumut qotmil to?”*, *“enggeh Mbah”*, sahutku. Beliau tahu aku ketika aku sholat jamaah di masjidnya Pak Modin, ada rasa senang dalam diri ketika bisa dikenali oleh orang yang cukup dihormati.

Kegiatan dari divisi sosbudgam ada juga yaitu bersih-bersih mushola Al-Amin depan gang posko kami tinggal. Oh iya, kegiatan mengajar TPQ juga sudah mulai mengajar. Kita mengajar 3 TPQ yaitu di mushola Pak Bukhori, Baiturrahman dan juga Masjid Pak Modin. TPQ Pak Bukhori dan Pak Modin itu seminggu penuh kita mengajar di sana dan liburnya hari Jumat. Oh iya, ada juga lomba yang akan divisi sosbudgam adakan, rencana tanggal 20 Januari 2024 lomba-lombanya yaitu hafalan doa-doa, mewarnai kaligrafi, lomba adzan dan iqomah. Itu adalah seputar kegiatan yang akan divisi sosbudgam laksanakan selama kegiatan KKN. Sebenarnya proker-proker dari per divisi itu adalah proker pembantu yang di mana di adakan untuk menambah kegiatan dan

menambah sumber yang diperlukan untuk proker utama kelompok 1 Tanggulkundung.

Proker utama KKN Tanggulkundung adalah *masalahat corner*, apa yang dimaksud dengan *masalahat corner*? Itu adalah istilah yang dibuat menarik untuk proker kita, intinya itu adalah pojok keluarga. Yang di mana pojok tersebut dibangun untuk semua orang bisa curhat akan masalah yang sedang dihadapi oleh keluarga mereka. Mengapa memilih projek tersebut? Karena menurut data yang kami temukan di desa Tanggulkundung ini banyak sekali perceraian suami istri di desa ini. Alasan-alasan yang menyebabkan perceraian tersebut ada bermacam-macam yaitu ada yang karena ditinggal istri kerja di luar negeri kemudian suami cari istri lagi. Ada juga alasan lainnya yaitu istri ternyata sudah mempunyai suami lagi di luar negeri akhirnya menceraikan suamoi secara sepihak. Alasan-alasan lainnya adalah adanya masalah tentang ekonomi dan juga masalah ranjang, entah ranjang yang bagaimana yang dimaksud.

Tujuan dari proker tersebut adalah mencoba untuk sedikit membantu mereka dan mendengarkan curhatan dari hati mereka. Kami tidak bisa membantu secara langsung karena kami belum berkeluarga juga jadi sangat tidak etis sekali jika kita memberikan penjelasan kepada mereka tentang keluarga. Oleh sebab itu, kami

menyediakan sebuah tempat yang kami sebut *maslahat cormer*. Yang di mana pendengarnya dan penasehatnya adalah dari orang-orang yang memiliki kelebihan di bidang tersebut, misalnya adalah dari para takmir masjid dan juga mungkin bisa Pak Modin atau bisa perangkat desa lainnya. *Output* yang kami harapkan adalah kita bisa menjadi sebuah penghambat untuk mereka tidak jadi berpisah dan juga harapannya ada solusi yang akan ditemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh mereka. Itu adalah sedikit penjelasan mengenai proker utama yang akan dilaksanakan oleh KKN Tanggul Kundung 1, rencananya akan ada pertemuan antara anggota KKN, perangkat desa dan juga organisasi keagamaan yang ada di desa.

KKN tinggal 3 minggu disini yang di mana itu kami harus memaksimalkan proker utama yang harus kami adakan di sini. Dari semua divisi yang ada itu mempunyai *output* yang berbeda-beda tetapi ada yang sama yaitu hasil dari pendampingan selama kurang lebih 40 hari bisa kami tampilkan di acara penutupan nanti. Misalnya dari divisi sosbudgam yaitu bisa menampilkan santri untuk adzan, bisa memamerkan karya mewarnai kaligrafi dari mereka dan juga bisa hafalan doa-doa. Untuk divisi pendidikan juga bisa menampilkan menari dan juga menyanyi yang sudah diajarkan oleh kakak-kkak KKN, begitu juga dengan divisi lainnya. Semoga semua

kegiatan berjalan dengan lancar sampai penutupan acara KKN. KKN memberikan sebuah pemahaman baru bagi saya yaitu kita tidak bisa egois tentang hal apapun karena kita hidup bersama, apapun masalahnya sebaiknya diselesaikan dengan baik-baik.

Arah Jalur Lintas Selatan

Oleh: Fa'iz Zahrotun Nisa', 126403213097

Namaku Faiz Zahrotun Nisa' dari prodi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Hari ini adalah hari di mana kisah indah selama kuliah dimulai. Katanya kisah mengesankan terjadi saat masa KKN. Namun, sebenarnya aku belum siap secara mental untuk menjalani kegiatan ini. Masih ingin liburan dan jalan-jalan. Sebelum aku berangkat ke sini, kemarin aku ziarah ke Sunan Ampel momen pertama ziarah wali yang sampai saat ini masih ku rindukan dan semoga bisa ke sana dengan kekasih halalku aamiin.

Terkait KKN ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan akan berakhir 26 Januari 2024 memang hanya 6 Minggu tapi banyak kegiatan yang akan aku jalani di sini. Aku memilih KKN di desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Tulungagung daerah yang akan dilewati wisatawan untuk berlibur ke pantai ataupun hanya melihat keindahan di sepanjang jalur lintas Selatan. Nah, ini yang ku ambil untuk judul essayku kali ini. Memang rumahku dengan desa tempatku KKN tidak jauh hanya ditempuh sekitar 7 menit hal ini yang membuat keluarga dan teman-temanku berkata "cuma di situ". Tapi ini *first time* aku menginap di luar tidak bersama ibuku kalau boleh dibilang aku masih terlalu

dikekang untuk keluar rumah. Selepas pelepasan mahasiswa KKN oleh kampus, aku dan teman-teman langsung berangkat ke posko. Setelah sampai ternyata tidak terlalu jauh dari rumahku. Melihat pemandangan rumah yang akan aku tempati selama 6 Minggu kedepan cukup bagus tapi sedikit seram karena banyak pohon-pohon di depan rumah namun luas ciri khas rumah pedesaan.

Hari ini agendanya membersihkan posko. Mulai dari mengganti lampu, menyapu, mengepel seluruh lantai, dll. Cukup lelah seperti ingin tidur di atas kasur ditambah dengan semilir angin dari kipas tapi kenyataannya tidur di atas karpet dengan hawa yang cukup panas. Malam pun tiba besok agendanya pembukaan KKN di balai desa Tanggulkundung. Malam ini aku kurang bisa tidur masih teringat rumah. Pembukaan dilaksanakan hari Selasa, 19 Desember 2023 pelaksanaan KKN berlangsung secara khidmat dengan lancar sesuai rencana awal. Setelah pembukaan Bapak Lutfi selaku DPL kali ini datang berkunjung ke posko. Aku dan teman-teman berbincang cukup lama dengan beliau membahas proker apa yang akan kami jalankan kedepannya. Setelah itu kami istirahat dan malampun tiba kami melakukan anjaksanaan kerumah tetangga di dekat posko. Berkenalan bercakap-cakap, warga di sini

cukup ramah dan baik menawarkan tempat mandi jika ingin kami membutuhkan.

Setiap malam melakukan evaluasi percakapan antara teman-teman untuk melihat sejauh mana progres yang sudah dicapai dan apa yang harus dilakukan keesokan harinya. Aku masih belum betah tinggal di posko masih rinding rumah walaupun rumahku dekat tapi aku tidak bisa pulang tidak enak dengan teman-teman juga. Hari berganti setelah adaptasi dengan lingkungan baru aku sudah mulai terbiasa dengan kegiatan sekarang. Mulai nyaman dengan teman-teman. Aku masuk divisi sosial budaya dan agama kegiatan divisi ini berkaitan dengan agama, kami memiliki jadwal mengajar TPQ di tiga tempat sekaligus yang pertama di mushola Al Bukhori yang jaraknya harus ditempuh dengan motor, yang kedua di masjid Baiturrahman ini merupakan TPQ dengan jumlah santri yang banyak di antara TPQ tadi dan yang terakhir di Masjid Baitul Muttaqin. Jadwal mengajar TPQ berbeda Mushola Pak Bukhori dan Masjid Baitul Muttaqin setiap hari dengan hari Jumat libur sedangkan Masjid Baiturrahman hanya hari Sabtu dan Minggu sesuai dengan keinginan ustadzah di sana. Pelaksanaan mengaji di sana dimulai jam 4 sore sampai selesai. Untuk jadwal mengaji kami rolling dengan beberapa divisi hingga BPH semua mendapatkan jadwalnya sendiri. Namun, untuk divisi sosial budaya dan

agama sendiri memiliki jatah mengajar paling banyak. Disana mengajar jilid dan Al Qur'an selain itu ada tambahan doa sehari-hari serta tata cara sholat.

Saya sangat antusias sekali untuk mengajar, pertama kali mengajar di TPQ dengan beberapa santri tidak hanya satu maupun dua dengan keribetan tingkah anak-anak yang sedikit rewel, heboh, penuh dengan kesenangan, dll. Walaupun begitu mungkin ini yang akan aku rindukan suatu saat nanti. Kegiatan selanjutnya yaitu mengikuti Yasin tahlil baik perempuan maupun laki-laki. Pertama kita bahas perempuan, untuk waktunya hari Jumat setelah sholat Jum'at di mushola. Yang aku tau yasinan tahlil hanya sekedar membaca namun di sana setelah kegiatan tersebut disambung dengan mengaji kitab yang dipimpin oleh Bapak Syarifuddin. Pembahasan beliau sangat mudah diterima dengan kata-kata yang mudah dipahami serta pas dengan situasi jadi memiliki kesan tersendiri. Yang kedua Yasin tahlil laki-laki dilaksanakan malam Jum'at di rumah yang mendapatkan giliran. Semua laki-laki mengikuti kegiatan tersebut namun, jika waktu itu diizinkan. Sebelum mengikuti kegiatan tersebut ketua devisi menanyakan kepada ketua Yasin tahlil apakah berkenan jika anak KKN yang berjumlah lima orang mengikuti kegiatan tersebut, ditakutkan ada yang tidak berkenan dengan alasan suatu hal.

Kegiatan selanjutnya yaitu Minggu bersih. Minggu bersih dilaksanakan di mushola dekat posko. Kerja bakti ini dilakukan oleh semua mahasiswa KKN Tanggulkundung 1 tanpa terkecuali. Sebelum melaksanakan kerja bakti tersebut ketua divisi meminta izin kepada takmir musholla/masjid yang akan dibersihkan. Jika takmir setuju, Minggu setelah mengisi tenaga dengan sarapan kami bergegas untuk membersihkan mushola.

Selain itu, sholat jamaah kita jadwalkan agar selalu ada yang jamaah di mushola lebih baik lagi jika semua ikut jamaah. Untuk laki-laki juga dijadwalkan agar adzan di mushola/masjid yang sudah dibagi. Proker divisi ku hanya itu namun terus berlanjut setiap hari. Untuk proker unggulan KKN kami mengusung pojok masalahat sesuai tema yang telah diberikan kampus yaitu keluarga maslahat. Kami menyediakan tempat di mushola yang dapat digunakan sebagai tempat keluh kesah, curhat, mencari solusi, dll. Ini digunakan bagi masyarakat yang membutuhkan tempat bercerita maupun yang ingin mencari solusi. Untuk narasumber bukan berasal dari mahasiswa KKN namun kami menghadirkan tokoh masyarakat yang mampu untuk menjadi narasumber ini. Selain itu, kami juga didampingi DPL Bapak Ludfi tercinta untuk melakukan proker unggulan kami.

Proker terus berjalan hari demi hari berganti tidak terasa sudah dua Minggu aku di sini tidur diatap yang sama dengan teman-teman yang dulu belum pernah aku kenal sebelumnya. Bangun pagi untuk masak bercerita sebelum tidur mungkin hal ini yang akan aku rindukan. Sebelumnya aku kurang betah tapi lama-lama aku masih ingin bersama dengan suasana ini. Tapi aku juga rindu dengan kumpul keluargaku. Pengalaman ini tetap menjadi kenangan di hari nanti. Semoga kita tidak asing teman-teman selalu diberikan kesehatan diberikan umur panjang. Semoga aku juga bisa jadi lebih mandiri lebih dewasa menghadapi berbagai hal dan kebaikan selalu menyertai kita semua.

40 Hari dengan Sejuta Kenangannya

Oleh: Ferlina Tika Sari, 126101213223

Hai guys perkenalkan, nama saya Ferlina Tika Sari, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari program studi Hukum Ekonomi Syariah kelas 5F. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang merasa gembira karena dapat merasakan Kuliah Kerja Nyata 2023-2024 gelombang satu. Tapi ada sedihnya juga karena banyak teman-teman saya yang tidak kebagian kuota sehingga mereka tidak bisa melaksanakan KKN gelombang satu. Hal tersebut dikarenakan kuota yang terbatas sehingga banyak yang tidak dapat mengikuti KKN gelombang satu.

Hari-hari sebelum Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 dimulai ada beberapa hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran kegiatan yang akan dilakukan dalam 40 hari kedepan yang dimulai dari tanggal 18 Desember sampai dengan 26 Januari 2024. Setelah pengumuman KKN muncul, kelompok kita mengadakan perkumpulan perdana untuk membahas apa yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan KKN, dan juga menyusun struktur pengurus guna kelancaran dalam kegiatan kedepannya. Pada pertemuan-pertemuan yang kita lakukan, ada beberapa hal yang dibahas yaitu mengenai program kerja yang akan kita laksanakan, dan juga

pembagian divisi-divisi yang bertujuan untuk mempermudah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing yang akan dikerjakan.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2024 diadakan Pembukaan KKN di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah pembukaan dilaksanakan, teman-teman sepakat untuk langsung menuju lokasi posko dan juga memindahkan barang-barang ke posko lalu melanjutkan dengan membersihkan posko. Kami menempati posko yang berada di dusun Tempel RT 05 RW 01 Desa Tanggulkundung Kec. Besuki Kab. Tuluungagung rumah milik Bapak Dawam. Yang awalnya rumah tersebut merupakan rumah kosong yang sudah lama tidak ditempati.

Setelah melakukan bersih-bersih posko, kegiatan yang saya lakukan yaitu anjongsana kerumah warga sekitar. Warga sekitar menyambut dan menerima dengan baik atas kedatangan kami, mereka sangat terbuka untuk membantu dalam hal apapun yang kami butuhkan bahkan ada beberapa warga yang berkunjung ke posko kami untuk silaturahmi dan ternyata warga sekitar posko sangat ramah sekali. Hal itu membuat saya semakin nyaman untuk tinggal di Desa Tanggulkundung ini.

Di hari Selasa pada tanggal 19 Agustus 2023, kita melaksanakan pembukaan KKN Multisektoral tahun 2024 di Balai Desa Tanggulkundung yang dihadiri oleh seluruh

perangkat desa dan juga semua mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanggulkundung. Untuk KKN Multisektoral tahun ini kampus kita mengambil tema “Keluarga Maslahat”, yang berarti bahwa di KKN tahun ini berupaya untuk meningkatkan keluarga dalam ruang yang lebih luas. Konsep dari keluarga maslahah yaitu keluarga yang tidak hanya beramalialah kepada keluarganya saja akan tetapi juga beramalialah kepada masyarakat. Jadi kebahagiaan yang terwujud tidak hanya dinikmati oleh anggota satu keluarga melainkan mampu meluas di lingkungan sekitar. Pada saat penyematan simbolis dipembukaan KKN Multisektoral dengan pemasangan lanyard kepada perwakilan KKN yang ditutup dengan sambutan hangat dari Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung yang memberikan kami kesempatan untuk dapat mengaplikasikan ilmu kami di Desa Tanggulkundung dengan sambutan yang hangat dan dilanjutkan hal yang tak terduga dari Bapak Kades yang membariskan kami di halaman Balai Desa dengan kembali memberikan arahan dengan cara yang berbeda namun sangat bermakna bagi kami.

Selepas pembukaan KKN di Balai Desa tadi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yaitu Bapak Ludfi berkunjung ke posko tercinta kami guna memberikan arahan dan semangat kepada kami dalam menjalani

kegiatan KKN di Desa Tanggulkundung selama kurang lebih 40 hari ini. Dan dengan arahan dari beliau akhirnya kami mendapat kemudahan dalam menentukan program kerja unggulan kami yang sesuai dengan tema dari KKN tahun ini. Setelah saat itu kegiatan kami dilanjutkan dengan anjingsana kami kepada tetangga dan juga seluruh perangkat desa dan alhamdulillah nya kami diterima dengan baik dan kami dipersilahkan untuk mmembuat berbagai kegiatan yang bermanfaat bahkan ada beberapa warga dan juga rt dari posko kami datang dan memberi sambutan hangat kepada kami agar tidak usah sungkan dalam menjalani kegiatan untuk lingkungan di Desa Tanggulkundung.

Setelah kami menelaah dan juga menjelajahi di Desa Tanggulkundung ini ada beberapa potensi desa yang dapat kami temukan, salah satunya yaitu di Desa ini memiliki beberapa UMKM dan juga terdapat pabrik rokok yang sudah cukup terkenal di kawasan masyarakat yaitu pabrik rokok “Dua Dewi”. Di sini saya sebagai anggota dari divisi ekonomi sudah melakukan kunjungan terhadap pemilik UMKM yang terdapat di Desa Tanggulkundung, dan hasil yang kami dapat mengenai UMKM di desa ini sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa UMKM yang memang perlu dikembangkan terutama dalam hal pemasarannya. Dengan adanya divisi ekonomi, kami bertugas untuk membantu

mengembangkan UMKM yang terdapat di Desa Tanggulkundung ini agar lebih dikenal oleh khalayak umum bukan hanya masyarakat sekitar. Selain itu kami juga membantu dalam pembuatan logo produk, hal ini bertujuan agar produk tersebut memiliki nama ataupun brand sehingga mudah dikenali oleh masyarakat luas.

Hari demi hari kami lalui dengan terus menggali potensi dan juga membantu UMKM yang ada di Desa Tanggulkundung dan kini sudah menginjak hari ke 15 kami melaksanakan KKN ini dan kami membaaur dengan masyarakat di Desa Tanggulkndung ini dan disambut dengan hangat oleh masyarakat sehingga membuat kami tidak canggung atau mudah untuk melakukan program kerja untuk membantu serta membangun desa ini untuk menjadi lebih baik lagi. Dan semoga sampai akhir dari kegiatan KKN ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta tak lupa memberikan manfaat bagi kami sebagai mahasiswa yang notabene nantinya akan langsung terjun ke masyarakat.

Selain divisi ekonomi yang bertugas membantu UMKM ada juga divisi kesehatan dan juga lingkungan hidup yang berkecimpung dengan beberapa kegiatan seperti posyandu, lalu divisi pendidikan yang mengajar menari dan menyanyi adik-adik SD yang ada di Desa Tanggulkundung. Bahkan dari divisi sosial budaya yang bertugas mengajar adik-adik TPQ, membersihkan

mushola dan masjid di sekitar dan juga kegiatan-kegiatan lain. Selain itu, ada juga divisi media komunikasi dan publikasi yang selalu mengabadikan momen-momen kita semua dan menciptakan konten-konten seru yang bisa dijadikan kenangan setelah KKN kita berakhir.

Dengan adanya KKN ini membuat saya mempunyai banyak pengalaman dan juga menambah wawasan, disatukannya kami di kelompok 1 KKN di Desa Tanggulkundung ini membuat saya memiliki teman yang sudah seperti keluarga sendiri, yang bahkan kami belum kenal 1 minggu dari awal tidak ada yang kenal sama sekali akan tetapi sekarang sudah seperti keluarga sendiri yang saling merangkul dan juga mengingatkan untuk menjadi lebih baik. Dengan banyak karakter dan juga kelakuan-kelakuan yang bikin ngakak setiap harinya. Saya merasa bersyukur karena sudah dipertemukan dengan mereka, dan harapan saya semoga kami kelompok 1 KKN Desa Tanggulkundung dapat menyelesaikan proker dengan baik dan dilancarkan setiap kegiatannya serta dalam KKN ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terkhususnya untuk Desa Tanggulkundung ini agar menjadi lebih baik lagi setelah KKN kita berakhir.

Serba Serbi KKN Membangun Karakter Generasi Bangsa

Oleh: Herliana Afika Dhatul Nasikin, 126401212087

Perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah pengalaman yang tidak hanya menciptakan kenangan dan bukan hanya sekadar tugas akademis, tetapi juga merubah pandangan dan mengukir makna kehidupan dan memberikan pelajaran tak ternilai bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembangunan masyarakat. Pengalaman saya dalam KKN Keluarga Masalah menjadi bab terindah dalam buku catatan perjalanan kehidupan saya.

Desa Tanggulkundung adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung inilah lebih tepatnya saya dan rekan-rekan KKN kelompok saya ditempatkan untuk menjalankan kegiatan KKN. Perjalanan KKN ini berlangsung selama 40, yang dimulai dari tanggal 19 desember 2023 sd 26 januari 2024, ya bisa dibilang KKN kali ini berlangsung selama 2 tahun.

Selama menjalankan petualangan KKN beberapa hari ke depan ini, saya dan rekan-rekan KKN lainnya bertempat tinggal di rumah mendiang bapak Juni. Beliau dulu adalah seorang terpandang di Dusun Tempel karena beliau dulu adalah seorang pemilik sekolah yang

sekarang rumahnya dibiarkan kosong tidak berpenghuni selama lebih dari 10 tahun. Namun, selama ini posko yang kami gunakan bisa dikatakan tidak terbengkalai karena walaupun dibiarkan kosong selama itu, dari pihak anak pak Juni yaitu bapak Dawan dan ibu Tatik yang tetap merawatnya dengan setiap hari mengunjungi rumah ini karena dibelakang terdapat peliharaan ayam miliknya.

Pada minggu awal kami memulai KKN ini diisi dengan kegiatan silaturahmi/anjingsana di beberapa rumah warga sekitar posko tempat kami tinggal. Suasana di Desa Tanggulkundung dengan suguhan pemandangan gunung-gunung dan persawahan ini membuat suasana semakin nyaman. Di tambah lagi dengan keramahan dari warga sekitar yang menyambut dan menerima kehadiran kami dengan baik dan ramah.

Tetapi di Dusun Tempel tempat kami tinggal ini, banyak rumah-rumah warga yang kosong. Dari informasi yang kami dapat, salah satu alasan kenapa banyak rumah-rumah kosong di Dusun Tempel itu dikarenakan sebagian besar warganya bekerja sebagai TKI. Warga setempat lebih memilih untuk menjadi TKI karena gaji yang didapatkan lebih besar dan dapat meningkatkan perekonomian mereka. Di samping itu, TKI juga menjadi salah satu alasan bagi suami istri untuk berpisah (cerai). Masalah yang paling utama adalah kurangnya pondasi kekeluargaan merupakan penyebab utama perceraian.

Tugas kami tidak hanya terbatas pada kegiatan pembangunan fisik, tetapi juga terlibat dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Kami juga mendukung program-program pemberdayaan masyarakat, melibatkan kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dengan tema KKN "Keluarga Maslahat" melibatkan seluruh masyarakat dalam setiap langkah pembangunan, menciptakan kebersamaan yang kuat di antara kami.

Program unggulan yang dibuat oleh kelompok Tanggulkundung 1 yaitu "Maslahat Corner". Program ini kita memberikan fasilitas berupa tempat untuk melakukan diskusi ataupun juga memberikan edukasi, ceramah atau kajian tentang permasalahan rumah tangga di Desa Tanggulkundung. Tempat untuk melaksanakan program tersebut yaitu bertempat di masjid yang ada disekitar Desa Tanggulkundung. Di tempat tersebut terdapat konsultan untuk membantu warga dalam berkonsultasi masalah yang mereka alami.

Seiring berjalannya waktu, keakraban dan kebersamaan dengan keluarga angkat dan masyarakat setempat semakin terasa. Kami tidak hanya bekerja bersama, tetapi juga berbagi cerita, tawa, dan kebahagiaan. Momen-momen inilah yang membuat KKN tidak hanya menjadi pekerjaan, tetapi sebuah perjalanan penuh makna.

Divisi Media Komunikasi dan Publikasi, tempat saya berkontribusi, memiliki peran penting dalam membangun citra positif desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Kami tidak hanya mendokumentasikan kegiatan pembangunan, tetapi juga mengkomunikasikan pesan-pesan pemberdayaan dan kebersamaan melalui berbagai media. Melalui media sosial dan publikasi lokal, kami berusaha menyampaikan kekayaan budaya dan potensi desa kepada masyarakat luas.

Selain menjalankan tugas dari divisi media komunikasi dan publikasi, saya juga ikut serta kegiatan dari divisi sosial budaya dan agama seperti mengajar TPQ, berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan masyarakat sekitar. Seperti acara qotmil Qur'an, yasinan perempuan, pengajian. Dari divisi lain yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup saya mengikuti kegiatan seperti senam, jalan-jalan pagi di sekitar posko. Juga gotong royong bersih-bersih desa dan juga mushola yang ada di Desa Tanggulkundung.

Di divisi pendidikan saya juga ikut serta pada saat melaksanakan anjangsana ke sekolah-sekolah SD yang ada di Dusun Tempel untuk menggali informasi berkaitan dengan proker unggulan dari kelompok KKN Tanggulkundung 1 dan juga ikut serta saat mengajar tari dan menari. Selain itu, saya juga ikut divisi ekonomi

kunjungan untuk ikut membantu proses pembuatan kripik tempe. Yang mana kripik tempe ini merupakan salah satu UMKM dari salah satu warga di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung.

Dalam setiap interaksi dengan masyarakat, saya belajar banyak tentang nilai-nilai hidup. Kejujuran, kerja keras, dan gotong royong bukan hanya kata-kata, tetapi prinsip yang hidup dalam setiap tindakan mereka. Saya melihat bagaimana kehidupan seperti apa yang dapat membawa kebahagiaan yang sejati, dan bahwa kekayaan sejati terletak dalam hubungan dan kebersamaan.

Seiring berakhirnya KKN, saya membawa pulang lebih dari sekadar pengalaman lapangan. Saya membawa pulang pemahaman tentang daya upaya bersama, kekuatan komunikasi dalam membentuk perubahan, dan rasa kebanggaan menjadi bagian dari inisiatif pemberdayaan masyarakat. Rasa haru dan duka menyelinap dalam hati kami. Haru karena telah memberikan kontribusi positif dan diterima dengan baik oleh masyarakat, tetapi juga duka karena harus berpisah dari keluarga sementara yang telah menjadi bagian dari hidup kami. Namun, ikatan yang terbentuk tidak mudah terputus. Janji untuk kembali dan terus mendukung desa ini menjadi komitmen yang tidak hanya diucapkan, tetapi diukir dalam hati.

Short Story

Oleh: Jihan El Keyla Ahzuna, 126308212176

Pagi menyapa diiringi sautan burung dan tanaman bersemi. Tak lupa mentari menampakkan eksistensi dengan sinar yang menerangi. Tidak seperti biasanya di KKN kali ini dinobatkan menjadi KKN terlama, yakni selama 2 tahun. Sepanjang hidup, kita akan bertemu pada hari di mana semua itu terasa sulit untuk dilupakan. Bukan paras mantan, tapi kenangan sepanjang jalan. Kali ini tidak soal cerita cinta Rama dan Sinta, apalagi kisah asmara Majnun dan Layla. Melainkan sebuah perjalanan hidup si bungsu yang berkelana mencari sebuah asa. 3.628.800 detik dalam seribu kata siap menceritakan semuanya. Hai, perkenalkan. Namanya Jihan El Keyla Ahzuna. Seorang yang memiliki banyak tekad, agak lumayan egoisan dalam berpendapat, namun penuh pengertian dan kasih sayang dengan seluruh umat.

Setengah dari perjalanan hidup dimulai, yaitu KKN singkatannya. Iya, Kuliah Kerja Nyata kepanjangannya. Apa kenalan, ketemuan, ngilang? Eh, dasar budak cinta. Atau kapan kita nikah? Hahaha, bisa aja bercandanya. Sering dibilang pahlawan kecidroan sama teman poskonya, padahal ketika galau melanda sering hati terasa gundah rasanya. Sendiri adalah pilihan,

berdua dengan mu adalah sebuah jawaban. Chuuaksszzt...

Memilih daerah yang bisa dibilang pinggiran kota karena keramaiannya, dibalut dengan pegunungan serta jalur lintas selatan dan pantai membuat kearifan lokal sangat khas dari daerah tersebut. Ya, Tanggulkundung desanya, sebenarnya memilih lokasi KKN ini bisa dibilang “si paling hoki”, karena harus berjuang dengan angka 505 alias error. Di sisi lain memilih lokasi KKN ini bisa menambah pengalaman untuk mengembangkan diri, dan menyenangkan hati seorang jomblowati.

Sebagai seorang jomblo eh bukan sebagai seorang mahasiswa saya cukup bersemangat mengikuti KKN ini karena dapat memperoleh teman-teman baru yang belum pernah saya jumpai sebelumnya. Berbagai karakter manusia dapat saya temukan di sini. Dalam KKN ini saya harus menerima berbagai perbedaan yang ada baik bahasa dan budaya masyarakat sekitar. Tak jarang perbedaan pemikiran turut mempengaruhi. Berbagai perbedaan inilah yang menjadi warna jalannya KKN yang nantinya dapat dikenang setelah selesai.

Tema KKN berbasis keluarga maslahat merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mmeperkuat peran keluarga dalam mencapai kesejahteraan. UIN SATU menjadi pelopor dalam menyelenggarakan KKN dengan tema keluarga maslahat yang menunjukkan komitmen

untuk memperkuat peran keluarga dalam mencapai kesejahteraan. Gerakan keluarga maslahat juga menjadi fokus dalam memperkuat keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip mewujudkan kedamaian alam yang dibangun atas dasar keadilan. Dalam konteks ini, KKN berbasis keluarga maslahat dapat menjadi sarana untuk memberdayakan keluarga dalam mencapai kesejahteraan. Sehingga mampu mencapai enam goals keluarga maslahat, yaitu relasi keluarga maslahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam.

Cukup asing bukan tema KKN tahun ini? Awalnya aku cukup bingung dengan tema ini karena berbeda dengan tema KKN pada umumnya yang biasanya bertemakan KKN tematik. Dalam menentukan proker selama KKN pun aku cukup kesulitan karena aku masuk divisi kesehatan. Tentunya hal ini tidak ada kaitannya sama sekali dengan tema keluarga maslahat. Oleh sebab itulah, beberapa kali divisiku mendiskusikan mengenai proker yang akan dijalankan selama KKN ini berlangsung. Hasilnya ialah proker kami mengadakan taman posyandu. Mengenai proker posyandu ini kami bekerja sama dengan ibu-ibu PKK Desa Tanggulkundung. Selain proker taman posyandu kami juga menjalankan proker senam aerobik bersama teman teman sekelompok di posko dan

bersama ibu-ibu masyarakat Desa Tanggulkundung. Tujuannya untuk menjaga kesehatan selama KKN berlangsung.

Kegiatan KKN dimulai dengan anjaksanaan dengan warga sekitar sekaligus para perangkat desa. Tujuannya untuk silaturahmi sekaligus memohon izin untuk menjalankan proker KKN di Desa Tanggulkundung ini. Ternyata kebanyakan warga Desa Tanggulkundung dihuni oleh orang tua yang sudah sepuh sedangkan para pemuda sangat jarang karena bekerja di luar negeri. Syukur alhamdulillah masyarakat di sini menerima kehadiran kelompok KKN kami dengan baik dan senang. Hal ini terlihat dari antusias warga yang terkadang memberikan kami jajanan bahkan makanan buatan mereka. Aku yang awalnya takut jika tidak diterima oleh masyarakat atau mungkin diacuhkan menjadi senang dan bersemangat menjalankan KKN ini.

Keesokan harinya, aku bersama teman-teman pergi mengunjungi rumah ibu pengurus PKK di sini untuk menanyakan terkait jadwal posyandu dan meminta izin untuk ikut serta membantu posyandu nantinya. Ibu pengurus PKK pun memberikan izin dan sangat senang akan kehadiran kami dalam membantu posyandu. Bahkan, ibu tersebut meminta kami untuk ikut serta mengajar di PAUD dan TK di Desa Tanggulkundung ini. Kami pun menyetujuinya karena proker posyandu akan

dilaksanakan setelah tahun baru nanti. Kegiatan mengajar di TK dan PAUD ini sangat menyenangkan karena kami dapat bermain bersama anak-anak kecil.

Pengalaman Baru Semasa KKN

Oleh: Kartika Aprilliana, 126207211015

Halo, perkenalkan nama saya Kartika Aprilliana biasa dipanggil Kartika. Di akhir semester 5 ini tepatnya pada saat liburan ada kegiatan KKN, atau kuliah kerja nyata, dari jauh – jauh hari saya sudah mempersiapkan diri untuk masuk KKN Multisektoral gelombang 1. KKN tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya. KKN tahun ini bertemakan keluarga-maslahat. Tema KKN tahun ini menurut saya memang sedikit sulit karena outputnya adalah untuk membantu keluarga yang berada di sekitar posko agar menjadi keluarga yang maslahat, sedangkan problem keluarga yang ada di sekitar posko sangatlah beragam. Pada saat pendaftaran saya menggunakan 2 server, yaitu menggunakan laptop dan hp, saat jam pendaftaran dibuka saya sedikit panik karena sempat ngelag dan lemot, tapi alhamdulillah sudah bisa terdaftar dan saya bisa satu posko dengan teman saya dari organisasi PSM, saya mendapat lokasi di Desa Tanggulkundung dan masuk di kelompok 1 di Dusun Tempel. Dalam kelompok desa Tanggulkundung 1 terdapat 28 anak, yaitu 5 laki - laki dan 23 perempuan, dalam satu kelompok terdapat teman-teman dari berbagai jurusan sehingga bisa menambah relasi pertemanan.

Pada saat rapat persiapan KKN awalnya saya merasa takut jika tidak mempunyai teman nantinya karena semua berbeda jurusan, tetapi semakin sering bertemu membuat kita semakin akrab satu sama lain, sampai pada akhirnya malam sebelum berangkat saya siap-siap untuk packing dan prepare barang apa saja yang akan saya bawa ke posko nantinya. Pagi harinya yaitu tanggal 18 Desember adalah upacara pembukaan KKN sekaligus pemberangkatan ke posko, sekitar jam 10.00 WIB kami semua berangkat bersama-sama menuju posko dengan naik sepeda motor. Barang-barang kami sebagian ada yang pick up dan mobil teman saya. Sesampainya di posko kami istirahat sebentar dan lanjut untuk bersih-bersih posko. Posko kami terletak di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung, posko kami awalnya memang rumah kosong tetapi setelah dibersihkan suasananya jauh lebih tenang. Mulai teras hingga kamar mandi sudah jauh lebih bersih dari sebelumnya. Di posko kami ada kandang ayam di dalamnya, ayam tersebut milik pak Dawam, beliau adalah orang yang punya rumah ini, alhamdulillahnya posko kami gratis tidak ada biaya sewa, hanya biaya untuk listrik saja. Posko kami jadi satu laki-laki dan perempuan, tetapi tetap terpisah karena di rumah posko kami ada banyak ruangan. Untuk anak perempuan tidurnya jadi satu di ruang sebelah timur, kami tidur bersama dengan alas karpet/tikar. Sedangkan

anak laki-laki tidur di ruang tamu sebelah barat, sebelah utara ruang tamu ada kandang ayam, sebelah timur ruang tamu ada ruang makan dan tempat sholat dan di utaranya ada dapur dan kamar mandi.

Untuk makan sehari-hari awalnya kami iuran sebesar 400.000 dan tambahan membawa bahan makanan pokok seperti beras, bumbu masak, sembako dan lain sebagainya. Untuk pembagian barang bawaan di bagi tiap divisi, saya masuk divisi pendidikan dan teknologi. Setiap hari ada piket masak dan piket kebersihan, tak hanya itu setiap hari juga ada piket mengajar TPQ dan jamaah di masjid/mushola di Dusun Tempel. Pada hari minggu kami melakukan kegiatan kerja bakti, mulai membersihkan posko dan mushola/masjid yang ada di Dusun Tempel. Pada minggu pertama menginap di posko awalnya saya masih merasa ingin terus pulang, tapi lama kelamaan saya merasa nyaman dengan suasana sekitar. Setelah pembukaan di balai desa kami melakukan anjongsana dengan warga Dusun Tempel, mulai tetangga sekitar posko hingga kerumah perangkat desa. Saat tahun baru kami mengadakan kegiatan bakar bersama di posko, mulai membakar jagung, ikan, sosis hingga ayam. Tak hanya itu kami juga bermain kembang api dan membuat konten bersama.

Proker divisi pendidikan tidaklah mengajar tetapi memberikan pelatihan/kegiatan ekstrakurikuler menari

dan menyanyi di SDN 1, 2 dan 3 Tanggulkundung. Saya sebagai CO/penanggungjawab menyanyi di SD, karena saya juga sebagai anggota dari komunitas mahasiswa Satu Voice di divisi PSM (Paduan Suara Mahasiswa) di kampus. Waktu pertama kali saya dan teman-teman di divisi pendidikan survei ke SD, saya merasa terkejut, karena siswa yang berada di SDN 1, 2 dan 3 Tanggulkundung sangat sedikit, bahkan tidak ada 50 siswa dari kelas 1 – 6. Hal tersebut merupakan salah satu culture shock saya di sini, karena SD di sekitar rumah saya siswanya masih cukup banyak dan maju.

Mulai tanggal 3 Januari 2024 divisi pendidikan sudah memulai proker. Untuk proker pertama dimulai dari SDN 2 Tanggulkundung dengan tari Kuthuk dan lagu soleram. Dilanjutkan besoknya di SDN 1 Tanggulkundung dengan tari Rampak dengan lagu Gundul-Gundul Pacul, dan pada hari sabtu di SDN 3 Tanggulkundung dengan Tari Donglak dan lagu Apuse, untuk lagu wajib di setiap SD adalah lagu Indonesia Raya.

Teknis untuk menyanyi yaitu pertama, menyanyi bersama kemudian diajarkan cara menyanyi yang benar dan baik. Kemudian diajarkan pemanasan dan olah vokal. Untuk menyanyi sendiri yaitu mengajarkan tentang paduan suara. Untuk menari juga sudah ada pelatihnya sendiri. Dalam pembagian menari dan menyanyi para siswa diberi pilihan untuk memilih salah satu. Tetapi

kebanyakan siswa perempuan memilih menari dan sisanya siswa laki-laki masuk tim menyanyi. Dalam mengajar menyanyi saya merasa ada perbedaan di berbagai SD. Ada yang susah untuk diatur dan ada yang penurut. Dan teknis untuk menari awalnya diajarkan dasaran gerakannya dahulu kemudian masuk ke gerakan intinya.

Selama 40 hari KKN banyak sekali pengalaman baru bagi saya, dan alhamdulillahnya kami disini diterima dengan baik oleh warga setempat, dan banyak yang memberikan makanan. Tak hanya itu, tetangga sekitar posko juga mempersilahkan bagi teman-teman untuk mandi dan mencuci baju di rumah mereka, saya sendiri juga sering mencuci baju di rumah tetangga sebelah posko, teman-teman disini menyebutnya bu Sumur, karena di sana terdapat sumur yang setiap hari digunakan oleh teman-teman. Tapi, ada hal yang cukup membuat saya terkejut, yaitu di daerah sini sangat tinggi kasus perceraian karena banyak yang menjadi TKW. Hal ini menjadi masalah sejak dahulu dan belum menemukan cara untuk mengatasinya. Tema KKN kali ini sangat cocok dengan permasalahan yang ada di sini.

Selama 40 hari di sini saya jauh merasa lebih mandiri dari sebelumnya, dan saya juga sudah mengeksplor berbagai kuliner di sekitar sini. Saya juga semakin akrab dengan teman-teman satu posko dan

sudah menjadi satu keluarga baru yang saling membantu. Saat penutupan dan hari terakhir di posko, semua teman-teman menangis karena tidak mau KKN ini cepat berakhir karena sudah semakin akrab satu sama lain. KKN kali ini merupakan pengalaman saya sekali seumur hidup dan tidak akan pernah saya lupakan kenangannya. Untuk teman-teman KKN Tanggulkundung 1 terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan semoga di lain kesempatan bisa bertemu lagi dalam versi yang lebih baik dan tetap menjaga kekeluargaan kita. *See u on the top guys, thank you for your time together all this time.*

Selemba Kisah Sebelum Kita Berpisah

Oleh: Muhamad Fajar Sefiantoro, 126304213190

Hello Kids this is your bapak waktu lagi KKN di Tanggulkundung pada tahun 2023/2024 yang didalamnya terdapat banyak sekali kejadian yang tak terduga dan dalam KKN ini kids, bapakmu menemukan banyak sekali teman baru yang sangat random dan disini kids, bapakmu banyak sekali menemukan pengalaman berharga untuk bekal bapakmu nanti kids dan semua cerita itu akan bapak rangkum dalam ketikan dibawah ini jadi simak ya.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah program pembelajaran dari kampus untuk mahasiswa agar dapat mempraktekkan ilmunya kepada masyarakat karena notabene dari seorang mahasiswa adalah nantinya terjun langsung ke masyarakat. Program KKN ini adalah hal yang paling diincar oleh mahasiswa pada akhir dari semester 5 untuk dapat segera melanjutkan program pembelajaran lainnya dan di kampus kita yaitu UIN SATU Tulungagung pada awal bulan Desember 2023 saat pelaksanaan UAS tiba-tiba tanpa ada angin muncul pengumuman pelaksanaan KKN gelombang 1 yang menghebohkan mahasiswa angkatan 2021 dan diajukan yang biasanya dilaksanakan di bulan Januari tahun ini malah dilaksanakan di bulan Desember. Alhasil kita harus

mempersiapkan mental dan juga hal yang lain untuk KKN ini dalam waktu yang singkat serta perlu diketahui bahwa kuota dalam KKN gelombang 1 ini untuk perempuan kouta sekitar 1749 dan untuk laki-laki koutanya hanya 505. Dan sebagai semua mahasiswa semester 5 mayoritas berharap bahwa bisa mengikuti KKN pada gelombang satu ini namun apa daya tidak semua harus berjalan sesuai dengan keinginan kita. Saya dan teman-teman KKN Tanggulkundung 1 ini adalah orang-orang tulus terpilih yang masuk pada KKN gelombang 1, setelah melihat pengumuman KKN alhamdulillahnya saya KKN dengan teman sekelas dan se-kos saya, jadi saya sudah mengenal beberapa teman untuk KKN ini dan hal yang lucu adalah setiap kelompok di KKN tahun ini jumlah laki-lakinya itu kurang lebih 5 dan yang perempuan 23 mahasiswi dengan estimasi waktu KKN adalah 40 hari dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 dan diakhiri pada tanggal 26 Januari 2024, jadi bisa dibilang KKN tahun ini merupakan KKN terlama karena melewati 1 tahun pelaksanaannya . Lalu kami segera membuat grup dan merencanakan agenda rapat untuk membahas berbagai hal yang perlu disiapkan mengingat estimasi waktu yang diberikan antara pengumuman dan pemberangkatan Cuma satu minggu. Kumpulan pertama kita membahas struktur dari KKN kita yang bertempat di

Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Kami membahas pemilihan ketua dan juga pembagian divisi, ketua dari KKN kelompok kami bernama Muhamad Khoirul Fatihin dan divisi yang dibentuk dari LP2M ada 5 yaitu div. Pendidikan, div. Sosial budaya dan agama, div. Ekonomi, div. Kesehatan, dan div. Komunikasi media publikasi. Yang mana setiap divisi nantinya sudah terjobdesk untuk membantu dan menggali potensi yang di desa yang kami tempati dan juga kami memiliki dosen pembimbing lapangan yang bernama Muhammad Mustofa Ludfi. Selain kita melakukan kumpulan kami juga mengikuti pembekalan yang diadakan oleh pihak penyelenggara dan melakukan survey izin tempat di desa yang akan kami tempati. Tanpa terasa hari berlalu sudah tanggal 18 Desember pelepasan peserta KKN gelombang 1 di kampus kita. Dari pihak kampus yang mengadakan KKN ini memberikan kita tema “ Keluarga Maslahat “ yang mana arti dari keluarga maslahat sendiri adalah sebuah keluarga yang memberdayakan keluarganya, atau simbol dari keluarga harmonis dan rukun. Dan pada KKN ini kita ditugaskan untuk mengulik dan membantu keluarga di Desa Tanggulkundung ini.

Dan setelah pelepasan kami sepakat untuk segera berangkat KKN menuju posko di desa tujuan,

singkat cerita kita melakukan perjalanan dengan lancar dan alhamdulillah sampai di posko dengan selamat semuanya. Sampai di posko kita semua langsung bersih-bersih posko karena posko kita adalah rumah kosong yang sudah lama tidak ditempati. Dan awal KKN ini kami semua belum kenal atau akrab satu sama lain namun uniknya kita sudah seperti mempunyai *chemistry* di hari pertama tersebut. Setelah bersih-bersih kami istirahat dan selanjutnya melakukan anjingsana ke para tetangga kita dan juga beberapa tokoh masyarakat untuk meminta izin lagi untuk bersinggah disini dalam masa waktu KKN kita, dan alhamdulillah kita disini diterima sengah baik dan di sambut hangat oleh para warga kita didatangi pak RT para tetangga di posko hanya untuk bersilaturahmi ke posko dan kelompok kita dan mempersilahkan kami untuk bertamu di rumah beliau. Sebelum lanjut ke hiruk piruk KKN selanjutnya disini saya menemukan teman-teman baru dari berbagai jurusan dari yang awalnya kita tidak kenal sama sekali karena KKN ini kita menjadi kenal dan bisa menjalankan program KKN kita dengan baik, baik dalam KKN ataupun dalam kegiatan di posko kita seperti orang yang sudah lama kenal walaupun aslinya kita baru kenal kurang lebih 1 minggu. Hal tersebut tentu membuat kita menjadi enjoy dalam menjalankan program kerja untuk KKN kita di Desa Tanggulkudung ini.

Dan kita disini hidup selama 40 hari dengan orang yang baru banget kita kenal. Oke lanjut ke cerita.

Di hari selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2023 kita melaksanakan pembukaan KKN di desa yang bertempat di Balai Desa Tanggulkundung dan dari para perangkat desa dan juga Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Suyoto kita diberi arahan dengan baik dan disambut dengan hangat di desa ini. Terdapat sebuah momen yang lucu pada saat setelah pembukaan kami tiba tiba dibariskan di lapangan atau halaman Balai Desa dibawah terik matahari oleh bapak Kepala Desa untuk apa? untuk diberi arahan lagi terkait bagaimana KKN sebelumnya dan kami diberi motivasi dan kebebasan untuk melaksanakan program kerja untuk menggali dan membantu potensi desa ini. Setelah selesai acara pembukaan tersebut kita melakukan brifing dengan arahan dari DPL kita yang berkunjung di posko kita dengan menentukan program kerja unggulan untuk kelompok kami dan menyuruh kita untuk bisa *welcome* ke masyarakat dengan enjoy dan dengan arahan dari DPL ini pikiran kita semua menjadi terbuka untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Hari demi hari kita jalani dengan kita mengerjakan program kerja kita serta tak lupa kita melakukan evaluasi di setiap kegiatan.

Dan begitulah kids, sedikit pengalaman dari bapak waktu KKN gelombang 1 di Desa Tanggulkundung

semoga di sisa-sisa waktu KKN ini dapat bermanfaat dan memberikan banyak pengalaman bapakmu dan juga seluruh teman teman bapakmu kids. Dan semoga dari KKN ini kita mendapat banyak sekali pengalaman untuk kita semua menjadi lebih baik kedepannya terkhususnya tujuan dari KKN kita untuk membantu Desa Tanggulkundung ini. Dan untuk teman – temanku jangan lupakan tujuan awal dan niat kita untuk KKN ini serta yang terpenting jangan bersedih jika KKN ini berakhir, ingat KKN ini boleh berakhir tapi jangan sampai hubungan pertemanan kita berakhir juga. setiap masa ada orangnya dan disetiap orang ada masanya. Intinya saya sangat berterima kasih telah bisa menjadi bagian dari perjalanan kalian semoga saya dan kalian menjadi lebih baik kedepannya. Aamiin

See you.. hehe

Memutuskan Menjadi Tenaga Kerja Asing (TKA), Dapat Memicu Rusaknya Kemaslahatan dalam Berkeluarga, Benarkah?

Oleh: Muchammad Ainur Rofiqi, 126308213234

Suatu hal yang umum terjadi dalam dunia pekerjaan, bahwa menjadi seorang pekerja luar negeri atau Tenaga Kerja Asing (TKA) menjadi salah satu alternatif pekerjaan yang menurut beberapa orang menjanjikan. Salah satu diantara indikator yang mendukung bahwa bekerja di luar negeri menjadi pekerjaan yang cukup diminati oleh masyarakat yaitu penghasilan yang didapatkannya bisa cukup lebih daripada pekerja yang ada di Indonesia, dan menjadi poin lebih untuk sekalian berlibur. Aspek yang bisa dikatakan berhasil, yaitu terlihat dari kualitas rumahnya, tercukupinya kebutuhan dasar rumah tangganya dan segala kebutuhan-kebutuhan lain yang ada dalam keluarganya. Hal tersebut yang mendasari bahwa sebagian besar masyarakat meminati pekerjaan ini. Terutama pada masyarakat di daerah Besuki, Tulungagung dan sekitarnya yang dinilai hampir 70% bekerja di luar negeri, menurut data pekerja di Pemerintahan Desa. Tujuan dari mereka memutuskan untuk bekerja keluar negeri tidak lain dan tidak bukan pastinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang semakin hari semakin bertambah. Namun, tidak

menutup kemungkinan bahwa terdapat juga beberapa masyarakat yang masih memiliki tujuan lain ketika memutuskan untuk menjadi TKA. Hal tersebut menjadi salah satu dugaan faktor yang dapat menjadi pengaruh keretakan dalam berkeluarga, menurut salah satu narasumber di Desa Tanggulkundung. Berdasarkan hasil wawancara pada narasumber yang berjumlah tiga tokoh masyarakat yang terpandang memiliki pengetahuan dan pemahaman akan fenomena ini, sebagai pengambilan data awal untuk mengetahui dan meriset kondisi masyarakat akan banyaknya fenomena perceraian dalam berumah tangga, menjadi salah satu faktor yang dirasa menjadi pemicu rusaknya rumah tangga dan sulit untuk mencapai kemaslahatan dalam berkeluarga. Bahwasannya dalam presentase 20% dari total seluruh masyarakat yang memutuskan menjadi TKA, memberikan surat perceraian kepada keluarganya di rumah saat dirinya masih ada di luar negeri. Itu semua didominasi oleh perempuan, karena berdasarkan data dari pihak desa, hampir 60% pekerja TKA didominasi oleh perempuan, sisanya lelaki dan berusia tidak lama setelah menikah atau baru memiliki anak.

Narasumber mengatakan bahwa alasan mereka bekerja ke luar negeri karena tuntutan ekonomi yang dirasa kurang dan lebih membutuhkan biaya keluarga, biaya anak, dan sejenisnya. Namun, fenomena

perceraian pada warga yang bekerja di luar negeri juga banyak terjadi, sehingga memang benar bukan menjadi faktor utama, tetapi menjadi salah satu faktor yang dapat memicu perceraian atau keretakan dalam berkeluarga. Dalam hal ini, apakah ini juga tetap berpengaruh pada kondisi kemaslahatan dalam berkeluarga? Atau malah ini menjadi salah satu pendukung perekonomian keluarga.

Mengacu pada pengertian dan konsep terkait keluarga maslahat yang diajukan oleh Pengurus Nahdhatul Ulama, atau yang dibawah langsung oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdhatul Ulma (LKK NU) di Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa keluarga maslahat adalah keluarga yang berbahagia, yang mana kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat, sehingga keluarga tersebut telah merasa berdaya, merasa dilibatkan dan merasa berguna dalam keluarganya dan bermasyarakatnya. Konsep keluarga maslahat yang digaungkan pertama kali oleh Pengurus NU ini menjadi gebrakan baru untuk mencapai masyarakat yang baik, sadar dan bertaqwa, serta merasa berdaya, sehingga tidak merasa percuma dan sia-sia keluarganya dan ketika memiliki anak-anak dalam berkeluarga. Dalam hal ini, akan ada unsur-unsur yang dapat membentuk keluarga maslahat, yaitu *masalih usrah* dan *masalih ammah*. Ini nantinya yang akan menjadi acuan dan dasar dalam

mencapai serta melihat kemaslahatan dalam berkeluarga.

Dari dasar ini, pelaksanaan KKN yang diadakan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, menerapkan dan menjadikan tema Keluarga Maslahat sebagai tema utama dalam menyusun program kerja selama pelaksanaan KKN. Mempertimbangkan dasar utama ini, pihak penyelenggara mencari dan menentukan tempat-tempat yang sekiranya berpotensi untuk tepat sasaran ketika dapat mencapai keluarga yang maslahat ini. Berdasarkan fenomena yang tengah terjadi di lingkungan Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Tulungagung, menjadi tepatnya sasaran yang diharapkan, karena mempertimbangkan fenomena yang tengah terjadi, banyaknya masyarakat pekerja yang memutuskan untuk menjadi TKA dan dengan tingginya kasus perceraian. Hal ini bukan berarti menjadi penyebab utama dan menjadi tuduhan bahwa semua TKA memicu perceraian dalam keluarga, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu pemicunya. Berdasarkan data yang telah disebutkan diatas, dapat dikatakan bahwa tidak semua TKA yang memutuskan untuk bekerja sebagai pekerja asing, menjadi penyebab utama kasus perceraian yang ada, selain daripada itu, yang menjadi dasar penting dalam pekerjaan ini semata-mata untuk memenuhi

kebutuhan keluarga yang semakin bertambah, dan itu menjadi salah satu pendukung kemaslahatan dalam berkeluarga ketika tercapainya kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga. Namun, juga terdapat ketika memang terjadi kasus perceraian yang dialami oleh keluarga yang tengah menjalani TKA baik semua maupun salah satunya. Dapat dilihat dari sudut pandang lain bahwa apakah kondisi rumah atau keharmonisan dalam berkeluarganya telah terpenuhi? Hingga sampai terkadang tidak menutup kemungkinan menjadi TKA sebagai alasan atau kedok agar bisa cerai karena tidak kuat dengan situasi rumah yang kurang harmonis.

Jadi, dapat menjadi kesimpulan secara umum bahwa tidak semua pekerja yang memutuskan menjadi TKA menjadi pemicu utama keluarga yang tidak masalah hingga sampai memicu perceraian, tapi juga dapat menjadi cara untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, namun tidak menutup kemungkinan bahwa perlu tinjauan dari segi keharmonisan dalam keluarga apakah sudah terpenuhi hingga sampai terkadang juga beberapa warga memutuskan untuk menjadi TKA. Poin penting dalam hal ini yaitu kualitas keluarga yang harmonis menjadi dasar utama, dan TKA tidak selalu menjadi pemicu fenomena perceraian ini terjadi, dan hal ini menjadi fenomena asli yang sedang marak terjadi di daerah KKN sini, besar harapan semua pihak agar hal ini

bisa menjadi salah satu jalan untuk menekan angka perceraian dan menjadi keluarga yang maslahat.

Keseharianku Di Dusun Tempel

Oleh : Nafa Fitria Wulandari, 126405213233

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu hal yang harus diselesaikan dalam perjalanan kuliah saya. Pada liburan semester 5 ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 19 Desember 2023. Saya Nafa Fitria Wulandari mahasiswi jurusan Manajemen Bisnis Syariah mengabdikan diri dengan mengikuti KKN yang bertempat di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung selama 40 hari kedepannya. Tujuan utama dari proker KKN ini adalah menekankan angka perceraian dan menciptakan keluarga maslahah.

Sebelum pemberangkatan saya dan mahasiswa KKN lainnya melakukan pertemuan yang pertama kalinya untuk mengenal satu sama lain dan membentuk badan pengurus harian. Saya mendapatkan bagian sebagai anggota divisi ekonomi. Di pertemuan kedua membahas tentang materi yang didapat dari rapat dengan LP2M tentang tugas kelompok dan individu dalam KKN. Lalu membagi bagian siapa saja yang membawa barang, seperti alat masak, alat kebersihan, alas tidur, dan lain-lainnya. Lalu pertemuan ketiga saya dengan teman KKN, saat mengikuti rapat LP2M yang membahas potensi desa-desa yang ada di kecamatan Besuki. Setelahnya kita melakukan rapat atau pertemuan dengan DPL kelompok KKN kami via gmeet, dikarenakan sedang tidak enak

badan dan tidak bisa bertemu secara langsung. Di pertemuan ini membahas tentang proker utama dan proker setiap individu. Dan selanjutnya divisi ekonomi menjelaskan proker yang akan dilakukan nantinya dan sudah mendapatkan apresiasi dari DPL, karena prokernya sudah bagus.

Pada hari Senin, saya dan teman mahasiswa lainnya telah tiba di posko KKN Desa Tanggul Kundung. Setelahnya kita melakukan pembersihan posko sebelum ditempati. Berikutnya saya dan teman mahasiswa lainnya melakukan anjagsana ke tetangga sekitarnya. Kami disambut dengan hangat dan diterima dengan baik oleh warga sekitar posko. Malam harinya saya dan teman mahasiswa lainnya melakukan rapat untuk persiapan pembukaan KKN di Desa Tanggul Kundung. Pada pagi harinya jam setengah delapan saya dan mahasiswa lainnya persiapan berangkat ke balai Desa Tanggulkundung. Dan jam delapan saya dan teman mahasiswa lainnya berangkat ke balai Desa Tanggulkundung. Saat acara pembukaan di mulai banyak tamu yang diundang dalam pembukaan KKN tersebut, seperti perwakilan Ibu PKK, perwakilan anggota posyandu, RT/RW, dan lain-lainnya. Sambutan demi sambutan saya dengarkan di mulai dari perwakilan mahasiswa KKN, lalu DPL dari Kelompok KKN Tanggulkundung 1 dan Kelompok KKN Tanggulkundung 2, dan diakhiri oleh sambutan dari kepala desa Tanggulkundung. Dalam acara pembukaan tersebut

membahas juga tentang tema KKN yang akan dilaksanakan. Setelah selesai acara saya dan teman mahasiswa melakukan sesi foto bersama dengan kepala desa dan DPL, lalu membersihkan balai desa sebelum ditinggalkan oleh mahasiswa.

Besoknya saya dan teman mahasiswa melakukan anjongsana ditetangga sekitar untuk memberi tahu, bahwa kami melakukan KKN di Dusun Tempel dan mencari tahu tentang potensi desa yang akan menjadi tema proker kelompok dan divisi. Dari anjongsana tersebut saya yang merupakan divisi ekonomi mendapatkan beberapa informasi tentang usaha yang terdapat di Dusun Tempel. Dari informasi yang didapatkan dari anjongsana ke rumah warga sekitar, kami divisi ekonomi mendapatkan informasi mengenai UMKM yang ada di dusun Tempel. Seperti usaha kripik tempe, jamu, reyeng bambu, aneka macam kripik, kue basah, henna. Dari sekian banyak UMKM yang ada di dusun Tempel yang pertama kita datangi adalah usaha kripik tempe milih bu Kat, yang dimana bu Kat dan anaknya yang melakukan produksi kripik tempe itu sendiri. Dari pembuatan tempunya dari kedelai sampai menunggu fermentasinya selama 4 hari. Setelahnya dilakukan pemotongan berbentuk persegi panjang yang tipis lalu di masukan ke tepung yang sudah diberi bumbu lalu digoreng. Dalam penggorengannya harus dilakukan 2 kali agar mendapatkan hasil yang kriuk kriuk dan tahan lama. Dalam pemasarannya juga hanya di toko atau terdapat

pesanan. Divisi kami menawarkan pembuatan akun shopee dan logo untuk produk kripik tempe bu Kat. Tetapi bu Kat nya sendiri menolak pembuatan akun shopee, jika nanti membuat akun shopee. Maka pesanan nantinya akan overload dan bu Kat nya sendiri akan kesusahan dalam pembuatan produknya karena hanya dilakukan dengan anaknya saja. Lalu kami tawarkan saja pembuatan logo, agar pembeli dapat mengetahui produk itu milik bu Kat. Dan kami akan memberikannya melalui *hardfile* dan *softfile* agar memudahkan nantinya.

Pada kunjungan kedua ke usaha yang ada di dusun Tempel yaitu Tuffah Nail Henna. Kami melakukan kunjungan pada pagi hari, tetapi pemilik usaha tersebut tidak berada dirumah. Kemudian kami melakukan kunjungan kembali pada sehabis magrib dan alhamdulillahnya bertemu dengan ibu pemilik usaha Tuffah Nail Henna. Tuffah Nail Henna bermula dari si ibu ini melakukan khursus rias dan menghenna. Ibu tersebut sangat suka menghenna karena beliau suka menggambar. Lalu terlintalah dipikiran beliau untuk memproduksi henna sendiri. Dan alhamdulillahnya produk henna tersebut sudah dipasarkan diseluruh Indonesia. Tetapi terdapat halangan pada saat ini, sehingga pabrik henna tersebut harus ditutup. Dikarenakan mendapatkan bahan yang digunakan itu tidak selalu ada dan produsen membatasi dalam pembeliannya. Beliau juga belum menemukan produsen lain untuk bahan pembuatan hennanya. Tidak hanya itu

beliau juga memproduksi parfum, tetapi minat pembelinya tidak sebanyak henna. Untuk sekarang beliau hanya berfokus pada perizinan BPOM-nya.

Kunjungan ketiga divisi ekonomi adalah Fan Jaya Aneka Camilan Nusantara. Bu Ami selaku pemilik usaha tersebut memiliki berbagai aneka keripik, seperti kripik ubi, kripik tempe sagu, kripik pisang ori, kripik pisang coklat dan lain lainnya. Dimana awalnya beliau sendirilah yang memproduksi dan memasarkannya di berbagai toko jajan atau toko oleh oleh di wisata area pantai dan disekitar JLS (Jalur Lintas Selatan). Namun seiring berjalannya waktu beliau tidak mampu memproduksi sendiri, karena banyaknya pesanan. Sehingga yang memproduksinya adalah saudaranya, lalu beliau yang memasarkannya. Tidak hanya itu, beliau juga memproduksi berbagai aneka sambel seperti sambel matah, sambel terasi, dan sambel cumi yang dikemas di dalam botol

Itu semua merupakan kegiatan yang saya dan teman mahasiswa saya lakukan dalam setiap harinya selama KKN. Dan terdapat berbagai kejadian yang lucu seperti muncul kodok di lubang bawah tempat tidur anak perempuan, muncul hewan-hewan lainnya juga. Saya berharap KKN yang kami lakukan di Desa Tanggul Kundung berjalan lancar sampai hari terakhir.

KKN di Desa Tanggulkundung, Ada Keseruan Apa Aja Sih?

Oleh: Nur Alifa Fadhila, 126401213127

Halo perkenalkan namaku Nur Alifa Fadhila. Teman-teman biasa memanggilku Alifa. Akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024 ini aku berkesempatan untuk ikut KKN gelombang 1. Aku mendapat tempat KKN kelompok 1 di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki. Awalnya aku merasa agak sedih karena teman-temanku kebanyakan KKN di Trenggalek tapi aku di Kecamatan Besuki sendiri. Tapi setelah dipikir-pikir itu tidak berpengaruh karena ternyata dimanapun tempat KKN-nya yang terpenting adalah bentuk pengabdian kita kepada Masyarakat tempat kita melaksanakan KKN.

Desa Tanggulkundung merupakan desa yang terletak di utara Kecamatan Besuki yang diapit oleh Sungai Niyama. Desa Tanggulkundung mempunyai dua Dusun yaitu Dusun Kundung dan Dusun Tempel. Desa ini terdapat dua kelompok KKN yaitu kelompok KKN Tanggulkundung 1 dan kelompok KKN Tanggulkundung 2. Kelompok Tanggulkundung 1 berposko di Dusun Tempel sedangkan kelompok Tanggulkundung 2 berposko di Dusun Kundung. Nah aku sendiri berada di kelompok Tanggulkundung 1 yaitu di Dusun Tempel.

Pelaksanaan KKN dimulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Desember 2024. Upacara pemberangkatan dilaksanakan tanggal 18 Desember

2024 setelah upacara pemberangkatan aku dan teman-teman bergegas ke posko kami untuk memulai bersih-bersih karena sebelumnya posko tersebut tidak pernah dipakai tidur oleh pemiliknya dan poskonya terlihat agak kotor. Pemilik posko kami yaitu Pak Juni, merupakan seseorang yang terpandang di Desa Tanggulkundung, namun beliau sudah meninggal, sehingga dirawat oleh menantunya yang bernama Pak Dawam. Pak Dawam sendiri tidak tinggal di Desa Tanggulkundung melainkan di Desa Tanggulwelahan, tetangga Desa sebelah. Meskipun begitu beliau sering ke posko karena beliau punya peliharaan ayam di rumah Tanggulkundung yang aku tempati bersama teman-teman saat ini.

Dalam satu kelompok KKN ini terdapat 28 orang dan diantara 27 orang ini aku tidak kenal siapa-siapa sama sekali. Awal pertama kali aku bertemu teman-teman di Cafe Salman itu aku kira orangnya alim dan pendiam tapi setelah tinggal di posko bersama ternyata banyak kerandoman yang tercipta mulai dari kejailan anak-anak, ada yang beli ikan dan dipelihara di posko, ada yang dirundung tapi pasrah aja, ada yang suka metik buah naga dan jeruk bali punya pemilik posko.

Hari-hari dilalui dengan banyak cerita. Hari pertama setelah pembukaan KKN kegiatannya yaitu anjangsana. Aku dan teman-teman lainnya anjangsana ke rumah-rumah sekitar posko kami. Masyarakat sekitar

cukup antusias dengan kedatangan anak-anak KKN di desa mereka. Bahkan beberapa ibu pemilik rumah sempat menawarkan rumah mereka untuk anak-anak mandi di rumah mereka.

Hari kedua dan seterusnya aku dan teman-teman anjongsana ke beberapa UMKM sekalian survei potensi apa yang ada di Desa Tanggulkundung ini. Aku sering ikut beberapa divisi saat survei dan anjongsana karena aku masuk di divisi media komunikasi dan publikasi. Di dalam divisi media komunikasi dan publikasi biasanya aku bertugas merekam video atau mengambil foto setiap kegiatan divisi. Adakalanya juga mengedit video, banner, dan lainnya.

Saat ikut divisi pendidikan dan teknologi ada salah satu pengalaman yang menyentuh. Bertempat di SDN 2 Tanggulkundung, divisi pendidikan dan teknologi melatih menyanyi dan menari anak-anak. Anak Perempuan memilih untuk Latihan menari sedangkan anak laki-laki memilih untuk Latihan menyanyi. Nah, terdapat salah satu anak yang disebut ibu gurunya “anak istimewa”. Ibu guru memberitahu kami kalau anak tersebut agak pendiam dan agak susah di ajak ngobrol. Saat itu dia tidak mau ikut apapun, menyanyi tidak mau menaripun juga tidak mau. Akhirnya aku mencoba mengajak ngobrol anak tersebut namun saat diajak ngobrol anak tersebut

tidak mau menjawab. Bahkan ditanya kelasnya pun hanya menjawab dengan isyarat tangan saja.

Kemudian saat aku ikut anjongsana dengan divisi ekonomi, aku berkunjung ke rumah ketua BUMDES yaitu ibu Mujriasi. Di sana kami bertanya seputar bagaimana kondisi ekonomi di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung. Beliau menjelaskan bahwa di Desa Tanggulkundung ibunya hanya mengetahui beberapa UMKM saja. Beliau juga menjelaskan bahwa di Dusun Tempel juga terdapat koperasi simpan pinjam yang dikelola BUMDES agar memudahkan masyarakat untuk mengelola dana usaha UMKM mereka. BUMDES tersebut dinamai sebagai BUMDES Masalah. BUMDES Masalah ini menjalankan usaha penyewaan alat pertanian dan penyewaan alat bangunan. Hal ini sangat membantu Masyarakat Dusun Tempel untuk mengembangkan kesejahteraan mereka dan kesejahteraan desa.

Kondisi perekonomian di desa Tanggulkundung sebenarnya cukup baik dan stabil. Hal ini dikarenakan terdapat cukup banyak masyarakatnya yang bekerja di luar negeri sebagai TKI/TKW. Namun di balik cerita kondisi ekonomi yang stabil tersebut sebelumnya keluarga tersebut juga berasal dari keluarga kurang mampu dan mencari peruntungan ke luar negeri agar dapat hidup lebih mapan. Fenomenanya sekarang yaitu banyak anak remaja yang sekolah bahasa asing kemudian

menjadi TKI ke Jepang dan Korea. Hal ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan untuk merubah perekonomian keluarga agar menjadi lebih baik. Maka dari itu, dari sini dapat dikatakan bahwa memang banyaknya fenomena warga memutuskan untuk menjadi pekerja di luar negeri.

Pengalaman Membantu Masyarakat dalam hal Kesehatan

Oleh: Rahma Natisa, 126101211070

Selama kurang lebih 1 bulan KKN, saya mengalami beragam pengalaman yang tak terlupakan. Dari awal pemberangkatan hingga selesai, perjalanan ini penuh dengan cerita berharga. Pemberangkatan dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 selesai apel pembukaan KKN Gelombang 1 dan pelaksanaan dimulai pada tanggal 19 Desember. Ketika tiba di posko yang beralamat di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, seluruh kelompok KKN Tanggulkundung 1 dengan semangat turun tangan untuk membersihkan dan menata tempat untuk menempati posko itu. Besoknya saya melakukan anjagsana ke masyarakat-masyarakat. Saya merasakan kehangatan masyarakat setempat. Interaksi dengan mereka membuka mata saya akan kearifan lokal dan kehidupan pedesaan yang begitu berharga.

Pada malam harinya seluruh peserta KKN Tanggulkundung 1 melakukan evaluasi untuk membuat dan menentukan apa saja program kerja yang akan dilakukan per divisi. Program kerja dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ada dua, yaitu Posyandu dan Senam bersama ibu-ibu. Untuk menjalankan program kerja tersebut diperlukan survey terlebih dahulu untuk mendapatkan sekilas informasi-informasi.

Hari berikutnya saya melakukan survei dengan tim KKN untuk mendapatkan informasi guna menjalankan program kerja sesuai yang telah dibuat. Dikarenakan saya dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH), maka saya melakukan survei dengan mengunjungi salah satu rumah warga yang berhubungan dengan program kerja kesehatan yaitu yang pertama posyandu. Rumah pertama yang saya kunjungi yaitu rumah Bu Lurah. Dari sana, saya mendapatkan beberapa informasi mengenai pelaksanaan posyandu. Posyandu 1 dilaksanakan di Balai Desa, Posyandu 2 dilakukan di Rumah Bu Prapti, dan Posyandu 3 dilakukan di TK/Paud dusun Tempel. Setelah mengetahui hal itu, saya dan anggota divisi Kesehatan melakukan konfirmasi ke pengurus Posyandu untuk gabung membantu pelaksanaan tersebut.

Dikarenakan rumah Bu Lurah dekat dengan rumah ibu pemimpin senam, kami pun mengunjunginya untuk menanyakan beberapa hal terutama pelaksanaan dan sekalian konfirmasi untuk ikut bergabung dalam senam tersebut. Dari kunjungan tersebut mendapat informasi mengenai pelaksanaan senam yang mana senam di dusun tempel desa Tanggulkundung ini dilaksanakan setiap hari Selasa. Saya dan tim divisi Kesehatan memutuskan dan menginformasi untuk ikut bergabung mulai tanggal 25 Desember.

Hari berikutnya tanggal 21 Desember, saya melakukan anjagsana sekaligus konfirmasi untuk

bergabung ke Posyandu 2 yang dipegang oleh Bu Prapti. Bu Prapti memberitahu selain adanya Posyandu, namun juga ada Taman Posyandu (Tapos) yang mungkin bisa dijadikan program tambahan. Ia menawarkan untuk bisa membantu apabila bisa, jika tidak pun tidak ada paksaan. Selagi membantu Tapos, disana juga bisa mengajar anak-anak TK tetapi menurut kami divisi Kesehatan, hal tersebut bukan termasuk dalam program kerja kesehatan melainkan pendidikan. Sebelum tiba waktunya Posyandu dan Taman Posyandu untuk balita.

Hari berikutnya pada tanggal 22 saya melakukan anjongsana ke rumah Bu Anis untuk konfirmasi mengenai pelaksanaan Posyandu 3. Malam itu di rumah Bu Anis ditemani dengan suaminya menceritakan banyak hal, mulai dari pelaksanaan posyandu, PMT, semasa kuliah beliau dan masih banyak lagi. Esoknya, saya hanya berada karena sudah mendapatkan informasi dari survei mengenai program kerja divisi Kesehatan hanya menunggu waktu pelaksanaannya saja. Selagi menunggu hari pelaksanaan posyandu tiba, saya bermain dengan teman-teman, seperti Uno, Ludo, PS, Bulutangkis, volly, memancing, nyore (jalan-jalan) dan masih banyak lagi lainnya. Hal tersebut saya lakukan untuk mengisi waktu luang.

Tiba waktunya untuk membantu Taman Posyandu, saya dan tim divisi mengunjungi TK/paud untuk bergabung dan membantu. Namun, terjadi miskomunikasi perihal pelaksanaan taman pos tersebut

ternyata diundur sehingga pada akhirnya membantu mengajar anak-anak TK dan Paud dimana sebenarnya hal tersebut tidak masuk dalam ranah kesehatan. Selagi menunggu pelaksanaan posyandu dan taman posyandu yang mundur pelaksanaannya menjadi tanggal 8 sampai 12 Januari, saya dan tim divisi Kesehatan lainnya menerima tawaran untuk mengajar anak-anak TK dan Paud. Saya melakukan selama 1 Minggu. Selama bersama anak-anak TK sangat menyenangkan, mereka cepat tanggap dan mudah akrab dengan orang baru, saya pun merasa senang. Mereka (anak-anak TK) berharap kakak-kakaknya bisa datang setiap hari untuk mengajar dan bermain bersama.

Kegiatan yang saya lakukan tidak hanya menjalankan program kerja divisi Kesehatan melainkan membantu program kerja divisi lain. Seperti halnya mengajar TPQ ataupun piket untuk sholat berjamaah di beberapa mushola agar dapat lebih mengenal warga-warga sekitar. Tidak hanya itu, di posko Tanggulkandung 1 juga telah dibagi piket memasak dan bersih-bersih. Adapun agenda setiap Minggu yaitu kerja bakti membersihkan musholla, ada juga yang mengikuti yasinan.

Dari beberapa kegiatan yang saya lakukan, bekerja sama dengan tim KKN, kami menghadapi berbagai tantangan dan kegiatan sehari-hari yang memperkaya pengalaman. Kerjasama tim sangat penting

dalam menyelesaikan berbagai proyek dan program kerja yang kami laksanakan.

Selain itu, kebersamaan dengan masyarakat desa juga memberi saya pelajaran berharga. Saya belajar tentang keramahan, kekompakan, dan kebersamaan yang melebihi batas-batas fisik. Saya juga merasakan kesedihan saat tiba saatnya untuk berpisah setelah hari-hari yang telah dilalui bersama. Pesan dan kesan dari masyarakat setempat menjadi kenangan yang membekas dalam hati. Secara keseluruhan, pengalaman selama kurang lebih 1 bulan KKN telah membentuk saya secara pribadi dan profesional. Saya merasa terhubung dengan masyarakat dan lingkungan, serta menguatkan tekad untuk terus berkontribusi dalam pengembangan daerah.

Sepenggal Cerita di Bumi Tanggulkundung

Oleh: Retno Setyaningsih, 126206211018

Akhirnya tiba di fase perkuliahan yang kata orang paling ditunggu-tunggu, tak lain dan tak bukan adalah KKN. Tema pada tahun ini adalah “Keluarga Maslahat”. Berbeda dengan KKN sebelumnya, pada tahun ini dilaksanakan selama dua tahun yaitu tahun 2023-2024. Tinggal seataap dengan orang yang sebelumnya belum pernah kenal selama kurang lebih 40 hari yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Sepenggal cerita penuh kenangan di Desa Tanggulkundung.

Tanggulkundung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Besuki. Desa yang mempunyai dua dusun yaitu Kundung dan Tempel. Wilayah Desa Tanggulkundung ini sangat luas dan ada sungai yang membatasi antara dua dusun. Tempat yang cukup strategis karena dekat dengan jalan utama menuju jalur lintas selatan atau yang biasa dikenal dengan JLS. Desa ini termasuk desa yang cukup maju karena banyak perusahaan salah satunya adalah rokok Dua Dewi dan terkenal dengan hasil pertaniannya yang melimpah.

18 Desember 2023, hari pertama memasuki posko. Suasana baru dan lingkungan yang berbeda dengan 5 laki-laki dan 23 perempuan. Berkumpul dengan orang baru yang pastinya juga memiliki banyak sifat

manusia. Disini harus belajar bisa menerima perbedaan dan bisa menghargai satu sama lain. Seiring berjalannya waktu pasti bisa memahami dan menyesuaikan satu sama lain. Salah satu hal yang saya syukuri adalah penerimaan masyarakat yang baik dan bersahabat. Mereka menerima kedatangan kami dengan sambutan yang hangat. Selain masyarakat yang baik, pemandangan di Desa Tanggulkundung juga sangat menyejukkan mata.

Desa Tanggulkundung ini terutama di dusun yang saya tinggali banyak masyarakatnya yang menjadi TKI di luar negeri. Mulai dari laki-laki, perempuan, dan banyak juga remaja yang memilih bekerja di negeri orang. Kasus perceraian dan pernikahan dini juga menjadi masalah yang ada di desa ini. Yang sangat disayangkan adalah anak-anak yang menjadi dampaknya. Kurang kasih sayang dari kedua orang tuanya yang membuat tumbuh kembang mereka kurang maksimal. Pergaulan yang kurang tepat dan pengaruh gadget juga menjadi dampak negatif bagi mereka. Peran orang tua sangat penting dalam masa pertumbuhan anak. Selain mereka mencukupi kebutuhannya sehari-hari mulai dari sandang, pangan dan papan, sebagai orang tua juga jangan sampai lupa perihal kasih sayang kepada anaknya.

Selain itu, saya juga banyak belajar dari orang-orang yang ada disini terutama bapak-bapak dan ibu-ibu yang umurnya sudah memasuki usia lanjut. Merekalah

yang banyak meramaikan masjid dan mushola yang ada di Desa Tanggulkundung ini. Keistiqomahan mereka yang membuat saya tertampar. Di usia yang sudah lanjut dan pastinya mereka juga sibuk bekerja tapi selalu menyempatkan untuk berjamaah. Mereka tetap semangat walaupun mungkin juga merasa lelah karena seharian juga bekerja dan belum lagi masalah yang lain. Tapi semua itu bukan menjadi penghalang untuk melakukan ibadah. Banyak juga orang tua yang tinggal sendirian tanpa didampingi anak-anaknya dengan nalasan karena sudah menikah dan tinggal jauh dan juga ada yang merantau.

Pengalaman mengajar juga saya dapatkan disini. Jurusan PIAUD adalah pilihan saya saat masuk kuliah karena dulu berfikir bahwa jurusan itu adalah jurusan yang mudah. Ternyata mengajar anak usia dini tidak semudah yang dibayangkan. Anak memerlukan stimulus yang tepat untuk tumbuh kembangnya. Mereka juga harus diberikan pengajaran sesuai dengan usianya dan itu sudah menjadi tanggungjawab dari guru dan orang tua. Disini saya juga ikut membantu mengajar di PAUD yang ada di Dusun Tempel untuk menambah pengetahuan saya. Selain itu, salah satu proker kami dari divisi Pendidikan adalah melatih menari dan juga menari di SD yang ada di Desa Tanggulkundung. Memang cukup menguras tenaga dengan saya yang introvert setiap hari

bertemu dengan anak-anak dan harus tetap terlihat ceria karena sebagai calon pendidik kita juga dituntut untuk tetap profesional dalam keadaan apapun. Anak-anak dan guru yang ada di SD juga menerima dan mendukung apa yang kami lakukan.

Saya merasa sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang yang baik seperti mereka, masyarakat yang ada disini. Mereka semua benar-benar bisa menerima kami dengan baik, penyambutannya juga membuat saya merasa sangat beruntung berada diantara mereka. Tetangga yang memberikan tumpangan kamar mandi karena khawatir nanti antri, berbagi makanan dan bahan-bahan dapur yang mereka punya. Rasa sayang mereka kepada kami sudah seperti keluarga sendiri mereka juga merasa khawatir kalau misalnya kami kekurangan sesuatu. Pemilik rumah yang kami tempati juga tidak akan terlupakan. Apa yang telah mereka berikan kepada kami sudah sangat banyak.

Teman-teman KKN ku, meskipun sebelumnya kita belum kenal tapi dengan berjalannya waktu kita hidup bersama selama kurang lebih 40 hari dan bisa mengenal satu sama lain. Terimakasih sudah hadir menjadi bagian dari cerita hidup saya, sudah mengisi hari-hari saya, dan ada saat saya membutuhkan.

Terimakasih Tuhan atas semua yang telah Engkau takdirkan kepada hamba. Atas nikmat, rezeki, dan semua

hal baik yang saya alami. Saya bersyukur bisa menjadi salah satu manusia yang Engkau pilih untuk menjalani semua ini. Tuhan pasti juga tidak akan memberikan cobaan sesuai dengan batas kemampuannya bukan? Dari sini saya banyak mendapat pelajaran dan pengalaman. Kurang lebih 40 hari yang penuh kenangan dan sangat berkesan. Dan pastinya saya sangat membenci kata perpisahan. Tapi memang sudah menjadi kodratnya setiap pertemuan pasti ada perpisahan, meskipun sedikit gak rela. Semoga setelah ini diberi kelancaran dan dimudahkan dalam setiap urusannya.

40 Hari Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Uma Aulia Farda, 126102211077

Halo namaku Uma Aulia biasa dipanggil Uma,aku anak yang sangat sangat introvert. Malam sebelum keberangkatan KKN tahun 2023 aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN 2023, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan tidak bisa tidur, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Senin, 18 Desember 2023,hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan teman-teman baru.

Setelah acara pelepasan kita sekelompok berkumpul untuk bersiap-siap untuk berangkat ke tempat kita KKN tempatnya di dusun tempel desa tanggulkundung kecamatan besuki kabupaten tulungagung jawa timur. Kita berangkat mengendarai sepeda motor bersama-sama, perjalanan sekitar 40 menit dari kampus. Begitu sampai di posko KKN kelompok TanggulKundung 1, aku dan teman-teman bergegas membereskan dan membersihkan rumah tempat tinggal kami 40 hari kedepan. Kami saling bahu membahu. Tak jarang saat membersihkan kami menjumpai hewan penghuni rumah seperti kecoa ,tikus dan katak.

Keesokan harinya setelah hari kedatangan hari pertama, aku dan temanku mengikuti rangkaian acara pembukaan di kantor kecamatan Besuki kemudian teman-teman yang lainnya mengikuti rangkaian acara pembukaan KKN di kantor desa tanggulkundung. Setelah selesai acara pembukaan sekitar pukul 12.00 kami sekelompok kembali ke posko untuk istirahat.

Hari sudah sore, kami melanjutkan aktivitas divisiku yakni anjangsana ke rumah pak muklisin yang sebagai tokoh masyarakat di dusun tempel desa Tanggulkundung, kemudian lanjut kerumah bapak syarifudin dan mas nain selaku ketua ansor disini. Tujuan kami menjalin silaturrahi sekaligus memohon ijin untuk

menjalankan proker KKN di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung ini. Syukur alhamdulillah respon dari tokoh masyarakat dan pengurus ansor disini baik bahkan turut menawarkan beberapa bantuan sekiranya kami membutuhkan sesuatu. Setelahnya, kami kembali ke posko untuk mendiskusikan hasil dari anjansana tadi untuk disampaikan saat rapat evaluasi malam nanti.

Keesokan harinya, saya bersama teman teman divisi melakukan rapat membahas pembagian jadwal mengajar di TPQ, shalat jamaah di masjid, rutinan yasiin tahlil dan latihan banjari. Saat membuat jadwal shalat jamaah di masjid kami harus mencatat terlebih dahulu siapa saja yang berhalangan. Tujuannya agar semua merata dalam artian orang yang berjamaah di masjid tidak itu itu saja atau saling bergantian. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan kerja bakti membersihkan musholla sekitar setiap hari minggu. Hal ini dilakukan karena kondisi musholla disini cukup memprihatinkan atau kurang terawat. Musholla disini dijalankan oleh orang orang sepuh sehingga tidak mampu jika harus membersihkan musholla secara keseluruhan. Kegiatan ini cukup bermanfaat baik bagi kami maupun bagi masyarakat sekitar.

Selain dapat mempererat rasa persaudaraan kami juga dapat membantu masyarakat sekitar agar bisa beribadah dengan nyaman. Saat membersihkan

musholla, warga suka memberikan kami jajanan untuk cemilan. Kami merasa senang akan perhatian dan kepedulian masyarakat. Setelah itu, kami membagikan jadwal yang telah dibuat di grup KKN agar teman teman yang lain bisa mempersiapkan diri nantinya. Tak jarang teman teman protes karena pembagian jadwal sangatlah mepet. Sore harinya, divisiku mulai menjalankan kegiatan proker yakni mengajar ngaji di 3 TPQ. Kami membagi satu tempat TPQ menjadi tiga sampai empat orang. Hal ini dilakukan karena murid yang ada di TPQ cukup banyak dan ustadzah yang mengajar hanya satu atau dua orang saja. Saat mengajar ngaji saya merasa senang karena memperoleh pengalaman baru yakni mengajar anak anak kecil yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Saya merasa ilmu agama yang telah diperoleh dapat saya bagikan disini. Setelah selesai mengaji, saya bersama teman teman yang mengajar TPQ pun kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan shalat berjamaah di beberapa masjid atau musholla yang ada di sekitar sini.

Saat shalat berjamaah di salah satu masjid saya cukup terkejut akan satu hal yakni shalat jamaah bakdiyah magrib. Di tempat saya shalat bakdiyah dilakukan secara sendiri bukan jamaah. Hal ini menjadi pengalaman tersendiri bagi saya karena kebiasaan yang berbeda. Setelah shalat berjamaah, saya kembali ke posko sambil menunggu kembalinya teman teman yang

berjamaah di masjid. Kemudian, mengajak teman teman lainnya untuk melakukan yasiin tahlil di posko.

Sejuta Kenangan

Oleh: Umul Laila Nur Rosyida, 126406211066

KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk sedikit membantu kegiatan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari di bidang tertentu yang bertempat pada suatu daerah yang akan ditempati. Program Kuliah Kerja Nyata ini merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk bermasyarakat dengan objek yang sesungguhnya, dan mengamalkan, memanfaatkan semua keilmuan yang diperoleh saat menimba ilmu dan pengetahuan di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain pengabdian kepada masyarakat KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir sebelum berlanjut ke PPL dan Skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga bermaksud untuk mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan keahlinya masing-masing. Selain itu, program ini juga dipercaya mampu untuk mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat bagi lembaga, mahasiswa, dan masyarakat.

Umumnya, program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa yang telah menempuh 85 sks.

Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada di dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas dan Mendalam didalam kehidupan bermasyarakat, sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial. Untuk KKN kali ini mendapatkan tema yang berjudul Keluarga masalah, dengan tema ini hati penuh harap dan semangat untuk memberikan kontribusi yang positif. Hal ini merupakan program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Dalam konteks ini mahasiswa berperan dalam memberikan kontribusi positif kepada keluarga yang dilayani, dengan tujuan menciptakan dampak yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi

keluarga tersebut. Program ini mengutamakan upaya peningkatan kesejahteraan melalui berbagai kegiatan yang bersifat nyata dan memberikan manfaat langsung kepada anggota keluarga.

Disamping itu, selama saya KKN di desa Tanggulkundung khususnya di dusun Tempel ini, tiap divisi telah mengerjakan program kerja yang telah direncanakan satu persatu. Disini saya menjadi anggota dari divisi Ekonomi. Alasan saya mengambil divisi Ekonomi karena saya ingin menerapkan ilmu yang telah saya pelajari dibangku kuliah, dimana saya ingin memberdayakan masyarakat di desa Tanggulkundung khususnya di Dusun Tempel. Melalui anjongsana yang telah dibagi setiap divisi kami mulai menggali potensi desa melalui ketua RT/RW dusun Tempel, tokoh agama dan pelaku usaha. Sambutan hangat dari keluarga tuan rumah KKN membuat perjalanan ini terasa seperti pengalaman keluarga yang baru. Dari informasi yang kami dapatkan setelah melakukan anjongsana ke dusun Tempel terdapat banyak potensi yang ada di desa ini, seperti batu piala, anekakeripik dan anyamanreyeng. Dan yang paling menonjol potensi desa yang ada di desa ini yaitu terdapat pabrik rokok Dua Dewi yang sudah terkenal hingga sampai ekspor keluar negeri.

Selanjutnya terdapat divisi Pendidikan & Teknologi digital dari sekian banyak proker sudah beberapa yang

jalan seperti melatih ekstrakurikuler seperti menari dan paduan suara beserta bimbel. Selanjutnya dari divisi Kesehatan juga telah berhasil menjalankan program kerjanya mulai senam pagi yang diadakansetiap jumat atau minggu pagi dan juga di hari selasa sore yang bertepatan di Balai Desa bersama ibu ibu desa Tanggulkundung, serta program posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kemudian dari divisi Sosial, Budaya&Keagamaan yang telah berhasil menjalankan program kerjanya mulai dari mengajar di tiga TPQ yang tersebar di beberapa mushola dan masjid dengan dibantu oleh anggota divisi yang lainnya. Selain itu di divisi penutup yaitu divisi Publikasi dan Komunikasi yang bertugas sebagai dokumenter dan publikator. Divisi ini dibutuhkan oleh semua divisi guna membantu untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan tiap divisi.

Untuk program unggulan ini kami laksanakan pada Minggu ketiga saat pelaksanaan KKN berlangsung. Walaupun program kerja kami terbilang cukup padat tetapi saya ternyata bisa menjalaninya dengan sangat enjoy dan senang hati dapat membangkitkan mood serta membantu melupakan penat sejenak. Adapun program unggulan yang kami jalankan yakni keluarga maslahat dimana dalam program ini kami mengadakan sosialisasi kepada masyarakat.

Dengan adanya KKN di dusun Tempel Desa Tanggulkundung ini, saya bisa belajar banyak hal dari masyarakat seperti kesederhanaan, keramahtamahan, gotong royong, dan saling tolong menolong. Pelajaran ini bisa membuat diri saya menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Selain itu bisa menemukan potensi dan peluang yang ada di desa Tanggulkundung. Misalnya, bisa mengenali sumber daya alam, budaya, atau ekonomi yang bisa dikembangkan atau dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal yang lebih menarik lagi bisa mendapatkan kenangan dan pengalaman berharga yang tidak akan dilupakan seumur hidup. Misalnya, bisa menjalin persahabatan, kerjasama serta juga bisa menikmati keindahan alam, kesenangan bermain, atau kejutan-kejutan yang terjadi selama KKN.

KKN (Kuliah Kerja Ngapain aja?)

Oleh: Muhammad Wahyu Asnafi, 126403213139

Cerita ini di mulai saat hari dimana semua mahasiswa dan mahasiswi UIN SATU Tulungagung akan melakukan kegiatan KKN Multisektoral dengan pengumuman yang diberikan oleh kampus pada tanggal 28 November 2023. Dari pengumuman tersebut didapati informasi mengenai cara, kapan pendaftaran akan dilaksanakan dan dimana bisa mengakses agar bisa terdaftar menjadi salah satu dari ribuan mahasiswa yang bisa melaksanakan KKN. Dari pengumuman yang disampaikan LP2M UIN SATU untuk KKN sendiri dibagi menjadi 2 gelombang, yaitu gelombang pertama akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 25 Januari 2024, untuk gelombang kedua akan dilaksanakan pada Juli sampai Agustus 2024.

Tanggal pendaftaran pun tiba, pada tanggal 1 Desember 2023 semua mahasiswa dan mahasiswi yang ingin melaksanakan KKN pada gelombang pertama telah melakukan persiapan pendaftaran yang akan dilakukan secara online melalui *smartcampus* yang dibuka pada pukul 07.30. Pada pagi itu saya dan teman sekelas berkumpul di salah satu kos teman untuk melakukan pendaftaran secara bersamaan. Pada saat waktu sudah menunjukkan pukul 07.30 saya dan teman-teman segera

log in dan masuk ke bagian pendaftaran KKN, ternyata pendaftaran tidak berlangsung dengan mudah dan lancar, dikarenakan banyak yang mengakses sehingga membuat server menjadi down dan error. Hal ini semakin membuat bingung dan deg deg an, satu per satu teman saya mulai bisa mendaftar dan mendapatkan lokasi dimana akan melaksanakan KKN tetapi saya masih belum bisa. Saya terus mencoba untuk mendaftar dan akhirnya saya mendapatkan lokasi KKN yaitu berada di kelompok 1 Desa Tanggulkundung Kec. Besuki. Beberapa saat setelah saya mendapatkan lokasi KKN, server pendaftaran pun ditutup. Banyak sekali teman teman saya yang lain yang masih belum mendapatkan lokasi KKN. LP2M kemudian membuat pengumuman bahwa untuk gelombang 1 KKN ini di ikuti oleh 505 laki laki dan 1749 perempuan. Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang lolos harus mengumpulkan persyaratan yang telah ditentukan.

Setelah dibuatkan grub WA, saya dan teman teman melakukan beberapa kali pertemuan untuk membahas kepengurusan dan apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan KKN ini. Tanggal 14 Desember 2023 saya dan beberapa teman melakukan survei lokasi KKN dan mencari tempat untuk dijadikan posko. Sesampainya di Balai Desa Tanggulkundung kami menemui kepala desa untuk meminta izin dan menanyakan tentang

posko, tetapi untuk kelompok 1 ternyata belum ada dan akan dicarikan. Setelah menunggu beberapa hari akhirnya posko untuk kelompok 1 pun ada, yaitu di rumah bapak dawam, walaupun rumahnya kosong tapi masih layak untuk dihuni.

Sebelum pemberangkatan, semua mahasiswa yang akan pemberangkatan KKN diberikan pembekalan tentang bagaimana KKN dan biografi dari daerah tempat KKN serta tugas dan tema yang akan dibawa saat KKN. Pada tanggal 18 Desember 2023, saya dan teman teman melakukan upacara dan pelepasan mahasiswa untuk berangkat KKN. Setelah upacara saya dan teman teman berkumpul dan memastikan bahwa semua anggota berangkat pada hari itu. Sesampainya di posko, saya dan teman teman menurunkan semua barang barang dari pick up. Saya dan teman teman kemudian membersihkan posko yang akan ditempati, mulai dari menyapu, merapikan dan mengepel agar posko bersih dan nyaman ditempati. Malamnya kami melakukan brifing untuk pembukaan yang akan dilakukan besok pagi di balai desa. Pagi harinya kami berangkat bersama menuju balai desa bersama dengan kelompok 2 untuk melaksanakan pembukaan KKN dan serah terima mahasiswa KKN di Desa Tanggulkundung. Daripada berdiam di posko, setelah maghrib saya bersama sebagian teman teman melakukan anjungsana di rumah rumah sekitar posko

untuk perkenalan dan menyampaikan tujuan serta tema dari KKN ini.

Keluarga maslahat menjadi tema yang diberikan oleh kampus kepada mahasiswa KKN ditahun ini. Beda dari sebelum sebelumnya yang outputnya berupa benda/bangunan fisik, tema ini lebih ke keluarga yang bahagia dan terpenuhi kebutuhan lahir dan batinnya. Tema ini menjadi tema terbaru dan menjadi pelopor untuk menjadi tema KKN, sehingga tema ini kemungkinan cukup sulit dikarenakan para mahasiswa ini kebanyakan belum pernah berkeluarga dan jika menyinggung keluarga itu sendiri biasanya cukup sensitif.

Dalam KKN ini saya berada di divisi ekonomi bersama dengan 4 teman lainnya. Saya dipilih menjadi bagian dari divisi ekonomi dikarenakan latar belakang program studi yang saya ambil adalah ekonomi. Dikarenakan setiap kelompok hanya mendapat bagian 5 sampai 6 orang saja untuk cowoknya, maka di setiap divisi diisi dengan 1 cowok. Untuk program kerja ekonomi yaitu seputar UMKM dan mata pencaharian warga yang ada di Desa Tanggulkundung khususnya Dusun Tempel. Untuk mengetahui bagaimana UMKM yang ada dan apa saja mata pencaharian warga sekitar, kami melakukan anjongsana ke beberapa tokoh masyarakat pada umumnya. Dengan melakukan anjongsana ini kami mendapat informasi sekaligus

pemberitahuan kepada warga bahwasanya ada mahasiswa KKN di desa Tanggulkundung utamanya kelompok 1 yang berada di Dusun Tempel.

Sebagian besar masyarakat Dusun Tempel cukup banyak yang menjadi petani dengan hasil utamanya yaitu padi. Sawahnya tidak bisa selalu ditanami karena untuk pengairannya menggunakan pompa yang airnya diambil dari aliran air sungai yang besar, sedangkan kalau musim kemarau volume airnya tidak banyak. Untuk para pemudanya dan sebagian orang dewasa yang tidak mendapatkan pekerjaan di desa memilih menjadi TKI untuk mengangkat perekonomiannya. Terdapat bayaknya warga yang berangkat ke luar negeri untuk mencari penghasilan memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya perekonomian keluarga di rumah tangga menjadi lebih baik, yang sebelumnya belum terpenuhi menjadi terpenuhi, yang sebelumnya tidak punya menjadi punya. Tapi juga dampak negatifnya seperti pada keharmonisan keluarga, dikarenakan tinggal berjauhan dan jarang bertemu biasanya membuat seseorang kehilangan sosok orang yang dibutuhkan sehingga kebutuhan rohaninya tidak terpenuhi, juga ada yang malah menikah di luar negeri dan yang pulang itu hanya surat cerainya, orangnya tidak pulang. Hal ini juga menjadi pertanyaan kenapa semudah itu surat perceraian dikeluarkan dan posisi orang yang

menginginkan perceraian masih diluar negeri.Tetapi hal ini tidak bisa dipukul rata bahwa penyebab perceraian adalah pergi keluar negeri karena masih ada dampak positifnya, sehingga hal tersebut juga kembali pada pribadi seseorang itu sendiri, hal ini yang menjadi tantangan dengan adanya tema keluarga maslahat.

Sebagian yang lain memiliki usaha seperti pengemasan ikan frozen, jual makanan dan minuman, toko bangunan, toko alat pancing, toko makanan burung dan kucing, dan juga usaha rumahan pembuatan keripik tempe, pembuatan jamu, pembuatan kue talam nona manis, pembuatan keripik ubi, pisang dll, usaha rokok dengan nama Dua Dewi, juga ada perusahaan hena. Dari informasi tersebut bisa saya gunakan menjadi pertimbangan dalam menjalankan proker dari divisi ekonomi sendiri. Saya dan teman teman melakukan kunjungan ke UMKM tersebut dan mengulik beberapa informasi tentang usaha yang dijalankan tersebut, bagaimana pemasarannya, bagaimana pembuatannya, kemana produk dipasarkan, siapa saja sasaran pemasarannya, sejak kapan usaha didirikan dan apa yang memotivasi dalam mendirikan usahanya. Dalam setiap kunjungan tersebut, alhamdulillah kami diterima dengan baik dengan diberikan makanan ataupun minuman tidak jarang juga sampai dibawakan produknya untuk dimakan bersama sama di posko.

Saya dan teman teman juga ikut kegiatan yang ada di masyarakat mulai dari sholat berjamaah di mushola dan masjid terdekat, mengajar mengaji di TPQ secara bergantian sesuai dengan jadwal, ikut pengajian, ikut jamaah yasin tahlil, bersih bersih mushola serta ikut gotong royong kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar posko bersama dengan warga masyarakat setempat, ketika ada tasyukuran saya dan teman teman juga diajak untuk makan makan bersama, dan ikut kegiatan dari Rijalul Ansor. Terkadang kalau pas *free* dan di posko tidak ada kegiatan, saya dan teman teman biasanya main game PS, nonton film, main uno, dan bermain bersama anak anak kecil saat mereka datang ke posko. Saya sangat senang bisa melakukan hal hal tersebut karena bisa mengenal orang baru dan menambah pengalaman, juga karena masyarakat yang terbuka dalam menerima kehadiran mahasiswa KKN.

Semoga KKN ini bisa membawa dampak yang baik kepada masyarakat setempat dengan membantu dalam mengurangi permasalahan yang ada di masyarakat dan menjadi pengalaman dan pembelajaran yang bisa saya ambil untuk dibawa pulang. Demikian sedikit cerita kegiatan dan aktivitas saya saat KKN, sebenarnya masih banyak lagi kegiatan yang saya lakukan, namun belum sempat tertuliskan. Sekian dari saya terima kasih.

Balutan Kebersamaan Pelebur Perbedaan

Oleh: Wandria Puspa Widiya Sari, 126204211077

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang diadakan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk menerapkan keilmuan yang telah diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan. Dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya sebagai tugas akademis dari kampus, melainkan bisa memberikan pengalaman kemasyarakatan kepada mahasiswa. Dalam menjalankan KKN ini, aku mendapatkan kesempatan pada gelombang pertama yakni di Desa Tanggulkundung yang dilaksanakan selama 40 hari pada bulan Desember sampai Januari.

Desa Tanggulkundung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Di desa ini terdapat dua dusun, yakni Dusun Tempel dan Kundung. Dusun Tempel adalah tempatku bersinggah di desa ini, tepatnya di rumah almarhum Bapak Juni yang sekarang rumahnya dirawat oleh anaknya yaitu Bapak Dawam. Di sini aku tidak sendiri, melainkan bersama 27 rekanku yang memiliki latar belakang program studi yang berbeda. Rumah yang kutinggali bersama rekanku ini adalah rumah yang sudah tidak ditinggali selama kurang lebih 10 tahun. Namun,

bisa dibilang masih lumayan terawat. Karena setiap pagi dan sore, Bapak Dawam selalu berkunjung kerumah ini untuk memberi makan ayam yang dibuatkan kandang di belakang rumah, serta mengurus kebun yang ada di depan rumah ini. Di sinilah kisah seru ini akan terukir.

Keluarga masalah menjadi tema di KKN kali ini. Konsep ini dipilih untuk menciptakan keluarga yang kuat serta sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia yang majemuk dan bertoleransi. Konsep keluarga masalah menurut LKGNU (Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama) adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Unsur-unsur pembentukan keluarga masalah adalah *masalih usrah* dan *masalih 'ammah*. Di Lembaga kemaslahatan keluarga NU itu pondasinya ada tiga yaitu prinsip keadilan, kesalingan, keseimbangan. Hal inilah yang nantinya menjadi dasar bagiku dan rekan-rekanku untuk melaksanakan program KKN di desa yang kami tinggali selama 40 hari kedepan.

KKN tuh seru banget ternyata. Banyak banget yang bisa dipelajari dari sini. Di sini kita nggak Cuma mengabdikan dengan masyarakat, namun kita juga dapat belajar gimana cara hidup bareng dengan orang lain. Nah, orang lain ini tuh berasal dari berbagai daerah. Di sini kita dituntut untuk bisa menyatukan berbagai

kebiasaan yang berbeda. Dari mulai menyatukan selera dalam memasak, tidur, dan kebiasaan lainnya. Dengan hidup bersama seperti ini, kami juga bisa belajar untuk menerapkan konsep keluarga maslahat. Seperti yang sudah dijelaskan di awal tadi, jadi kita di sini juga belajar untuk membentuk keluarga yang bahagia serta berusaha memenuhi kebutuhan pokok agar tercukupi. Ini menjadi PR besar bagiku dan rekan-rekan. Berbagai gesekan perbedaan pendapat juga tidak terpungkiri terjadi. Namun, gesekan tersebut selalu bisa kami atasi dengan meredam ego masing-masing. Selain membentuk keluarga yang bahagia dan terpenuhi kebutuhan pokoknya, untuk mencapai keluarga maslahat kita juga harus memiliki peran penting di tengah masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut kita membentuk beberapa program kerja dari divisi yang telah dibentuk sebelum pelaksanaan, sebagai wujud persiapan dengan harapan agar pelaksanaan KKN di desa Tanggulkundung ini berjalan dengan lancar dan juga terarah.

Program kerja yang kami bentuk tentunya kami sesuaikan dengan tema yang telah ditentukan dari kampus serta menyesuaikan bagaimana masyarakat desaTanggulkundung itu sendiri. Kebetulan tema yang diangkat LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) selaku pengurus, untuk KKN tahun ini sesuai dan selaras dengan keadaan

masyarakat desa Tanggulkundung. Di desa Tanggulkundung ini terdapat banyak sekali TKA (Tenaga Kerja Asing) mulai dari anak muda lulus SMA sampai orang dewasa yang sudah menikah serta yang baru memiliki anak. Kebanyakan warga secara umum yang memutuskan menjadi TKA itu pergi ke negara Jepang dan Korea. Sedangkan untuk kalangan perempuannya memutuskan untuk pergi ke negara Taiwan. Mengapa banyak sekali masyarakat yang memilih menjadi TKA? Salah satu alasannya tentu karena untuk menyokong penghasilan ekonomi warga desa Tanggulkundung. Hal ini sudah seperti menjadi tradisi umum masyarakat di desa ini.

Karena di desa Tanggulkundung ada beberapa tempat yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi tenaga kerja asing. Selain itu juga terdapat banyak tempat pelatihan bahasa asing bagi warga yang ingin berkarir menjadi TKA di luar negeri. Banyaknya masyarakat yang menjadi TKA ini menimbulkan dampak buruk bagi kemaslahatan rumah tangga warga. Dampak kemaslahatan tersebut yakni perceraian. Mungkin ini juga bukan faktor utama perceraian yang menjadi TKA, tetapi hanya menjadi salah satu faktor. Menurut tokoh gerakan Anshor yang berada di wilayah ini, Perceraian di desa Tanggulkundung ini atau mungkin lebih luasnya di Kecamatan Besuki

sudah menjadi yang nomor satu di kabupaten Tulungagung. Selain faktor menjadi TKA, perceraian di desa Tanggulkundung ini juga disebabkan karena KDRT serta permasalahan internal keluarga selain hal tersebut.

Kelompok kami mengusung program unggulan yang kami namakan sebagai "Maslahat Corner". Tempat ini direncanakan sebagai pojok diskusi dan konsultasi untuk warga yang mempunyai masalah atau mempunyai kebingungan dalam rumah tangga yang awalnya kita tempatkan di masjid-masjid setempat sebagai pusat berkumpul. Sehingga nantinya masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, melainkan juga menjadi tempat berdialog antar warga yang sedang mengalami masalah dengan pasangannya. Tokoh masyarakat setempat juga sangat senang menyambut dan mendukung penuh program ini. Mereka juga sangat berharap program yang akan kami jalankan ini bermanfaat dan bisa berjalan sebagaimana tujuan yang kami inginkan yaitu untuk mengurangi tingkat perceraian.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga memberikan kenangan manis bagi saya. Selain menjalankan proker utama, kami juga menjalankan beberapa proker pendukung dan beberapa rutinitas seperti mengajar di TPQ, yasin tahlil, serta qotmil qur'an. Program kerja pendukung yang aku kerjakan adalah

memberikan pembelajaran ekstrakurikuler di beberapa SD Tanggulkundung. Hal yang paling membuatku terkesanya itu ketika berkunjung ke salah satu SD untuk melakukan survei dan koordinasi terkait proker pendukung, ada beberapa siswa yang mengingat namaku. Ketika aku sampai halaman parkir SD tersebut dan turun dari motor, mereka berteriak memanggil namaku dan langsung berlari untuk memelukku. Rasanya sangat-sangat menyenangkan. Kok bisa sih mereka sudah kenal diriku, hehe.. Ternyata mereka adalah adik-adik yang kubimbing sewaktu TPQ di salah satu mushola. Lalu, ada beberapa adik-adik dari SDN 2 Tanggulkundung yang berkunjung ke posko kami untuk mengerjakan tugas sekolah. Tentu aku sangat antusias menyambut mereka. Karena dengan kedatangan mereka ini bisa mengobati sedikit rasa rinduku kepada adik-adik yang biasa aku bimbing belajar di rumah.

Banyak sekali keseruan yang terjadi selama menjalankan program KKN di desaTanggulkundung ini. Masyarakat di desa ini, khususnya di Dusun Tempel, adalah masyarakat yang baik serta mau menerima kita dengan tangan terbuka. Tak jarang mereka memberikan sedikit rezeki berupa camilan atau bahkan lauk pauk untuk kami, serta tawaran sayur mayur. Keseruan-keseruan di posko serta di Desa Tanggulkundung ini menjadi pengalaman yang mungkin tak akan terlupakan

olehku bersama rekan-rekan. Kami di sini bersama-sama melebur segala perbedaan yang ada dalam balutan kekeluargaan yang sungguh terasa. Aku berharap dengan hadirnya kami di sini bisa membawa sedikit dampak positif pada apa yang sudah diharapkan kami semua harapan.

Ada Apa di Tanggulkundung?

Oleh: Zuana Feriddina Ulin Nuha, 126103212215

Perkenalkan nama saya Zuana Feriddina Ulin Nuha asal dari Kabupaten Tulungagung. Saat ini saya berkuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada liburan semester lima ini saya mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kegiatan KKN ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester lima. Dalam satu kelompok KKN terdiri dari dua puluh tujuh sampai dua puluh delapan (27-28) anggota dimana masing-masing berasal dari jurusan yang berbeda. Kegiatan KKN sendiri dibagi menjadi dua gelombang dimana gelombang pertama diselenggarakan desember 2023 sampai januari 2024 bertepatan dengan liburan semester ganjil sedangkan gelombang dua diselenggarakan pada liburan semester genap nantinya. Saya merasa senang mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN ini pada gelombang pertama.

Setidaknya, saya memiliki kegiatan positif yang dilakukan saat liburan semester bukan hanya bermain saja karena kegiatan KKN ini membuat saya harus turun langsung kepada masyarakat. Saya yang terbiasa dirumah tidak melakukan kegiatan yang dilakukan dengan orang sekitar cukup kesulitan awalnya terutama penggunaan

bahasa jawa. Di rumah, saya terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia untuk bahasa sehari hari. Selain itu, kegiatan selama KKN lebih banyak dilakukan diluar ruangan bersama masyarakat seperti halnya kegiatan yasiin tahlil, khataman Al Qur'an dan juga kerja bakti. Sebagai seorang mahasiswa yang belum pernah turun langsung dengan masyarakat saya cukup terkejut akan banyaknya kegiatan juga sifat dan karakter masyarakat yang beraneka ragam. Disinilah sikap dan karakter saya haruslah dijaga agar tidak merusak silaturahmi dengan masyarakat sekitar dan juga teman sekelompok KKN. KKN tahun ini mengusung tema "Keluarga Maslahat". Menurutku tema ini cukup membingungkan dan berbeda dengan tema KKN pada umumnya yang mengusung tema KKN Tematik. Tema ini haruslah relevan dengan kondisi masyarakat tempat KKN.

Pembuatan proker juga harus relevan dengan tema tersebut. Awalnya saya cukup kesulitan membagi waktu antara kegiatan KKN serta UAS dengan kegiatan saya di Surabaya yang mengharuskan pulang pergi Tulungagung Surabaya. Bahkan, saya terpaksa memajukan ujian akhir semester atau UAS lebih dahulu dibanding teman saya yang lain. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan saya di Surabaya tidak memungkinkan untuk mengikuti UAS susulan. Saya juga tidak bisa mengikuti rapat /kumpulan kelompok KKN. Jadi, selama

kumpulan sebelum KKN saya tidak pernah hadir dan baru hadir ketika pembukaan KKN berlangsung dimana saya menyusul teman teman saya yang sebelumnya sudah berangkat terlebih dahulu ke posko tempat KKN. Saya cukup kelimpungan saat hendak menyusul menuju posko tempat KKN karena malamnya saya baru tiba di Tulungagung dan paginya saya baru packing barang barang menuju posko. Saya cukup terkejut saat tiba di posko karena merasa asing dan belum mengenal satu sama lain. Bahkan, ada beberapa pakaian yang seharusnya saya bawa justru tidak terbawa.

Hari berganti dan saya mulai mengenal teman teman kelompok KKN. Berbagai karakter saya temukan disini. Kegiatan KKN dimulai dengan anjongsana kepada warga sekitar dan juga para pemimpin desa baik kepala desa, kepala dusun, dan juga para kaur. Syukur alhamdulillah masyarakat disini menerima kami dengan senang hati. Tak jarang, masyarakat sekitar memberikan bantuan kepada kami para mahasiswa seperti kamar mandi, tempat jemuran dan juga makanan maupun buah buahan. Selain kegiatan anjongsana, kami juga melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan musholla setiap hari minggu. Kegiatan ini cukup memberikan dampak positif bagi kami dan juga masyarakat sekitar. Musholla disini cukup banyak namun dalam kondisi yang cukup memprihatinkan karena kurang terurus.

Masyarakat sekitar kebanyakan orang yang sudah sepuh sehingga cukup kesusahan ketika harus membersihkan musholla.

Meskipun kondisi musholla terlihat memprihatinkan namun masyarakat sekitar tetap memfungsikannya setiap hari untuk beribadah. Kami sebagai kaum muda merasa tersentuh akan sikap warga yang sudah sepuh namun tetap berusaha untuk menghidupkan musholla setiap harinya walaupun jamaahnya tidak seberapa. Adalagi kegiatan lainnya yakni kunjungan terhadap UMKM. Kunjungan ini saya rasa cukup menyenangkan dikarenakan setiap mengunjungi pelaku usaha kami jadi tahu bagaimana proses pembuatan sebuah produk makanan. Disini peran kami sebagai mahasiswa yakni membantu para pelaku usaha UMKM untuk bisa memajukan usahanya baik dari segi pengemasan produk hingga cara memasarkannya. Mungkin menurut orang lain cara ini cukup sederhana namun sebenarnya cara ini cukup rumit dimana pelaku usaha terkadang kesulitan ketika mendapat banyak pesanan. Kesulitan ini dikarenakan usaha yang dijalankan hanyalah sekedar sampingan dan dijalankan seorang diri tanpa adanya karyawan.

Kebanyakan pelaku usaha UMKM disini ialah seorang ibu rumah tangga yang kesehariannya membantu suaminya di sawah. Selain itu, kegiatan yang

dilakukan sehari-hari yakni mengasuh anak. Modal yang dikeluarkan pun dirasa cukup banyak jika harus menambah karyawan ke dalam usaha dikarenakan untung yang diperoleh dirasa tidak seberapa.

Dari sini, dapat saya simpulkan bahwa pengalaman KKN ini cukup banyak baik dari diri saya sendiri maupun bagi teman-teman lainnya.

Melodi Kebersamaan

Oleh: Nurul Istiana Dewi, 126304213205

Sebagai seorang mahasiswa yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengalaman menjadi bendahara dalam kelompok menjadi bagian tak terlupakan dalam perjalanan ini. Tema KKN kami adalah "Keluarga Maslahat," yang membawa kami untuk fokus pada konsep saling memberi manfaat dan kebersamaan dalam membangun lingkungan yang harmonis.

Sebagai bendahara dalam kelompok, tugas saya tak hanya terbatas pada mengelola keuangan, tetapi juga menjadi jembatan antara masyarakat setempat dan tim KKN. Pada awalnya, tantangan itu terasa berat, namun seiring waktu, saya menyadari bahwa peran ini merupakan peluang emas untuk merasakan kehangatan dan makna dari konsep "Keluarga Maslahat."

Keluarga merupakan inti dari masyarakat yang berfungsi sebagai penopang dan pelindung individu. Dalam konteks maslahat, keluarga memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan anggotanya. Keberlanjutan keluarga yang harmonis tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat secara luas.

Salah satu aspek masalah keluarga adalah terwujudnya kestabilan ekonomi. Dengan adanya dukungan dan kerjasama di antara anggota keluarga, peluang untuk mencapai kesuksesan finansial meningkat. Kolaborasi dalam mengatasi tantangan ekonomi tidak hanya menguntungkan keluarga secara internal, tetapi juga dapat mengurangi beban pada masyarakat sekitarnya.

Selain itu, keluarga juga berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anggotanya. Dengan adanya ikatan emosional dan komunikasi yang kuat, keluarga dapat menjadi tempat pembentukan karakter yang positif. Hal ini berkontribusi pada munculnya individu yang bertanggung jawab, peduli pada lingkungan sekitar, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Aspek kesejahteraan psikologis juga menjadi bagian integral dari masalah keluarga. Dalam suasana keluarga yang hangat dan penuh kasih sayang, anggota keluarga merasa didukung secara emosional. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk kesehatan mental dan kebahagiaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi interaksi mereka dalam masyarakat.

Dengan memandang keluarga sebagai entitas yang membawa masalah, masyarakat diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar

pada pembangunan keluarga yang sehat dan berdaya. Kesadaran akan peran keluarga dalam menciptakan manfaat tidak hanya sebatas pada tingkat individu, melainkan memiliki dampak positif yang meluas hingga keberlangsungan masyarakat secara keseluruhan

Kelompok kami disini sudah seperti keluarga sendiri, yakni keluarga besar KKN Tanggulkundung, kami berupaya untuk merangkul setiap elemen masyarakat dan berbagi beban serta kebahagiaan bersama mereka. Pengalaman ini mengajarkan bahwa keluarga tidak selalu terbatas pada hubungan darah, tetapi lebih kepada ikatan batin dan tujuan bersama. Sebagai bendahara, saya harus memastikan dana yang dikelola dengan baik agar dapat mendukung kegiatan yang berdampak positif bagi keluarga maslahat kami.

Pentingnya kebersamaan tercermin dalam setiap kegiatan yang kami susun. Bukan hanya sebatas kegiatan bersih-bersih atau penyuluhan, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Mereka bukan sekadar penerima manfaat, tetapi bagian integral dari setiap langkah yang kami ambil. Itulah esensi keluarga maslahat yang kami bangun bersama.

Seiring dengan perjalanan KKN, saya menyaksikan bagaimana kebersamaan membawa perubahan positif. Setiap langkah kami didorong oleh semangat untuk memberi manfaat bagi semua. Peran bendahara

membuat saya lebih peka terhadap kebutuhan kami dan mendorong saya untuk mencari solusi kreatif dalam memaksimalkan setiap dana yang kami miliki.

Namun, tantangan juga datang dalam bentuk pengelolaan keuangan yang efektif. Sebagai bendahara, saya harus memastikan setiap rupiah digunakan dengan bijak dan transparan. Keuangan untuk masyarakat setempat menjadi prioritas, memastikan mereka memahami betapa pentingnya setiap kontribusi yang kami berikan dalam membangun keluarga maslahat ini.

Selain itu, saya juga belajar tentang nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam mengelola dana. Tidak hanya memusatkan bantuan pada satu kelompok, tetapi menyebarkannya secara adil agar semua lapisan merasakan manfaatnya. Inilah esensi dari keluarga maslahat yang berpusat pada keadilan sosial.

Pengalaman ini bukan hanya sekadar pekerjaan rutin, tetapi sebuah perjalanan yang membuka mata dan hati. Saya menyadari bahwa menjadi bagian dari keluarga maslahat ini memberikan dampak jauh melampaui dana yang kami kelola. Itu tentang menciptakan lingkungan yang mendukung, menginspirasi, dan menguatkan satu sama lain.

Dalam perjalanan ini, kami bukan hanya memberikan, tetapi juga menerima banyak hal dari masyarakat setempat. Mereka menjadi sumber inspirasi

dan motivasi bagi kami untuk terus berjuang demi terwujudnya keluarga maslahat yang semakin kuat dan berkelanjutan.

Sebagai bendahara posko KKN dengan tema "Keluarga Maslahat," saya belajar bahwa memberi itu tidak pernah mengurangi apa yang kita miliki. Sebaliknya, itu adalah investasi dalam hubungan yang harmonis dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bersama. Kami, sebagai keluarga maslahat, merayakan perbedaan dan bersatu dalam visi untuk menciptakan perubahan positif yang nyata.

Pentingnya melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan program kerja yang kami lakukan memperkuat konsep keluarga maslahat. Tidak hanya sekadar memberi, tetapi juga menerima inspirasi dan motivasi dari mereka. Dalam perjalanan ini, saya menyaksikan bahwa memberi bukan hanya tentang uang, tetapi juga tentang memberikan waktumu, pemahaman, dan dukungan.

Dengan demikian, kita tidak hanya menciptakan perubahan fisik, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan. Dalam proses itu, kami tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membangun hati, menciptakan lingkungan yang merangkul satu sama lain.

Setelah masa kami ini habis,saya tidak tahu apakah kemudian kita dapat bertemu kembali? Setelah masa kami ini habis,semua hanya tinggal kami dan kenangan. Ya, kenangan... Mengingat kembali bagaimana awal kami bertemu. Bertemu dengan DPL yang baik hati dan bertemu dengan teman-teman yang menyenangkan seperti kalian. Sampai jumpa dimasa yang akan datang. Semoga, kami dipertemukan kembali.

Semua Belum Usai

Oleh: Meike Dwi Miasari, 126205212110

Birunya langit Tulungagung dan hiruk pikuknya dunia, kian menjadi saksi. Sebuah catatan indah untuk merangkum kisah. Untaian kata-kata yang menjadi satu kalimat saling merangkai diatas kertas. Hanya sedikit dari banyaknya cerita kehidupan, semua kenangan yang tersimpan masa-masa indah yang tak pernah terlupakan. Cerita yang berbeda disetiap derap langkah kehidupan. Saat dimana menginjak kehidupan yang semakin hingar-bingar. Dengan memulai kisah di bangku perkuliahan, sebuah perjalanan tidak mudah. Banyak hal yang harus dikorbankan dan diperjuangkan. Langkah demi langkah menjalani masa perkuliahan hingga sampai pada titik yang di inginkan. Memulai perjalanan dengan menjalankan kehidupan, perjalanan ini merupakan Kuliah Kerja Nyata yang di adakan oleh pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang di ikuti oleh seluruh mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah di tetapkan oleh LP2M.

Dimulai dengan mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan drama yang ada. Dengan fikiran yang gundah-gulana bisa atau tidaknya mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang pertama, dengan jaringan seadanya. Pengalaman dan

perjuangkan tak yang akan terlupakan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Setelah melewati beberapa tahap, ditetapkanlah anggota kelompok beserta Dosen Pembimbing Lapangan beserta Desa tujuan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek tepatnya di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Gandusari, Kampak, dan Durenan Kabupaten Trenggalek. Hal yang pertama dilakukan bertemu dengan teman-teman kelompok, dimana semua belum mengenal satu sama lain. Bertemu dan bertukar cerita serta berbicara bagaimana langkah awal dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini terlaksana. Pemilihan BPH (Badan Pengurus Harian) dan seluruh divisi lainnya membentuk program-program kerja untuk membawa perubahan di Desa tujuan. Setelah itu, hari dimana semua peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) pun diberangkatkan untuk menuju desa masing-masing.

Tepat di Desa Tanggulkundung kisah di mulai, mengawali kehidupan yang jauh dari lingkungan keluarga ataupun teman-teman yang biasa bersama bercengkrama. Bertemu dengan 27 orang yang berbeda-beda di setiap tujuannya. Menjadi satu atap dengan menyelaraskan kehidupan 40 hari kedepan. Yang sebelumnya belum mengenal satu sama lain menjadi mengenal. 27 orang dengan kepribadian yang berbeda

Ahmad Nasril Kamal dengan ke random an yang selalu mengibur teman. Muhamad Fajar Sefiantoro yang selalu bangun kesiangan, Muchammad Ainur Rofiqi yang tidak lupa selalu menyisir rambutnya setiap saat. Muhamad Khoirul Fatihin dengan playlist randomnya, Muhammad Wahyu Asnafi yang selalu menjaga hatinya. Arista Putri dengan kelembah lembutnya, Arinink dengan jargonnya “ Masyaallah Tabarakallah”, Puspa dengan keahlian masakny, dan Laila dengan produk jilbabnya. Nafa dengan kebingungannya, Kartika dengan suara emasnya, Fa’iz dengan kedewasaanya, dan Istiana dengan uang-uangnya. Dina yang selalu menurut, Aswin dengan nada tingginya, Zuana dengan tinggi badannya, dan Jihan dengan ikan cupangnya “ Syabilal Barra El Fach”. Ferlina dengan alisnya, Alifa dengan kepanikkanya, Rahma yang selalu tidur. Dan Ningsih selalu bangun subuh, Uma dengan jahilnya, Na’imah dengan Muroja’ahnya. Hyacintha dengan nama terpanjangnya. Angelina dengan sat set nya, Afika dan Amin dengan diamnya. Hidup bersama dengan menyelaraskan dan menyatukan sebuah fikiran untuk menciptakan sebuah perubahan.

Desa Tanggulkundung yang maju dengan memiliki keindahan di setiap sisinya. Desa Tanggulkundung merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Besuki. Terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Tempel dan Dusun Kundung yang terpisah dengan Parit Raya. Selain itu,

Desa Tanggulkundung terdiri dari 4 rukun warga dan 26 rukun tetangga. Dengan batas wilayah sebelah utara Desa Wateskroyo, sebelah timur Desa Ngunggahan, sebelah selatan Desa Tanggulwelahan, dan sebelah barat Desa Siyotobagus. Dengan tanah yang subur, Desa Tanggulkundung memiliki luas lahan hutan 337,999 Ha, pemukiman 190,90 Ha, persawahan 100 Ha, dan tegal 52 Ha. Desa Tanggulkundung ini memiliki potensi yang sangat banyak dan beragam mulai dari pertanian, perkebunan, dan UMKM lainnya yang sangat beragam. Hasil pertanian Desa Tanggulkundung merupakan padi, jagung dan palawija. Selain itu, masyarakat Desa Tanggulkundung mayoritas menjadi TKI di negeri orang lain.

Saat pertama kali menginjakkan kaki di Desa Tanggulkundung ini, pertemuan dengan perangkat-perangkat desa serta masyarakat yang sangat ramah. Perangkat desa yang mendamping dan mencarikan tempat untuk menginap kelompok 1 KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini merupakan Kasun yang berada di Dusun Tempel yang bernama Bapak Suroso. Posko tempat menginap merupakan rumah kosong yang berada di Dusun Tempel RT 005 RW 001. Yang merupakan rumah Bapak Dawam dan Ibu Tatik. Beliau merupakan sosok orang yang sangat baik. Masyarakat juga menerima kehadiran kelompok 1 KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan

baik dan ramah. Tetangga sekitar posko yang sangat baik mulai dari Ibu Sumur dan Ibu Mendhut yang mau untuk direpotkan dan Pak RT yang selalu membimbing dalam setiap langkah. Kelompok 1 KKN (Kuliah Kerja Nyata) melakukan anjongsana ke semua warga sekitar untuk lebih mengenal masyarakat dan untuk mengetahui potensi-potensi desa yang ada. Selain itu, anjongsana juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keluarga di Dusun Tempel Desa Tanggulkundung ini.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini membawa tema “Keluarga Maslahat”. Keluarga Maslahat berasal dari akar kata *sha-lu-ha* yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Maslahat adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahat adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, maslahat merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas

dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Berangkat dari tema “Keluarga Maslahat” tersebut, KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Tanggulkundung ini menggali beberapa informasi dari masyarakat untuk melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tema. Program-program kerja tersebut dilaksanakan selama 40 hari. Diantaranya program kerja karya literasi, penyebaran poster kesehatan, kunjungan UMKM, serta mengajar di TPQ dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, terdapat program kerja “*Maslahat Corner*” dimana program kerja tersebut merupakan program kerja unggulan dari kelompok 1 KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program kerja tersebut dilakukan untuk menunjang ke-Maslahatan keluarga di Desa Tanggulkundung.

Semua itu merupakan catatan kecil dari sebagian cerita yang tidak banyak tertuliskan dari banyaknya cerita kehidupan. Semua yang terjadi belum usai namun merupakan langkah awal untuk memulai. Begitu juga dengan sebuah keluarga yang memiliki masalah pada keluarganya jika dapat menghadapinya akan menjadikan pelajaran dalam kehidupan. Semua cerita dalam tulisan ini belum usai dan akan menjadi awal perjalanan cerita selanjutnya.

Ukiran Jejak Di Tanggulkundung

Oleh: Miftakul Na'imah, 126208211023

Pada hari Senin, 18 Desember 2023 dilaksanakan pemberangkatan oleh pihak kampus di halaman lapangan letter L pada jam 07:30 WIB. Dengan dihadiri oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Lapangan, seluruh mahasiswa KKN Reguler Multisektoral. Pemberangkatan ini dilaksanakan dengan lancar dan diakhiri dengan foto bersama kelompok masing-masing. Pada jam 10:30 kami satu kelompok berkumpul di kos Azzahra untuk berangkat ke lokasi KKN, dan mengangkut barang-barang ke dalam mobil untuk diberangkatkan ke posko. Sebeum pemberangkatan, memberikan undangan pembukaan untuk dosen pembimbing lapangan di kampus. Setelah memberikan undangan kepada dosen pembimbing lapangan baru mulai berangkat ke posko dengan mengendarai motor. Sampai di posko jam 12:00, istirahat sebentar dan langsung melaksanakan briefing untuk melakukan kegiatan selanjutnya, yaitu bersih-bersih. Setelah briefing, jam 13:35 melaksanakan rapat koordinasi dengan tanggulkundung 2 untuk membahas persiapan pembukaan KKN Desa Tanggulkundung yang bertempat di posko tanggulkundng 2 putri. Setelah melakukan briefing, jam 15:48 berkunjung serta

anjangsana ke rumah bapak Hanafi selaku modin Dusun Kundung, kedatangan kami bertujuan untuk membahas mengenai undangan, adat, dan format undangan yang dibutuhkan untuk pembukaan KKN. Selesai di rumah bapak Hanafi jam 17:35, setelah itu kembali ke posko dan melaksanakan sholat magrib terlebih dahulu, setelah melaksanakan sholat magrib, langsung melaksanakan breafing sebentar membahas terkait persiapan pembukaan KKN, serta tugas, tugas yaang akan di lakukan di esok hari. Sembari briefing, saya juga mengerjakan undangan, yang di mana tadi format undangan dirubah pada saat di rumah bapak Hanafi. Setelah sholat isya' sekitar jam 19:15 kami perwakilan kelompok 1 dan perwakilan kelompok 2 berkunjung atau anjangsana ke rumah bapak Suyoto selaku kepala desa Tanggulkundung dengan tujuan untuk meminta tanda tangan, stempel Desa dan memberikan undangan terkait pembukaan yang dilaksanakan besok pagi. Setelah selesai meminta tanda tangan kami bergegas untuk memfotocopy undangan dan kemudian pada jam 19:45 berkunjung ke rumah ibu Patmi dengan tujuan konsultasi terkait konsumsi dan menitipkan undangan yang sekiranya dapat dijangkau oleh bu Patmi sendiri. Pada jam 20:15 setelah menyebarkan undangan, kami mulai persiapan di aula kantor desa Tanggulkundung dengan kegiatan menata kursi, menyapu lantai serta pemasangan

banner. Setelah selesai persiapan di aula kami mengobrol terlebih dahulu sembari istirahat sebentar. Setelah proses persiapan di aula kantor Desa Tanggulkundung, kami bergegas untuk kembali ke posko, sampai di posko sekitar jam 22:00. Setelah kembali ke posko kami langsung bersih-bersih tubuh terlebih dahulu. Setelah itu, langsung istirahat.

Pada hari ke dua tepat hari Selasa, 19 Desember 2023, diawali dengan bangun pagi tentunya, pada jam 05:55 kami melaksanakan sarapan pagi secara bersama-sama. Sembari menunggu waktu briefing, saya membaca novel terlebih dahulu. Setelah jam 07:00 kami melaksanakan briefing pagi. Setelah briefing, 07:15 melakukan persiapan penutupan di posko. Jam 08:00 fotocopy surat-surat yang dibutuhkan pada saat pembukaan KKN. Jam 08:20 melakukan persiapan di Desa Tanggulkundung sekaligus check in. Jam 09:00 melakukan pembukaan KKN Desa Tanggulkundung dengan rangkaian acara pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Mars UIN SATU, selanjutnya sambutan dari pihak kampus yang diwakili oleh dosen pembimbing lapangan, selanjutnya sambutan dari pihak Desa yang diwakili oleh Kepala Desa Tanggulkundung serta penerimaan mahasiswa secara simbolis yaitu pengalangan id card kepada perwakilan peserta, selanjutnya adalah doa dan penutup. Acara pembukaan

KKN diakhiri dengan foto bersama. Kemudian setelah acara foto bersama ada pengarahan dari Kepala Desa yang bertempat di lapangan kantor desa tanggukundung, pengarahannya mengenai pesan-pesan kepala desa tanggukundung seperti jaga nama baik almamater, ada satu posko yang terdapat laki-laki dan perempuan jadi satu, harapannya jangan sampai membuat kegaduhan dalam desa, jika melaksanakan KKN di Desa ini harap diseriusin, ditekuni dengan baik dan jadikan progam kerja kalian dapat dirasakan warga Desa Tanggukundung dan beberapa pesan-pesan yang lain.

Pada waktu KKN di Desa Tanggukundung, memiliki hal menarik tersendiri yaitu dalam Desa ini mayoritas warganya bekerja di luar negeri, seperti di Hongkong, Thailand, dan tempat lainnya. Pada masalah ini, kami dari KKN Desa tanggukundung 1 memiliki tujuan sebagai sarana konsultasi oleh masyarakat. Pada hal ini, setiap individu di KKN Desa Tanggukundung 1 di tugasnya pada minggu pertama untuk mencari relasi yang sebanyak-banyaknya dengan cara anjarsana ke rumah-rumah warga dan sekaligus mencari informasi terkait keluarga maslahat yang ada di Desa Tanggukundung terkhusus di Dusun Tempel. Terkait informasi yang telah diterima, pada saat ditanya terkait keluarga yang ada di Dusun Tempel ini, warga

memperlihatkan ekspresi wajah yang berbeda dengan sebelumnya.

Pada suatu hari, ketika ada acara anjangsana ke salah satu kader posyandu, untuk membahas terkait informasi posyandu di dusun Tempel. Ketika membahas mengenai posyandu ekspresi wajah beliau sangat antusias, akan tetapi ketika kita membahas terkait banyak rumah kosong yang ada di Dusun Tempel dan terkait dengan adanya TKW beliau langsung mengubah ekspresi wajahnya seakan-akan tidak mau membahas mengenai kedua topik pembicaraan tersebut.

Di sisi lain, kami mendapatkan informasi terkait kenapa banyak yang memutuskan menjadi TKW, dikarenakan banyak keluarga yang kurang mampu dalam hal keuangan dan akhirnya memutuskan untuk keluar negeri, di luar negeri itu merupakan salah satu faktor yang memungkinkan untuk adanya perceraian.

Dalam kehidupan sehari-hari di posko KKN Desa Tanggulkundung, saya sangat jarang menemukan dan menjumpai bahkan belum menjumpai pemuda atau pemudi di Desa Tanggulkundung yang lalu lalang. Saya pernah menanyakan ke warga setelah jamaah sholat magrib, beliau mengatakan bahwa pemuda-pemudi yang ada di Desa Tanggulkundung beberapa pemuda-pemudi banyak yang bekerja diluar negeri. Selain itu, mungkin beberapa pemuda termasuk orang yang introvert yang

kemungkinan besar jarang sekali untuk keluar rumah. Akan tetapi, ada beberapa pemuda yang terlihat dan saling menyapa ketika ada acara di desa seperti semaian alquran, ngaji TPQ akan tetapi pemuda-pemudi tersebut tidak seumuran dengan saya. Pemuda-pemudi tersebut merupakan pemuda-pemudi yang umurnya mungkin di atas saya atau pemuda yang sudah bekerja.

Pada saat saya anjaksana ke rumah Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Suyoto dengan maksud dan tujuan saya untuk mengkonfirmasi adanya posyandu di Desa tanggukundung tepatnya di Dusun Tempel, saya mendapatkan sebuah cerita mengenai sebuah salah satu kader posyandu yaitu beliau menceritakan bahwa salah satu kader posyandu yang ada di RW 02 Dusun Tempel Desa Tanggukundung ini sudah memiliki suami, akan tetapi selang beberapa tahun supaya mengerti, ibu tersebut perkiraan sekarang sekitar 40 tahunan dan suaminya sekitar umur 50 tahunan. Akan tetapi, mereka belum dikaruniai seorang anak, suami istri tersebut sudah melakukan berbagai cara selama bertahun-tahun akan tetapi belum juga mendapatkan sebuah titipan dari Allah. Di samping itu, sang suami memutuskan untuk mengadopsi anak, pengadopsi anak sekitar umur 13 tahun an dengan jenis kelamin perempuan yang ketika saat saya kesana anak dari ibu tersebut sudah memasuki sekolah SMP. Dapat dilihat dari cerita tersebut, bahwa

kedua orang tua tersebut memiliki keluarga yang pernah menjadi keluarga yang kurang maslahat yang ditandai dengan terdapat kekurangan terkait dengan nafkah batin. Akan tetapi, dalam hal tersebut memiliki sebuah solusi yaitu dengan cara mengadopsi anak tersebut dan merawatnya hingga besar dan dianggap anaknya sendiri.

40 Hari yang Mengesankan

*Oleh: Hyacintha Rahadatul Aisy Aptasyakurahma,
126203212107*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang diimplementasikan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Program ini memiliki tujuan utama untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang didapat di kampus dengan kebutuhan riil masyarakat. Selama KKN, mahasiswa ditempatkan di berbagai lokasi, baik perkotaan maupun pedesaan, untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah setiap tahunnya melakukan rutinitas untuk melakukan KKN dibawah naungan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan uniknya ini menjadi KKN ketiga dalam tahun 2023 ini. Dimana, ada 3 gelombang yang dilaksanakan pada tahun ini mengingat bahwa liburan di 2024 akan maju jadi secara otomatis pun KKN ini akan maju jauh dari perkiraan mahasiswa. KKN tahun ini mengangkat tema “Keluarga Maslahat”, di mana tema ini berbeda dengan tahun tahun sebelumnya juga. Dengan keunikan tema ini membuat para peserta KKN gelombang ini menjadi agak lebih bekerja keras dalam memikirkan program kerja unggulan dari setiap kelompok. Pelepasan peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023, yang

bertempat di lapangan UIN SATU pada pukul 07.50. Sebanyak kurang lebih 2000 peserta KKN meelakukan upacara pembukaan dengan khidmat.

Saya Hyacintha Rahadatul Aisy Aptasyakurahma seorang mahasiswa UIN SATU Tulungagung yang mengikuti KKN gelombang 1 bertempat diDesa Tanggulkundung, Besuki, Kabupaten Tulungagung bersama dengan 27 teman lainnya. Di hari yang sama, kelompok saya juga memutuskan untuk berangkat ke posko pada pukul 11.00 WIB. Kami membawa 1 pick up dan 1 mobil xenia untuk mengangkut barang kebutuhan kami dan kurang lebih 45 menit rombongan kelompok kami sampai di posko. Kami pun langsung berhamburan untuk mengambil barang yang ada di pick up atau mobil, termasuk gas, kompor, dan wajan yang sangat besar. Pada pukul 12.00 tepat semua berkumpul untuk melakukan briefing pertama, di dalam briefing ini mencapai hasil untuk melakukan pembersihan posko. Berhubung posko yang ditinggali dalam kurang lebih 6 minggu ini sudah kosong sekitar sejak tahun 2011 yang pastinya sudah banyak debu dan tidak terlalu terawat. Meskipun pemilik rumah ini sering ke sini tetapi beliau ke rumah ini hanya untuk melihat dan merawat ayam yang dipelihara. Tepat 12.30 WIB, kami memulai untuk membersihkan posko dimulai dari menyapu semua

ruangan tanpa terkecuali dan tidak lupa kami membagi tugas untuk di setiap ruangan termasuk di kamar mandi.

Di malam harinya kita melakukan anjaksanaan di sekitar posko, mendatangi beberapa rumah tetangga posko dan bersyukur kita diterima baik oleh mereka. Di hari kedua di Tanggalkundung kita melakukan hal yang sama yaitu tetap anjaksanaan. Ada beberapa teman yang anjaksanaan ke rumah pak lurah, pak RT, dan lainnya. Di hari kedua ini juga terdapat pembukaan di kantor desa, bersama dengan kelompok Tanggalkundung 2. Tidak lupa Bapak Suyoto selaku kepala desa, Bapak Ludtffi dan Bu Reni selaku DPL juga turut hadir. Acara juga dihadiri oleh beberapa ketua RW setempat dan tokoh desa. Acara berjalan lancar sampai selesai, dan kita dengan bahagia Bapak Suyoto menyambut dan menerima kita peserta KKN Tanggalkundung. Sebelum pulang Bapak Suyoto mengumpulkan kita semua di halaman untuk diberikan beberapa pesan untuk 6 minggu ke depannya. Setelah itu, kami membersihkan balai desa dan menata lagi kursi kursi yang telah digunakan di tempat asalnya. Bapak Ludtffi, selaku DPL dari kelompok Tanggalkundung 1 juga menyempatkan diri untuk mengunjungi kami di posko. Kami membahas program kerja unggulan yang kemungkinan dipilih untuk dijalankan selama kurang lebih 40 hari ini.

Hari-hari berikutnya berjalan seperti biasa, bangun pagi sholat shubuh, memasak, dan pastinya membersihkan posko bersama serta tidak lupa mencuci baju. Ketika mendapat jadwal piket memasak kita berbelanja di pasar Bandung, yang terletak agak jauh dengan posko kami. Kami terkadang berangkat pada pukul 4 pagi atau 04.30 untuk berbelanja, agar bahan-bahan yang diperlukan dapat dibeli secara lengkap. Di hari ini juga kita sudah mulai untuk anjingsana lebih sering, kami membagi untuk anjingsana ke beberapa rumah dimulai dari rumah pak RT dan mendapati anak-anak kecil bermain di depan posko. Kami pun mengajak mereka bermain dan berbincang di posko, kita mengajak mereka melipat kertas dan menanyakan apakah mereka suka bernyanyi atau menari karena program kerja kami ada yang berhubungan dengan 2 hal tersebut. Tujuh dari kami juga berkesempatan untuk membantu tetangga dekat posko untuk membungkus dan menyiapkan kue basah yang telah dipesan jauh jauh hari. Kami pun bertemu dengan beberapa ibu-ibu yang juga membantu, jadi kami secara tidak langsung juga mengenal tetangga baru dan kami lebih dekat dengan mereka. Kami banyak bercengkrama, membahas banyak hal, kami juga tertawa dengan salah satu lawakan dari salah satu ibu yang membantu.

Hari ke-10 saya sebagai anggota divisi komunikasi, media, dan publikasi menjadi perwakilan untuk bergabung dengan divisi ekonomi. Divisi ekonomi menemui UMKM cemilan dan sambal yang dibuat sendiri. Di sini saya mendapat banyak pengalaman baru, meskipun di sini ibu pembuat cemilan belum memperlihatkan cara pembuatannya tetapi saya sudah mendapat banyak pelajaran dari beliau. Saya juga baru pertama kali mencoba minuman yang unik, minuman ini berasal dari Jawa Tengah tetapi saya lupa nama minuman ini. Sore harinya saya mendapat jadwal mengajar TPQ di salah satu dusun Tempel yang terletak tidak jauh dari posko. Di TPQ ini saya sangat bersemangat dan senang karena bertemu dengan banyak anak kecil dan mereka sangat ramah meskipun ini baru pertama kalinya kami bertemu. Di sini saya bertugas untuk menyimak beberapa anak dalam membaca Al-Qur'an, dan mereka sangat bersemangat. Salah satunya ada anak perempuan yang selalu tersenyum ketika membaca dan berbicara. Hari berikutnya saya juga berkesempatan untuk mengikuti khataman di Desa Kundung, yang terletak sangat jauh dari posko. Untuk pergi ke masjid ini saya dan keenam teman saya harus melewati 2 jembatan dan banyak perbukitan serta hutan yang luas.

Tepat hari ke-12 di posko, kami merayakan tahun baru. Dari pagi kami sudah mempersiapkan untuk malam

tahun baru. Kami memutuskan untuk membeli ayam, sosis, dan pastinya bebek tidak lupa juga dengan sirup, dan selasih. Dari pukul 21.00 WIB kami sudah memulai mempersiapkan semuanya, dari memotong ayam, bawang bombay dan meracik bumbu. Tepat pukul 24.00 WIB kami mulai membagikan makanan, kami menggunakan daun pisang untuk alas makan. Semua rangkaian acara tahun baru berakhir pada pukul 1.00 pagi. Di tahun 2024 ini, di bulan Januari kami sudah siap menjalankan proker-proker yang telah disusun dan melanjutkannya sesuai rencana. Kami berharap dan berusaha supaya program kerja yang telah direncanakan berjalan dengan baik.

RELAWAN AKSARA KKN TANGGULKUNDUNG 1



19/12/2023 "Pembukaan KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023-2024"



Muhammad Mustofa Ludfi, S.Pd., M.Pd.I
(Dosen Pembimbing Lapangan)



M. Khoirul Fatihin
(Ketua)



Meike Dwi Miasari
(Sekretaris)



Nurul Istiana Dewi
(Bendahara)



M. Fajar Sefiantoro
(CO Div.Komunikasi & Publikasi)



Nur Alifa Fadhila
(Div.Komunikasi & Publikasi)



Zuana Feriddina U.N
(Div.Komunikasi & Publikasi)



Hyacintha Rahadatul A.A
(Div.Komunikasi & Publikasi)



Herliana Afika D.N
(Div.Komunikasi & Publikasi)



Arista Hapsari Putri
(CO Div. Kesehatan & Lingkup)



Miftakhul Na'imah
(Div. Kesehatan & Lingkup)



Aswin Nida
(Div. Kesehatan & Lingkup)



Jihan El Keyla Ahzuna
(Div. Kesehatan & Lingkup)



Rahma Natasa
(Div. Kesehatan & Lingkup)



Ahmad Nasril Kamal
(CO Div.Sos Bud & Agama)



Fa'iz Zahrotun Nisa'
(Div.Sos Bud & Agama)



Dina Wan Mey S.
(Div.Sos Bud & Agama)



Uma Aulia Farda
(Div.Sos Bud & Agama)



Amin Natus Sakdiyah
(Div.Sos Bud & Agama)



M.Wahyu Asnafi
(CO Div.Ekonomi)



Angelina Sita Damayanti
(Div.Ekonomi)



Nafa Fitria Wulandari
(Div.Ekonomi)



Ferlina Tika Sari
(Div.Ekonomi)



Umul Laila Nur R
(Div.Ekonomi)



Much. Ainur Rofiqi
(CO Div.Pend & Teknologi)



Wandria Puspa Widiya S.
(Div.Pend & Teknologi)



Kartika Aprilliana
(Div.Pend & Teknologi)



Arinink Fathur Rizqiyah
(Div.Pend & Teknologi)



Retno Setyaningsih
(Div.Pend & Teknologi)